

30 tahun
*Melayani Dengan Hati
Bagi Negeri*



DAFTAR ISI

CONTENTS



VISI DAN MISI
VISION AND MISSION
4



KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS
6



BATAS TINGKAT SOLVABILITAS
RISK BASED CAPITAL
8



PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE
10



TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE
GOVERNANCE
14



MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT
20



TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY (CSR)
30



TINJAUAN EKONOMI
ECONOMIC REVIEW
34



SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS
DAN DIREKSI
CHAIRMAN AND DIRECTOR
STATEMENTS
38



PERISTIWA PENTING
EVENT HIGHLIGHTS
42



PRODUK-PRODUK
PRODUCTS
54



JARINGAN USAHA
NETWORKS
58



LAPORAN AUDIT
AUDITOR'S REPORT
74



COVER
STORY



30 TAHUN MELAYANI DENGAN HATI BAGI NEGERI

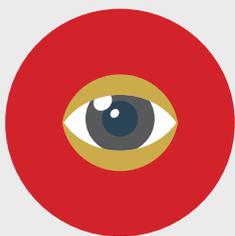
Asuransi Sinar Mas telah menunjukkan komitmen melayani dengan hati "Serving With Heart" selama 30 tahun. Perusahaan tetap menjadi pemimpin pasar dalam memberikan perlindungan asuransi bagi para nasabah.

30 YEARS SERVING WITH HEART FOR THE NATION

Asuransi Sinar Mas' employees and agents has proven its commitment in "Serving With Heart" all these 30 years of service in insurance industry. The company remains the market leader in providing insurance protection for customers.



VISI & MISI
VISION & MISSION



Vision

Menjadi perusahaan asuransi profesional dan terpercaya dengan memberikan nilai yang berarti kepada seluruh pemangku kepentingan: nasabah, perusahaan reasuransi, agen, rekanan, karyawan dan pemegang saham kami.

To become the most respected and professional insurance provider in the region by providing superior value to our stakeholders: customers, reinsurers, partners, employees and shareholders.



Mission

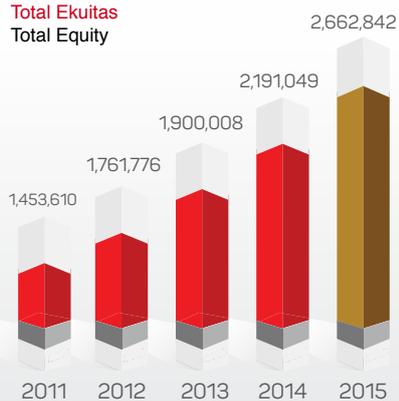
- Mengenal dan memenuhi kebutuhan nasabah,
 - Hasil underwriting yang menguntungkan,
 - Mengembangkan bakat, meningkatkan produktivitas dan efisiensi karyawan,
 - Inovasi produk dan pengembangan Teknologi Informasi yang berkesinambungan.
-
- Know your customers and satisfy their needs,
 - Profitable net and gross underwriting,
 - Explore talents, increase productivity and efficiency of the staff,
 - Innovation of products and continuous improvement in Information Technology.



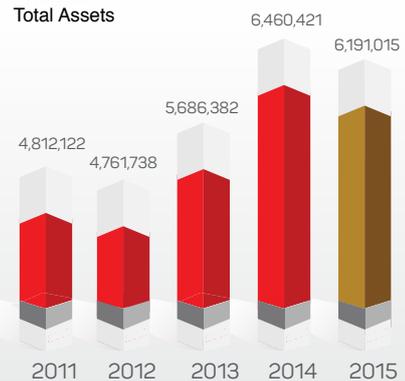
KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Total Ekuitas
Total Equity



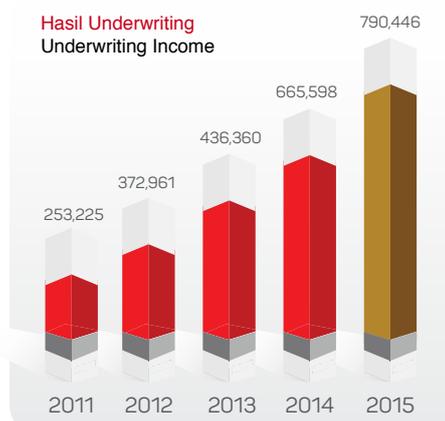
Total Aset
Total Assets



Kinerja Keuangan (Dalam Jutaan Rupiah)

Financial Highlights (In Million Rupiah)

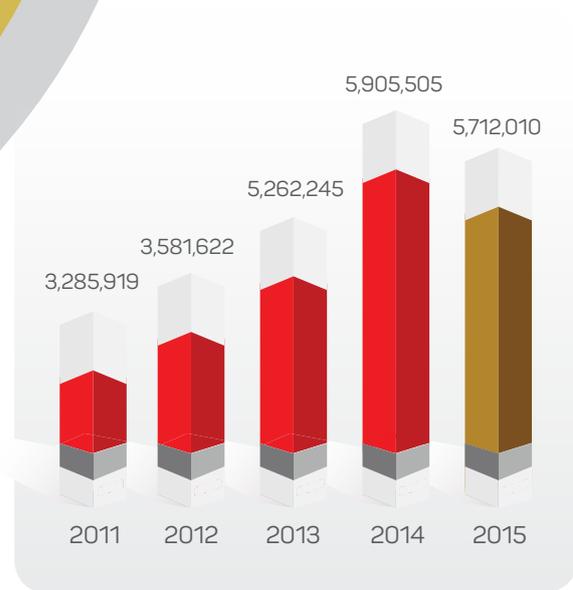
Deskripsi / Description	2015	2014	2013	2012	2011
Total Aset Total Assets	6,191,015	6,460,421	5,686,382	4,761,738	4,812,122
Total Investasi Total Investments	4,270,023	3,850,127	3,306,287	2,919,039	2,716,875
Total Ekuitas Total Equity	2,662,842	2,191,049	1,900,008	1,761,776	1,453,610
Total Liabilitas Asuransi Total Insurance Liabilities	2,927,634	3,443,526	3,261,395	2,592,990	2,964,768
Total Pendapatan Premi-Bersih Net Premium Income	2,462,239	2,388,148	2,041,570	1,841,919	1,656,987
Hasil Underwriting Underwriting Income	790,446	665,598	436,360	372,961	253,225



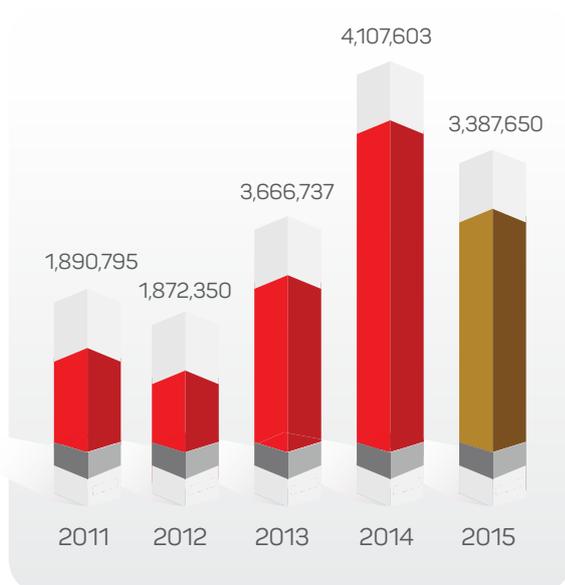


BATAS TINGKAT SOLVABILITAS

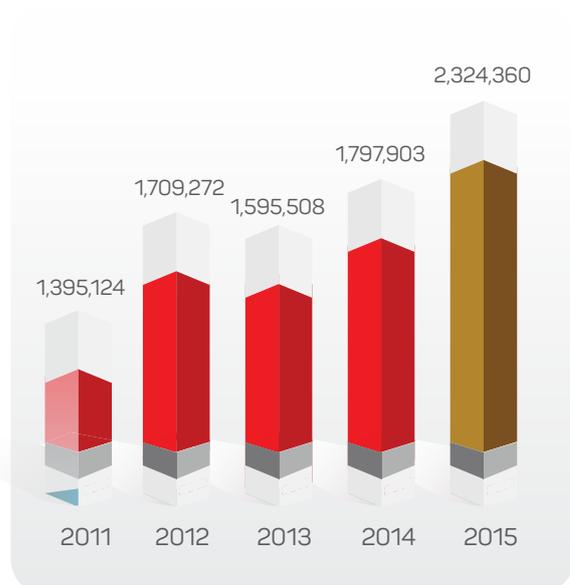
RISK BASED CAPITAL



Kekayaan yang Diperkenankan
Admitted Assets



Kewajiban
Liability



Jumlah Tingkat Solvabilitas
Total Solvency Margin

Deskripsi/Description (Dalam Jutaan Rupiah)/(In million Rupiah)	2015	2014	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)
Batas Tingkat Solvabilitas Berdasarkan Metode Risk Based Capital			
Solvency Margin Based on Risk Based Capital Method			
A. Tingkat Solvabilitas			
Solvency Margin			
a. Kekayaan Yang Diperkenankan Total Admitted Assets	5,712,010	5,905,505	-3.28%
b. Kewajiban Total Liabilities	3,387,650	4,107,603	-17.53%
c. Jumlah Tingkat Solvabilitas Total Solvency Margin	2,324,360	1,797,903	29.28%
B. Batas Tingkat Solvabilitas Minimum Minimum Solvency Margin Requirement *)	645,747	531,531	21.49%
C. Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas Surplus (Deficit) Solvency Margin	1,678,613	1,266,371	32.55%
D. Rasio Pencapaian Solvabilitas (dalam %) Solvency Ratio (%) **)	359.95	338.25	6.42%
Informasi Lain			
Other Information			
A. Dana Jaminan Guarantee Fund	27,000	25,000	8.00%
B. Rasio Kecukupan Investasi (%) Investments Sufficiency Ratio (%)	201.48	153.70	31.09%
C. Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto (%) Investments Income to Net Premium Income Ratio (%)	18.97	14.25	33.12%
D. Rasio Likuiditas (%) Liquidity Ratio (%)	190.15	184.47	3.08%
E. Rasio Beban Klaim, Beban Usaha dan Komisi (%) Claim Expense, Operational Expense and Commission Ratio (%)	95.78	94.51	1.34%

Keterangan:

*) Batas Tingkat Solvabilitas Minimum adalah suatu jumlah minimum tingkat solvabilitas yang ditetapkan, yaitu dana yang dibutuhkan untuk menutup kemungkinan terjadinya risiko kerugian yang timbul sebagai akibat dari deviasi pengelolaan kekayaan dan kewajiban.

***) Sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 424/KMK.06/2003 Bab 43 ayat 2 mengenai kesehatan keuangan perusahaan asuransi, rasio pencapaian tingkat solvabilitas sekurang-kurangnya adalah 120%.

Explanations:

*) Minimum Solvency Margin Requirements is the minimum solvability amount required, which is the amount needed to cover the risk of loss, which is possible to happen as a result of the deviation of assets-liability management.

**) In accordance with the chapter 43 article 2 in the decree of the Minister of Finance No. 424/KMK.06/2003 regarding the financial soundness of insurance companies, the ratio of minimum requirement of solvency margin is at least 120%.



PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

PT Asuransi Sinar Mas adalah salah satu perusahaan asuransi umum terkemuka di Indonesia. Perusahaan didirikan di Jakarta pada tahun 1985 dengan nama PT Asuransi Kerugian Sinar Mas Dipta. Pada tahun 1991, nama Perusahaan diubah menjadi PT Asuransi Sinar Mas.

Perusahaan memiliki jaringan luas untuk mendukung pelayanan bagi para nasabah. Saat ini PT Asuransi Sinar Mas memiliki 33 kantor cabang, 1 kantor cabang syariah, 76 kantor pemasaran dan 107 *marketing point* dengan 2.735 karyawan yang tersebar di seluruh Indonesia. Berbagai jenis produk asuransi umum disediakan untuk melindungi aset para nasabah. PT Asuransi Sinar Mas didukung oleh perusahaan asuransi dan reasuransi baik nasional maupun internasional yang memiliki reputasi baik.

PT Asuransi Sinar Mas is one of leading insurance companies in Indonesia. This company established at Jakarta in 1985 known as PT Asuransi Kerugian Sinar Mas Dipta. In 1991, the name of the company changed to PT Asuransi Sinar Mas.

The Company has huge to services for its customers. PT Asuransi Sinar Mas has 33 branches, 1 sharia branches, 76 sales offices and 107 marketing point with 2.735 employees spread across Indonesia. Many varieties of general insurance products are available to protect the assets of customers. PT Asuransi Sinar Mas supported by insurance and reinsurance companies both nationally and internationally that have a good reputation.



Pada tahun 2015, *Fitch Ratings* kembali mengkonfirmasi rating PT Asuransi Sinar Mas dengan peringkat AA+(idn) *National Insurer Financial Strength* dengan prospek Positif. Peringkat ini menegaskan posisi Asuransi Sinar Mas sebagai pemimpin pasar di Indonesia, mencerminkan kestabilan kinerja keuangan yang baik dengan dukungan reasuransi dan modal yang sesuai dengan profil bisnis Perusahaan.

Perusahaan di usia ke-30 melakukan berbagai kegiatan *Corporate Social Responsibility* dengan mengangkat tema **“30 Tahun Melayani dengan Hati bagi Negeri”**. Kegiatan *CSR* yang diadakan meliputi kegiatan Pemeriksaan Kesehatan dan Pengobatan Gratis, Bazaar Minyak Goreng, Wakaf Al-Qur’an, Potong Rambut Gratis, Edukasi Literasi Keuangan serta Penanaman Pohon untuk penghijauan.

In 2015, *Fitch Ratings* reconfirmed the rating of PT Asuransi Sinar Mas rated AA + (idn) *National Insurer Financial Strength* with positive outlook. This ranking confirms the position of Asuransi Sinar Mas as a market leader in Indonesia, reflecting the stability of a good financial performance with reinsurance support and capital in accordance with the Company's business profile.

Asuransi Sinar Mas in 30 years Anniversary conducted several *Corporate Social Responsibility* activities with the theme **“30 years Serving with Heart for the Nation”**. *CSR* activities that were conducted include many events such as Medical Check Up, Free Medical Treatment, Cooking Oil Bazaar, Wakaf Al-Quran, Free Hair Cut, Education and Financial Literacy, and also Planting Trees for reforestation movement.



Perusahaan mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pasar pada bisnis asuransi kerugian nasional dengan menyediakan produk dan layanan yang inovatif



Perusahaan juga melakukan kegiatan literasi keuangan yang dilakukan dalam bentuk *story telling*/bercerita mengenai asuransi kepada 40.432 siswa-siswi Sekolah Dasar dari 130 sekolah di 9 kota (Jakarta, Tangerang, Bekasi, Pontianak, Palembang, Pekanbaru, Yogyakarta, Surabaya dan Manado).

Perusahaan menerima berbagai penghargaan dari berbagai media dan lembaga diantaranya Majalah Investor, Majalah Infobank, Majalah Media Asuransi, dan lain-lain.

Semua keberhasilan ini didapatkan berkat peranan dan dukungan yang baik dari pemegang saham, karyawan dan partner bisnis Perusahaan.

The company also conducts financial literacy activities in the form of story telling about insurance to 40.432 elementary students from 130 schools in nine cities (Jakarta, Tangerang, Bekasi, Pontianak, Palembang, Pekanbaru, Yogyakarta, Surabaya and Manado).

The Company received many awards from media and agency award such as Investor Magazine, Infobank Magazine, Media Asuransi Magazine, and others.

All of this is achieved because of a good contribution and support from shareholders, employees and company's business partners.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan hal penting dalam mengelola perusahaan. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten akan memperkuat daya saing Perusahaan dan memaksimalkan nilai Perusahaan. Dengan demikian akan tercapai kesinambungan usaha dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan *stakeholders*.

Good Corporate Governance is important in managing a company. Implementation of Good Corporate Governance shall strengthen competitiveness of the company as well as the value of the company. Thus maintaining the continuity of the business, and eventually, achieve sustainability and give added value for both shareholders and stakeholders.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perusahaan selalu mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta berkomitmen untuk melaksanakan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dalam Perusahaan dengan baik. Prinsip tersebut meliputi:

Transparansi adalah prinsip yang diterapkan dengan mengungkapkan informasi secara tepat waktu, jelas, akurat, mudah dipahami dan mudah diakses oleh *stakeholders*.

In running its operational activities, the company always complies with existing regulation and law as well as committed to implement Good Corporate Governance principles, such as:

Transparency is a principle applied by disclosing information in a timely manner, clearly, accurately, and must be easy to understand and easy to access by stakeholders.



Akuntabilitas adalah prinsip yang diterapkan melalui penetapan tanggung jawab yang jelas kepada seluruh jenjang Perusahaan yang selaras dengan visi, misi dan tujuan Perusahaan. Perusahaan juga memiliki ukuran kinerja yang sesuai dengan nilai Perusahaan dan memiliki sistem penghargaan dan sanksi.

Responsibilitas adalah prinsip dimana Perusahaan berpegang pada prinsip kehati-hatian dan melaksanakan perjanjian, Anggaran Dasar, kebijakan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan. Selain itu, Perusahaan juga peduli terhadap lingkungan dan melaksanakan tanggung jawab sosial.

Independensi adalah prinsip dimana Perusahaan mengambil keputusan secara obyektif, tanpa benturan kepentingan dan bebas dari tekanan pihak manapun.

Kesetaraan dan kewajaran merupakan prinsip dimana Perusahaan senantiasa memperhatikan kepentingan seluruh *stakeholders* dengan asas kesetaraan dan kewajaran. Perusahaan juga memberikan kesempatan kepada seluruh *stakeholders* untuk memberi masukan, menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perusahaan dan memperoleh akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan.

Accountability is a principle applied through enforcing responsibility to all levels of the company which aligned with the company's vision, mission and purposes. The company also has a performance indicator which is in accordance with company's value and has a system of rewards as well as sanctions.

Responsibility is a principle that requires company to stick on precautionary principle and implements agreements, article of association, company policies and legislation. Meanwhile, the company also cares about the environment and carries out social responsibilities.

Independency is a principle in which company shall make decision objectively, without any conflicts of interest and free of pressures from any parties.

Equality and fairness is a principle in which the company always carries out to all stakeholders' interests with the principle of equality and fairness. The company also provides opportunities to all stakeholders to advise any input and opinions for the interests of company as well as to access information in accordance with transparency system.

Pada tahun 2015 Perusahaan telah mengeluarkan Surat Edaran (SE) No. 014-SE.ASM/MGT-LGL/IV/2015 tentang Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*).

Untuk menjamin penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dalam Perusahaan telah memenuhi Pedoman GCG Perusahaan dan mematuhi ketentuan regulasi, Perusahaan senantiasa memperhatikan kelengkapan struktur organisasi Perusahaan, yang terdiri atas Direksi, Dewan Komisaris yang di dalamnya termasuk Komisaris Independen, dan Komite serta satuan kerja Perusahaan.

Struktur organisasi Perusahaan telah menyesuaikan dengan ketentuan regulasi, terutama Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.

Berikut struktur organisasi Perusahaan :

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan :

Nama/Name	Jabatan/Position
Indra Widjaja	Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>
Ivena Widjaja	Wakil Komisaris Utama/ <i>Deputy Chief Commissioner</i>
Petrus Kiki Andries	Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>
Sinarta Ginardi	Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>

Susunan Direksi Perusahaan :

Nama/Name	Jabatan/Position
Howen Widjaja	Direktur Utama/ <i>President Director</i>
I Ketut Pasek Swastika	Direktur/ <i>Director</i>
Njoman Sudartha	Direktur/ <i>Director</i>
Dumasi M. M. Samosir	Direktur/ <i>Director</i>
Aryanto Alimin	Direktur/ <i>Director</i>
Marten Petrus Lalamentik	Direktur/ <i>Director</i>

In 2014, the Company has issued Circular Letter No. 042-SE.ASM/MGT-GCG-X/2014 regarding The Guidelines for Good Corporate Governance.

To ensure the implementation of Good Corporate Governance in the Company has met the revised Code and comply with regulations, the Company always notices the completeness of the Company's organizational structure, which consists of the Board of Directors, Board of Commissioners which includes Independent Commissioner, and the Committee as well as the Working Unit of the Company.

The Company has adjusted its organizational structure with the provisions of the regulations, particularly Regulation of the Financial Services Authority No. 2 / POJK.05 / 2014 regarding Good Corporate Governance of Insurance Company.

Here is the Company's organizational structure:

The Board of Commissioners:

The Board of Directors

Perusahaan juga memiliki Unit Syariah yang menjalankan usaha asuransi umum berdasarkan prinsip Syariah. Prinsip-prinsip tersebut antara lain :

Sidiq (benar) adalah prinsip asuransi syariah yang diterapkan dalam hubungan antar jenjang Perusahaan yang didasarkan pada kebenaran.

Tabliq (menyampaikan) adalah prinsip asuransi syariah yang diterapkan Perusahaan dalam menyampaikan informasi dengan benar (transparan).

Fathonah (cerdas) merupakan prinsip asuransi syariah dimana Perusahaan dikelola oleh personil yang cerdas terutama Direksi dan pemegang posisi kunci.

Amanah (terpercaya) adalah prinsip asuransi syariah dimana Perusahaan dikelola oleh orang-orang terpercaya dan diandalkan.

Guna memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan usaha Perusahaan sesuai dengan prinsip syariah, Perusahaan membentuk Dewan Pengawas Syariah yang susunannya adalah sebagai berikut:

Nama/Name	Jabatan/Position
Haji M. Taofiq Ridlo	Ketua/Chairman
Kyai Haji A. Nazri Adlani	Anggota/Member

Untuk melengkapi struktur organisasi Perusahaan sehingga menjamin penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dalam Perusahaan, Perusahaan juga membentuk Internal Audit, Satuan Kerja Manajemen Risiko, Satuan Kerja Kepatuhan, Satuan Kerja Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT), Sekretaris Perusahaan, serta Komite-Komite yang mendukung pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dalam Perusahaan.

The company also has a Sharia Unit which is running a general insurance business based on Sharia principles. Those principles include:

Sidiq (truth) is a sharia insurance principle applied in relation among corporate levels based on truth.

Tabliq (notify) is a sharia insurance principle applied by the company in notifying information transparently.

Fathonah (intelligent) is a sharia insurance principle that the company is managed by intelligent personnel especially Board of Directors and Person In Charge.

Amanah (trustworthy) is a sharia insurance principle that the company is managed by trusted and reliable people.

To ensure that the performance of the company has been in accordance to Sharia principles, the Company established the Sharia Supervisory Board that its structure is as follows:

To complement the Company's organizational structure in order to ensure the implementation of Good Corporate Governance, the Company has also established the Internal Audit, Risk Management Unit, Compliance Unit, Anti-Money Laundering Unit and Combating the Financing of Terrorism (APU-PPT), Corporate Secretary, and committees that support the implementation of Good Corporate Governance in the Company.

Komite di bawah Direksi

Untuk menunjang efektivitas kerja Direksi, perlu dibentuk Komite Investasi dan Komite Manajemen Risiko.

Komite Investasi

Bertugas dan bertanggung jawab merumuskan kebijakan investasi dan memantau pelaksanaan kebijakan investasi dalam menjalankan kebijakan investasi yang telah ditetapkan.

Komite Manajemen Risiko

Bertugas dan bertanggung jawab kepada Direksi untuk menetapkan, meninjau pelaksanaan, dan terus memperbaiki kebijakan dan metodologi yang digunakan dalam mengukur dan mengelola risiko Perusahaan.

Komite di bawah Dewan Komisaris

Untuk menunjang efektivitas kerja Dewan Komisaris, perlu dibentuk Komite-Komite sebagai berikut :

Komite Audit

Bertugas dan bertanggung jawab sebagai fasilitator bagi Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa struktur pengendalian intern perusahaan telah dilaksanakan dengan baik, pelaksanaan audit internal maupun eksternal telah dilaksanakan sesuai dengan standar audit yang berlaku dan tindak lanjut temuan hasil audit dilaksanakan oleh manajemen.

Komite Pemantau Risiko

Bertugas dan bertanggung jawab sebagai fasilitator bagi Dewan Komisaris dalam mengkaji manajemen risiko yang disusun oleh Direksi dan Komite Manajemen Risiko serta menilai toleransi risiko yang dapat ditahan oleh perusahaan.

Committees under the Board of Directors

To support the effectiveness of the Board of Directors, should be formed Investment Committee and Risk Management Committee.

Investment Committee

The Duty and responsibility is to formulate investment policies and to control the implementation of the investment policy in the running of investment policy that has been set.

Risk Management Committee

is responsible to the Board of Directors related to establish, review the implementation of, and to improve policies and methodologies used in measuring and managing the risks of the Company.

Committees under the Board of Commissioners

To support the effectiveness of the performance of the Board of Commissioners, should be formed Committees as follows:

Audit Committee

Audit Committee has responsibility as a facilitator for the Board of Commissioners to ensure that the Company's internal control structure has been well implemented, implementation of internal and external audit has been conducted in accordance with the applicable auditing standards, as well as to follow up on audit findings that have been implemented by management.

Risk Oversight Committee

Risk Oversight Committee has responsibility as a facilitator for the Board in assessing risk management prepared by the Board of Directors and the Risk Management Committee and to assess risk tolerance can be retained by the company.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Bertugas dan bertanggung jawab sebagai fasilitator bagi Dewan Komisaris dalam membantu Pemegang Saham untuk menetapkan kriteria dan memilih calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta sistem remunerasinya.

Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Bertugas dan bertanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji kebijakan *Good Corporate Governance* secara menyeluruh yang disusun oleh Direksi dan menilai kesesuaian penerapan *Good Corporate Governance* di Perusahaan yang disusun oleh Direksi, termasuk yang berkaitan dengan etika bisnis dan *Corporate Social Responsibility*.

Perusahaan telah menetapkan Pedoman Kerja untuk Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah serta Komite-Komite Perusahaan yang memuat tata tertib pelaksanaan kerja masing-masing fungsi tersebut, antara lain meliputi etika kerja, persyaratan, tugas dan tanggung jawab, waktu kerja, dan rapat kerja.

Nomination and Remuneration Committee

Nomination and Remuneration Committee has responsibility as a facilitator for the Board in helping shareholders to establish the criteria and selecting candidates for the Board of Commissioners and Directors and their remuneration system.

Committee of Corporate Governance Policy

Committee of Corporate Governance Policy is responsible to assist the Board in reviewing the policy of Good Corporate Governance entirely that prepared by the Board of Directors and assess the suitability of Good Corporate Governance in the Company prepared by the Board of Directors, including those relating to business ethics and Corporate Social Responsibility.

The company has implemented the Working Guidelines for the Board of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board and the Committees of companies that includes order execution of the work of each of these functions, among others, include the work ethic, requirements, duties and responsibilities, work hours, and working meetings.

MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

DA
IDENTIFICAT
PROCES
COST
EVALUATION

Asuransi Sinar Mas menyadari bahwa dengan semakin kompleksnya produk dan aktivitas Perusahaan, maka dampak risiko terhadap *profit* dan *capital* akan meningkat. Peningkatan risiko tersebut perlu diimbangi dengan kualitas penerapan manajemen risiko yang memadai, yang akan mendukung efektifitas pengawasan Perusahaan berbasis risiko.

Di tengah kebutuhan untuk membangun proses pengelolaan risiko yang efektif dan pemenuhan standar pengelolaan risiko sesuai dengan regulasi yang ada dan *best practice*, tantangan bagi industri perasuransian untuk mendapatkan talenta dengan keterampilan yang tepat dalam pengelolaan risiko semakin besar.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang baru terbentuk tahun 2011 melalui Undang Undang Republik Indonesia nomor 21, telah memformalkan beberapa regulasi terkait manajemen risiko antara lain Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan di bulan November tahun 2014, dan Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank di bulan Maret 2015. OJK melakukan serangkaian sosialisasi intensif dan padat sepanjang tahun 2015 yang diikuti secara aktif oleh Perusahaan di setiap *event* yang diadakan baik oleh OJK sendiri maupun institusi lain yang mengundang OJK sebagai narasumber.

Sejak awal beroperasinya Perusahaan, manajemen telah menerapkan manajemen risiko sebagai kebutuhan,

Asuransi Sinar Mas realizes that more complex products and activities of the company will increase risk impact against profit and capital. The increasing risk has to be mitigated with sufficient quality of risk management implementation that will support effectiveness of risk-based Corporate monitoring.

In the middle of necessity to develop effective risk management process as well as fulfillment to risk management standard according to existing regulation and best practice, it becomes challenge for the insurance industry to recruit talents with appropriate skill in on growing risk management.

Financial Service Authority (OJK) that has just been established in 2011 under Republic of Indonesia Law Number 21, has formalized several regulations related with risk management, among others, Integrated Risk Management Implementation for Financial Conglomeration that was implemented in November 2014, and Risk Management Implementation for Non-Bank Financial Service Institution that was implemented in March 2015. The OKJ has carried out series of intensive and solid socialization along the year of 2015 that was actively participated by the Company for every event organized by OJK or other agencies that invited OJK as source.

Since early operation of the Company, Management has implemented risk management as a necessity,



bertindak *prudent* dalam pemilihan okupasi bisnis dan strategi investasi, dan tidak sekedar memenuhi asas ketaatan terhadap regulasi. Dengan era lahirnya OJK dan formalitas regulasi yang bergulir, Perusahaan semakin menyadari dan menempatkan manajemen risiko sebagai garda pertahanan yang kokoh dengan memperkuat kebijakan, prosedur dan strategi perusahaan untuk memitigasi potensi risiko kerugian dan meraih profitabilitas.

Kegiatan-kegiatan utama yang dihadiri oleh Perusahaan terkait sosialisasi dan diskusi interaktif manajemen risiko selama tahun 2015, adalah:

- Sosialisasi POJK no.1/POJK.05/2015 dan Rancangan SEOJK tentang “Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank”, Hotel Grand Mercure, tanggal 14 Agustus 2015.
- Rapat dengar pendapat mengenai Rancangan POJK Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, tanggal 1 September 2015, Menara Radius Prawira, Jakarta.
- Diskusi panel terkait Menelaah Lebih Dalam Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Berbasis POJK no.17/POJK.03/2014 tentang “Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan”, tanggal 23 September 2015, Graha Niaga, Jakarta.
- Sosialisasi POJK no.17/POJK.03/2014 dan SEOJK no.14/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan

prudent action in choosing business occupancy and investment strategy and not only fulfilling regulatory compliance principle. Within the establishment of OJK era and current regulatory formalization, the Company has greater concern and acknowledges risk management as firm line of defence by strengthening corporate policy, procedure and strategy to mitigate loss risk potential and achieve profitability.

Major activities that were attended by the Company in relation to risk management socialization and interactive discussion throughout 2015 were including

- Socialization of POJK No. 1/POJK.05/2015 and SEOJK Policy Paper on “Risk Management Implementation for Non-Bank Financial Service Institution,” at Grand Mercure Hotel on August 14, 2015.
- Hearing on POJK Policy Paper on Integrated Capital Adequacy Ratio Obligation for Financial Conglomeration on September 1, 2015, Radius Prawira Tower, Jakarta.
- Panel Discussion related to Further Analysis on Integrated Risk Management Implementation Based on POJK No. 17/POJK.03/2014 on “Integrated Risk Management Implementation for Financial Conglomeration,” on September 23, 2015, Graha Niaga, Jakarta.
- Socialization of POJK No. 17/POJK.03/2014 and SEOJK No. 14/SEOJK.03/2015 on Integrated Risk

Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, tanggal 8 Oktober 2015, Hotel Hilton, Bandung.

- *Launching* sistem informasi dalam rangka Penguatan dan Pengawasan Pelayanan Prima SIRIBAS (*Risk Based Supervision*) dan SIJINGGA, tanggal 15 Desember 2015, Graha Niaga, Jakarta.

Seiring dengan kegiatan-kegiatan diatas dan melihat kebutuhan pembentukan manajemen risiko disamping untuk pemenuhan regulasi, maka secara paralel Perusahaan melakukan beberapa pencapaian terkait manajemen risiko selama tahun 2015.

Pencapaian Manajemen Risiko Tahun 2015

1. Menjalankan inisiatif pembentukan infrastruktur untuk mendukung implementasi Manajemen Risiko Terintegrasi sebagai anggota aktif didalam Konglomerasi Keuangan Sinar Mas yakni:
 - Membentuk Unit Kerja Manajemen Risiko.
 - Membentuk Komite Manajemen Risiko termasuk menyusun *charter*-nya.
2. Membangun dan mengembangkan Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko sebagai pedoman yang berlaku untuk diterapkan oleh Perusahaan secara individu maupun terintegrasi.
3. Mengembangkan dan mensosialisasikan proses *Risk Control Self Assessment* (RCSA) yang harus dilakukan oleh setiap unit bisnis dan unit operasional Perusahaan dengan tujuan agar mampu dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko operasional Perusahaan.
4. Menyesuaikan unit kerja Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (UKPN) menjadi unit kerja Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris (APU/PPT) sesuai regulasi yang berlaku, dan mengoptimalkan tugas serta fungsi unit kerja ini dengan melakukan kerjasama melalui pengembangan IT dan sosialisasi kepada unit bisnis guna mendapatkan nasabah yang berkualitas.

Management Implementation for Financial Conglomeration on October 8, 2015, Hilton Hotel, Bandung.

- *Launching of Information System on SIRIBAS* (*Risk-Based Supervision*) and *SIJINGGA Service Excellence Enforcement and Monitoring* on December 15, 2015, Graha Niaga, Jakarta.

In accordance with those activities and considering urgency to establish risk management besides to comply with the regulation, the Company has taken parallel initiative by conducting several records related to risk management throughout 2015.

Risk Management Milestone 2015

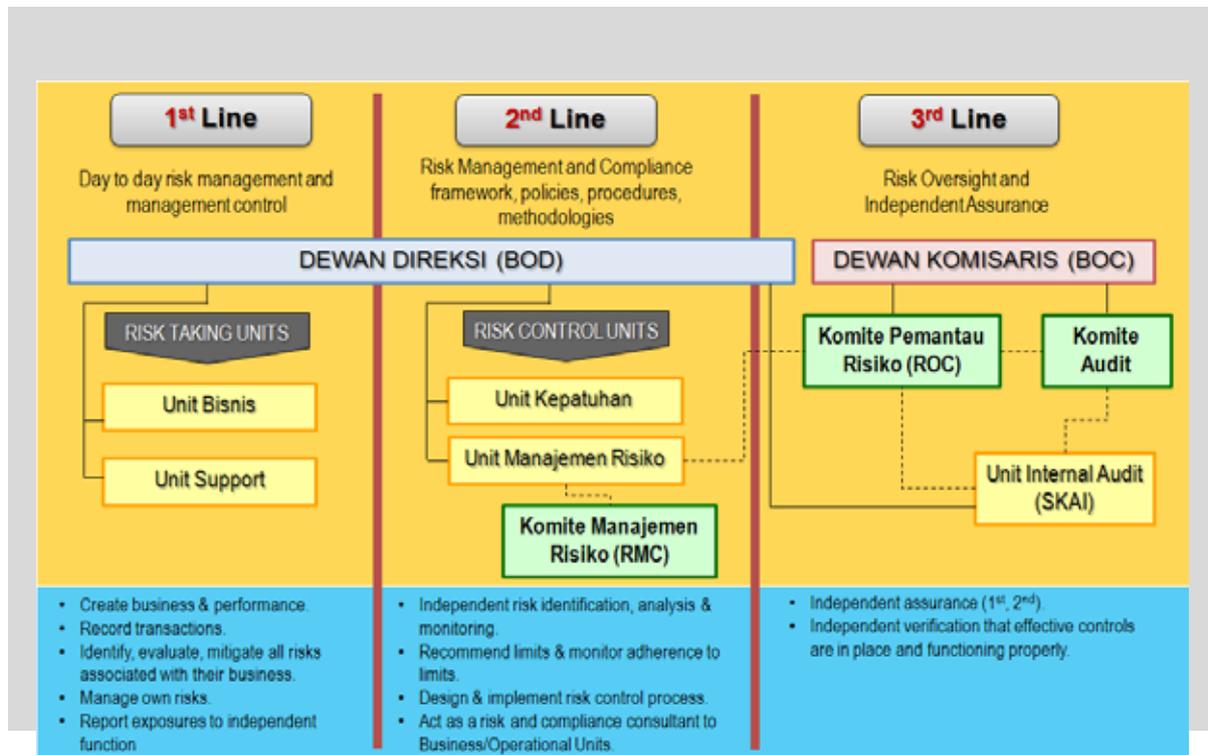
1. Implemented infrastructure establishment initiative to support Integrated Risk Management Implementation as active member in Sinar Mas Financial Conglomeration, among others:
 - Establishing Risk Management Unit.
 - Establishing Risk Management Committee and formulating its charter.
2. Formulated and developed Risk Management Implementation policy as applied guideline to be implemented by the Company both individually and integrated.
3. Developed and socialized Risk Control Self-Assessment (RCSA) process that shall be done by every business and operational unit in the Company aiming to identify, measure, monitor and mitigate operational risks in the Company.
4. Aligned Know Your Customer (KYC) Principle Unit into Anti-Money Laundering and Terrorism Financing Prevention (APU/PPT) Unit in compliance with prevailing regulation and optimized duty and function of the unit by engaging in partnership on IT development and socialization to the business units to get high-quality customers.

Tata Kelola Risiko

Secara operasional, penerapan manajemen risiko dilakukan secara bersama-sama oleh seluruh karyawan Perusahaan dalam susunan *Three Lines of Defence* sebagai *internal control*.

Risk Governance

Operational wise, risk management implementation is carried out collegially by all employees in Three Lines of Defence as Internal Control.



Perusahaan menjalankan prinsip *three lines of defence* dalam pengendalian risiko secara menyeluruh.

- **1st Line of Defence.** Memiliki tanggung jawab untuk mengelola risiko yang spesifik dalam melakukan pekerjaan sehari-hari. Unit kerja Bisnis merupakan unit kerja yang bertanggung jawab dalam memasarkan produk dan jasa Perusahaan dan membina hubungan bisnis yang saling menguntungkan dengan nasabah, serta menjalankan aktivitasnya dalam pengelolaan risiko dengan mengutamakan pelayanan. Sedangkan unit kerja *Support* bertugas membantu tugas unit kerja Bisnis untuk memperlancar pekerjaannya dan memastikan *internal control* telah berjalan dengan baik sesuai kebijakan dan prosedur Perusahaan.
- **2nd Line of Defence.** Menyediakan sumber daya khusus untuk mengembangkan kerangka kerja risiko, kebijakan, metodologi dan alat untuk mengelola risiko material yang dimiliki oleh Perusahaan secara keseluruhan.

The Company adapts three lines of defence principle on comprehensive risk mitigation.

- **1st Line of Defence.** Having a responsibility to manage specific risk in carrying out daily works. Business Unit becomes the unit with responsibility to distribute products and services of the Company and engage in mutual beneficiary business relationship with the customers as well as run its activities on risk management by prioritizing services. However, Support Unit is in charge to help Business Unit's duties to expedite its tasks and ensure that the internal control has been well-implemented according to the Company's policy and procedure.
- **2nd Line of Defence.** Providing special resources to develop risk framework, policy, methodology and tools to manage material risks encountered by the Company generally.

- **3rd Line of Defence.** Melibatkan audit internal yang tugasnya memeriksa secara independen atas kecukupan dan efektifitas proses manajemen risiko di dalam Perusahaan.

Profil Risiko Perusahaan

Proses manajemen risiko memungkinkan manajemen Perusahaan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan semua eksposur risiko yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan bisnisnya. Pengelolaan risiko Perusahaan terbagi atas 8 (delapan) jenis risiko berdasarkan POJK no.1/POJK.05/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, yakni

Risiko Kepengurusan

Definisi:

Risiko kepengurusan adalah risiko yang muncul sebagai akibat kegagalan Perusahaan dalam memelihara komposisi terbaik pengurusnya, yaitu Direksi dan Dewan Komisaris, atau yang setara, yang memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi.

Beberapa Strategi Mitigasi Risiko:

- Menjalankan sungguh-sungguh Etika Kerja Direksi atas kepengurusan Perusahaan dan secara penuh mengelola Perusahaan sesuai dengan tanggung jawab dan kewenangannya.
- Menjalankan mekanisme RUPS Tahunan sebagai proses pengangkatan dan pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk sarana pelaporan pertanggungjawaban.
- Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah melalui proses seleksi fit and proper test yang dilakukan oleh OJK sebagai kriteria telah memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai.
- Menilai kecukupan kompetensi Direksi dan Dewan Komisaris dengan mengikuti pelatihan dan uji sertifikasi manajemen risiko.

- **3rd Line of Defence.** Involving internal audit with duty to perform independent audit on sufficiency and effectiveness of risk management process in the Company.

Enterprise Risk Profile

Risk management process enables Management of the Company to identify, measure, monitor and control every risk exposure that is encountered in doing the business activity. Enterprise risk management is classified into 8 (eight) risk type based on POJK No. 1/POJK.05/2015 on Risk Management Implementation for Non-Bank Financial Service Institution, as follows:

Managerial Risk

Definition:

Managerial risk is a risk occurred as the impact of Company's failure in maintaining best management composition, which is Board of Directors and Board of Commissioners or equal level with high competency and integrity.

Risk Mitigation Strategies:

- Sincerely implementing Board of Directors Ethics on the Company Management and fully in charge in managing the Company according to their responsibility and authority.
- Implementing Annual GMS mechanism as Board of Directors and Board of Commissioners appointment and dismissal process, including as reporting accountability mechanism.
- All Board of Directors and Board of Commissioners members who have passed fit and proper test selection process done by OJK as criteria for having sufficient integrity, competency and financial reputation.
- Evaluating sufficiency of Board of Directors and Board of Commissioners' competency by participating in risk management certification training and test.

Risiko Tata Kelola

Definisi:

Risiko tata kelola adalah risiko yang muncul karena adanya potensi kegagalan dalam pelaksanaan tata kelola yang baik (*good governance*) Perusahaan, ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian, dan perilaku dari setiap pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan.

Beberapa Strategi Mitigasi Risiko:

- Mengefektifkan *whistle blowing* sebagai ruang yang cukup bagi karyawan dengan memberikan masukan kepada manajemen untuk menjaga integritas dan meningkatkan transparansi.
- Melakukan *surprise audit* guna mengevaluasi transaksi operasional telah memenuhi syarat dan dilakukan verifikasi secara benar.
- Mengembangkan budaya dan kepedulian terhadap *anti fraud* pada seluruh jenjang organisasi melalui sosialisasi, training, dan diskusi interaktif antara karyawan dan manajemen.

Risiko Strategi

Definisi:

Risiko strategi adalah risiko yang muncul akibat kegagalan penetapan strategi yang tepat dalam rangka pencapaian sasaran dan target utama Perusahaan.

Beberapa Strategi Mitigasi Risiko:

- Menetapkan target bisnis yang realistis dalam rancangan dan pencapaian *business plan* tahunan.
- Melakukan evaluasi dan perumusan strategi melalui sarana komite.
- Menyeimbangkan risiko dan pendapatan dengan mempertimbangkan perubahan kondisi pasar, regulasi, dan lingkungan bisnis.

Governance Risk

Definition:

Governance risk is a risk occurred as the impact of failure potential on the implementation of good governance in the Company, ineffective managerial style, controlling environment and attitude of every party who is directly or indirectly involved with the Company.

Risk Mitigation Strategies:

- Implementing effective whistleblowing as adequate space for the employee by submitting recommendation to the management to uphold integrity and improve transparency.
- Performing surprise audit to evaluate operational transaction that has complied with the requirement and doing the verification correctly.
- Developing anti-fraud culture and awareness for all organization level via socialization, training and interactive discussion between employees and management.

Strategy Risk

Definition:

Strategy risk is a risk occurred as the impact of failure in implementing accurate strategy to achieve main target and objective of the Company.

Risk Mitigation Strategies:

- Setting realistic business target in annual business plan draft and realization.
- Conducting evaluation and strategy formulation by means of the committees.
- Balancing risk and income by considering changing market condition, regulation and business environment.



Risiko Aset dan Liabilitas

Definisi:

Risiko aset dan liabilitas adalah risiko yang muncul sebagai akibat kegagalan pengelolaan aset dan liabilitas Perusahaan.

Beberapa Strategi Mitigasi Risiko:

- Mengkaji strategi investasi secara berkesinambungan untuk menentukan kelayakan strategi investasi.
- Melakukan diversifikasi investasi untuk menghindari penempatan investasi yang terkonsentrasi.
- Memastikan investasi yang dilakukan sesuai dengan strategi investasi, batasan (limit), kontrol dan prosedur,

Risiko Operasional

Definisi:

Risiko operasional adalah risiko yang muncul sebagai akibat ketidaklayakan atau kegagalan proses internal, manusia, sistem teknologi informasi dan/atau adanya kejadian yang berasal dari luar lingkungan Perusahaan.

Beberapa Strategi Mitigasi Risiko:

- Melakukan pemantauan secara aktif berita-berita yang beredar, informasi atas perkembangan pasar, persepsi *stakeholders* dan publikasi di media massa.

Assets and Liabilities Risk

Definition:

Assets and Liabilities risk is a risk occurred as the impact of failure in the Company's assets and liabilities management.

Risk Mitigation Strategies:

- Reviewing investment strategy frequently to determine feasibility of the investment strategy.
- Performing investment diversification to avoid concentrated investment placement.
- Ensuring the investment has complied with investment strategy, limit, control and procedure.

Operational Risk

Definition:

Operational risk is a risk occurred as the impact of improper or failure of internal process, human factor, information technology system and/or event occurred outside the Company.

Risk Mitigation Strategies:

- Performing active monitoring towards the broadcasted news, information on market progress, stakeholders perception and publication in mass media.



- Mengkaji dan menyempurnakan secara kontinyu Prosedur Tanggap Darurat sebagai bagian dari *Business Continuity Management* Perusahaan termasuk menjalankan simulasi penanggulangan krisis.
- Menerapkan prinsip *zero tolerance* terhadap *fraud*, dan memberikan sanksi yang tegas bagi aktivitas *fraud* dan pelanggaran integritas.
- Memberikan pelatihan dan sosialisasi berkelanjutan untuk meningkatkan pemahaman dan *awareness* pada seluruh tingkatan jabatan karyawan baik di kantor pusat maupun kantor cabang.
- Continuously reviewing and refining Emergency Response Procedure as part of Enterprise Business Continuity Management including carrying out crisis response simulation.
- Implementing zero tolerance principle against fraud and administering firm punishment for fraud activity and integrity violation.
- Providing sustainable training and socialization to intensify understanding and awareness in all employee's position level both at Head Office and Branch Office.

Risiko Dukungan Dana

Definisi:

Risiko dukungan dana adalah risiko yang muncul akibat ketidakcukupan dana/modal yang ada pada Perusahaan, termasuk kurangnya akses tambahan dana/modal dalam menghadapi kerugian atau kebutuhan dana/modal yang tidak terduga.

Beberapa Strategi Mitigasi Risiko:

- Melakukan perencanaan dan pengalokasian modal dengan melihat pertimbangan strategi bisnis dan performa Perusahaan.

Fund Support Risk

Definition:

Fund support risk is a risk occurred as the impact of insufficiency of existing fund/capital in the Company, including less access of additional fund/capital to overcome unexpected loss or fund/capital needs.

Risk mitigation strategies

- Performing capital planning and allocation by considering business strategy and performance of the Company.

- Menjaga batas minimum tingkat solvabilitas (RBC) di atas persyaratan *regulator* dan *risk appetite* Perusahaan.
- Menjalankan *stress testing* untuk menguji ketahanan modal terhadap kondisi skenario.
- Dukungan pemegang saham guna mengatasi penurunan modal dan kerugian.

Risiko Asuransi

Definisi:

Risiko asuransi adalah risiko kegagalan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban kepada tertanggung dan pemegang polis sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko (*underwriting*), penetapan premi (*pricing*), penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan klaim.

Beberapa Strategi Mitigasi Risiko:

- Melakukan seleksi bisnis dengan menghindari bisnis yang dianggap memiliki risiko lebih tinggi pada okupasi bisnis yang sejenis.
- Melakukan seleksi perusahaan reasuransi dengan *rating* yang baik dan memiliki *payment historical* yang lancar.
- Mendiversifikasikan bisnis kepada *co-insurance* dan *re-insurance*.
- Mengalokasikan dana yang cukup untuk cadangan teknis berdasarkan *data historical*.

Inisiatif Berkelanjutan Manajemen Risiko

Sebagai inisiatif yang berkelanjutan untuk mengantisipasi dampak perubahan perekonomian global dan domestik serta faktor risiko, Perusahaan sebagai bagian dari Konglomerasi Keuangan Sinar Mas Financial Services melakukan berbagai inisiatif antara lain:

- Maintaining minimum solvency level (RBC) beyond the regulator's requirement and risk appetite of the Company.
- Performing stress testing to examine capital resilience against scenario plan.
- Support from the shareholders to cope with decreasing capital and loss.

Insurance Risk

Definition:

Insurance risk is a risk of Company's failure to fulfill liability to the insured party and policy holders as the impact of inadequate risk selection (*underwriting*), premium (*pricing*) setting, reinsurance allocation and/or claim handling process.

Risk Mitigation Strategies

- Performing business selection by preventing business that is considered having higher risk on similar business occupancy.
- Performing reinsurance company selecting with good rating and payment historical record.
- Diversifying business to co-insurance and re-insurance.
- Allocating sufficient fund for technical reserve based on historical data.

Sustainable Risk Management Initiative

As a sustainable initiative to anticipate impact from changing global and domestic economy as well as risk factors, as part of Sinar Mas Financial Services Financial Conglomeration, the Company has undertaken several initiatives, as follows:

- Terus mengembangkan manajemen risiko baik di level standar ketentuan yang berlaku maupun implementasi *best practice* yang dilakukan oleh *common financial services*.
- Mengikutkan secara aktif karyawan inti melalui training, seminar, sosialisasi termasuk sertifikasi manajemen risiko yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga sertifikasi manajemen risiko guna memahami pentingnya pengetahuan dan *awareness* terhadap risiko dalam lingkup Perusahaan.
- Mengembangkan dan mengintensifkan proses *Risk Control Self Assessment (RCSA)* yang harus dilakukan di setiap unit bisnis dan unit operasional Perusahaan dengan tujuan untuk memitigasi potensi risiko yang timbul.
- Menyusun *Risk Appetite* Perusahaan sebagai dasar Perusahaan dalam menerapkan langkah program kerja manajemen risiko agar risiko dapat diminimalisir dan dikelola dengan efektif secara *corporate-wide*.
- Membangun *Business Continuity Management* secara menyeluruh dalam penanganan risiko operasional, meningkatkan kesiapan Perusahaan dalam penanganan kondisi darurat dan ketahanan kegiatan operasional yang dimulai dari penyusunan dokumen, sosialisasi BCM, simulasi fisik, sampai dengan *e-learning* guna memahami pentingnya pengetahuan tentang kondisi darurat, keselamatan kerja dan pengamanan aset Perusahaan.
- Mengembangkan pelaksanaan *stress testing* untuk melihat ketahanan dan sensitivitas Perusahaan khususnya permodalan dan profitabilitas dalam menghadapi kondisi pasar yang tidak normal.
- Continuously developing risk management either at standard level of prevailing regulation or best practice implementation as done by the common financial services.
- Actively participating the core employees in training, seminar, socialization including risk management certification organized by risk management certification agencies to understand the importance of risk knowledge and awareness in the corporate scope.
- Developing and intensifying Risk Control Self-Assessment (RCSA) process that shall be implemented in every business and operational unit in the Company that is intended to mitigate any occurring risk potential.
- Formulating Corporate Risk Appetite as consideration for the Company to arrange risk management working program initiative so that the risk will be minimized and managed effectively and corporate-wide.
- Developing Business Continuity Management comprehensively on operational risk handling, improving the Company's preparedness on emergency response handling and operational activity resilience started from document preparation, BCM socialization, physical simulation up to e-learning to understand the importance of knowledge on emergency response, occupational safety and corporate assets security.
- Developing stress testing implementation to analyze the Company's resilience and sensitivity, especially on capital and profitability aspects, to encounter irregular market condition.



TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN
COMPANY SOCIAL
RESPONSIBILITY (CSR)



Dalam rangka menyambut HUT ASM yang ke-30, Perusahaan mengadakan serangkaian kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* di berbagai kota di seluruh Indonesia. Dengan mengangkat tema **"30 Tahun Melayani dengan Hati bagi Negeri"**, kegiatan CSR yang akan diadakan di antaranya adalah Pemeriksaan Kesehatan dan Pengobatan Gratis, Bazaar Minyak Goreng, Wakaf Al-Qur'an, Potong Rambut Gratis, Literasi dan Edukasi Keuangan serta Gerakan Tanam Pohon untuk penghijauan.

Adapun kegiatan yang telah dilakukan adalah :

Kegiatan CSR bagi warga RW 03 dan RW 05 Kampung Bali, Tanah Abang, Jakarta Pusat, 10 Maret 2015.

Pada kegiatan yang diadakan di lokasi Pasar Tasik Tanah Abang, Jakarta Pusat, ASM membagikan sebanyak 800 kupon untuk kegiatan Pemeriksaan Kesehatan dan Pengobatan Gratis, 1.000 kupon untuk Bazaar Minyak Goreng serta 200 kupon Potong Rambut Gratis. Untuk kegiatan wakaf Al-Qur'an, ASM bekerja sama dengan Asia Pulp and Paper (APP) memberikan 200 Al-Qur'an bagi empat masjid yang berada di Kelurahan Kampung Bali.

In order to celebrate 30th anniversary of ASM, the Company entered into a series of CSR in various cities throughout Indonesia. With the theme "30 Years Serving with Heart for Nation", the CSR activities were held Medical Examination and free medical treatment, Cooking Oil Bazaar, Wakaf Al-Quran, Free Hair Cut, Financial & Literacy Education and Plant by Trees for Reforestation Movement.

Activities that had been conducted are as follows :

CSR activities for residents of RW 03 and RW 05, Kampung Bali, Central Jakarta on March 10, 2015.

At an event held at the location of Pasar Tasik Tanah Abang, ASM gave away as many as 800 coupons for Medical Examinations and free medical treatments, 1,000 coupons for Cooking Oil Bazaar and 200 coupons for Free Hair Cuts. For Wakaf Al-Qur'an, ASM activity cooperates with Asia Pulp and Paper (APP) gave away 200 Al-Quran for four mosques in Kampung Bali.





Kegiatan CSR di Embung Tambakboyo, Desa Condongcatur, Sleman, Yogyakarta, 27 Maret 2015.

Pada kegiatan yang dilakukan di lokasi Embung Tambakboyo, Desa Condongcatur, Sleman, ASM memberikan Wakaf Al-Qur'an bagi 9 (sembilan) masjid yang berada di sekitar Kantor ASM Cabang Yogya.

Pada kesempatan yang sama, Asuransi Sinar Mas juga melakukan penanaman pohon di wilayah Embung Tambakboyo. Embung Tambakboyo merupakan lokasi yang penting sebagai daerah resapan air dan sebagai sarana pengairan untuk wilayah Kabupaten Sleman khususnya dan DI Yogyakarta pada umumnya. Jenis pohon yang ditanam adalah pohon Ketapang Jawa, Ketapang Kencana, Sawo Kecil, Klengkeng Diamond, serta Tabebuaya.

CSR activities in Embung Tambakboyo, Desa Condongcatur, Sleman, Yogyakarta, on March 27, 2015.

The activities that was carried in Embung Tambakboyo, Desa Condongcatur, Sleman, ASM provides Wakaf Al-Quran for 9 (nine) mosque located in surrounding ASM's Yogyakarta Branch Office.

On the same occasion, Asuransi Sinar Mas also planted trees in the area Embung Tambakboyo. Embung Tambakboyo is an important location as a means of water catchment areas and irrigation particularly for Sleman in particular and generally for DI Yogyakarta. Ketapang Jawa, Ketapang Kencana, Sawo Kecil, Klengkeng Diamond, as well as Tabebuaya was the types of trees generally planted.



Kegiatan CSR di Pulau Samosir, Sumatera Utara, 24 April 2015.

Kegiatan CSR di Pulau Samosir dilakukan dalam bentuk penanaman pohon untuk penghijauan. Penanaman pohon dilakukan di Kelurahan Tuktuk Siadong dan Kebun Raya Samosir, kedua lokasi berada di Kec. Simanindo, Kab. Samosir, Sumatera Utara.

Jenis pohon yang ditanam adalah pohon ketapang, pucuk merah, durian dan mangga harum manis.



ASM bekerjasama dengan PMI selenggarakan Donor Darah, 22 Mei 2015.

Dengan mengangkat tema "30 Tahun Melayani Dengan Hati Bagi Negeri", Asuransi Sinar Mas (ASM) menyelenggarakan kegiatan donor darah di Plaza Simas Jakarta Pusat pada 22 Mei 2015. Kegiatan yang menggandeng Palang Merah Indonesia (PMI) ini disambut antusias oleh karyawan ASM, terbukti dari jumlah pendonor yang melebihi aturan batas minimum peserta yang diberikan oleh PMI.



CSR activities on the island of Samosir, North Sumatra, April 24, 2015.

CSR activities in Samosir Island carried out in the form of planting trees for reforestation. The planting of trees are done in Tuktuk Samosir Siadong and Botanical Gardens, both location are in the district. Simanindo, Kab. Samosir, North Sumatra.

Ketapang trees, pucuk merah, durian and mango were the kinds of trees planted.



ASM cooperate with PMI Holds Blood Donation on May 22, 2015.

With the theme "30 Years Serving with Heart To Nation", Asuransi Sinar Mas (ASM) organized a blood donation at Plaza Simas Central Jakarta on May 22, 2015. The event, cooperate with Palang Merah Indonesia (PMI) was enthusiastically accepted by ASM employees. It was proven by the total number of donors which exceed the minimum limits of participant provided by PMI.





TINJAUAN EKONOMI

ECONOMIC REVIEW

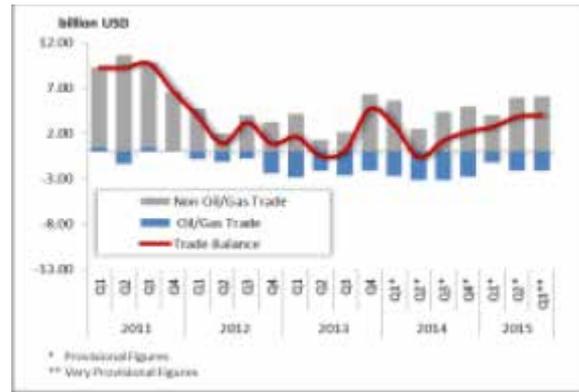


Pemulihan ekonomi global masih belum merata, sementara tekanan di pasar keuangan global tetap perlu diwaspadai. Di Amerika Serikat, pertumbuhan ekonomi masih moderat terindikasi dari ekspansi manufaktur dan ekspor yang masih lemah. Namun, sektor tenaga kerja menunjukkan perbaikan, tercermin dari tingkat pengangguran yang menurun, serta pertumbuhan gaji. Perkembangan tersebut membuat *the Fed* memutuskan untuk menaikkan *Federal Funds Rate* sebesar 25 bps pada bulan Desember 2015.

The global economic recovery remained uneven, while pressures on global financial markets demanded vigilance. US growth was moderate in line with limited manufacturing gains and sluggish exports. Conversely, the US labor sector showed signs of improvement, with lower unemployment level along with rising income growth and nonfarm payrolls. Consequently, The Board of Governors of the Federal Reserve decided to raise Federal Funds Rate by 25 bps in December 2015.



Current Account



Trade Balance

Pertumbuhan ekonomi tahun 2015 adalah 4,79%. Namun, pertumbuhan ekonomi meningkat pada triwulan IV tahun 2015 yaitu sebesar 5,04%. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh peran pemerintah yang lebih baik dalam bentuk konsumsi maupun investasi pemerintah. Hal ini sejalan dengan kemajuan proyek infrastruktur pemerintah pada triwulan IV tahun 2015.

Economic growth in 2015 was recorded at 4.79%. However, economic growth accelerated in the fourth quarter of 2015 which was recorded at 5.04%. This was due to stronger government consumption and investment, in line with significant progress of government infrastructure projects in the fourth quarter of 2015.

Perbaikan kinerja transaksi berjalan terus berlangsung terutama ditopang oleh neraca perdagangan non migas. Defisit transaksi berjalan dalam Neraca Pembayaran Indonesia triwulan III 2015 tercatat sebesar USD 4,0 miliar (1,86% dari PDB), membaik dibanding dengan defisit pada tahun 2014 sebesar USD 5,7 billion (2,6% dari PDB). Perbaikan kinerja transaksi berjalan tersebut terutama ditopang oleh perbaikan neraca perdagangan non migas akibat penurunan impor yang relatif tajam seiring masih terbatasnya permintaan domestik. Di sisi lain, ekspor non migas mengalami penurunan yang lebih kecil terutama karena menurunnya harga komoditas, meskipun secara riil mencatat peningkatan. Sementara itu, neraca perdagangan migas mencatat defisit yang stabil.

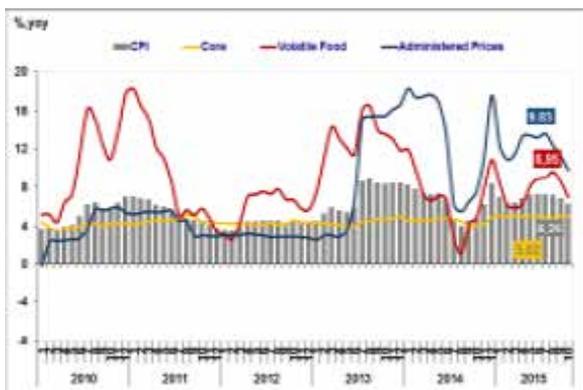
The current account deficit in the Indonesia Balance of Payments stood at USD 4.0 billion (1.86% of GDP) in Q3/2015, improving from USD 5.7 billion (2.6% of GDP) in 2014. The improvements stemmed from gains in the non-oil and gas trade balance as imports decreased sharply in line with limited domestic demand. On the other hand, non oil and gas exports experienced a less pronounced decline due to lower commodity prices, despite positive growth in real terms. The oil and gas trade deficit remained stable.



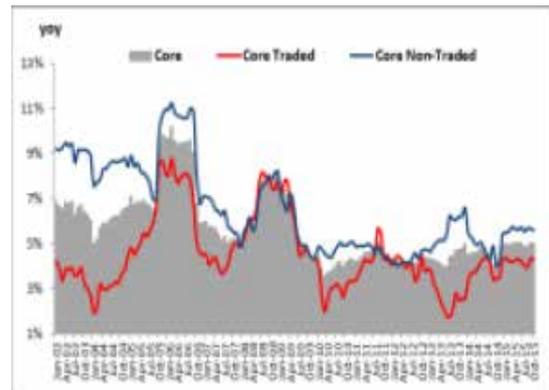


Rupiah melemah dari Rp12.502 per USD pada tahun 2014 menjadi Rp13.864 per USD pada tahun 2015. Tekanan terhadap Rupiah dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu kekhawatiran terhadap normalisasi kebijakan *The Fed* dan devaluasi Yuan di China.

Rupiah depreciated from Rp12,502 per USD in 2014 to a level of Rp13,864 per USD in 2015 due to external factors, namely concerns over *The Fed* normalisation policy as well as Yuan devaluation in China.



Inflation



Core Inflation

Source: Bank Indonesia

Tingkat inflasi pada tahun 2015 adalah sebesar 3,35%. Inflasi inti dan inflasi *administered prices* juga tergolong rendah dibandingkan historisnya. Inflasi inti mencapai 3,95% seiring dengan menguatnya Rupiah, masih terbatasnya permintaan domestik dan tekendalnya inflasi.

Inflation rate in 2015 stood at 3.35%. Core inflation and administered prices were also considered low compared to historical trends. Core inflation was recorded at 3.95% in line with limited domestic demand and anchored inflation expectation.

Perbaikan ekonomi yang terus berlanjut, ditopang oleh peningkatan peran pemerintah. Permintaan domestik meningkat pada triwulan IV tahun 2015 sejalan dengan penyerapan belanja infrastruktur. Perbaikan ekspor juga masih terbatas sejalan dengan perbaikan ekonomi global yang masih lambat dan penurunan harga komoditas global yang masih berlanjut.

This sustainable economic growth was supported by the increasing role of the government. Domestic demand increased in the fourth quarter of 2015 which was in line with greater absorption of government infrastructure spending. The limitation of export gains were in line with sluggish global economy and prolonged international commodity price slide.



Perkembangan pasar saham domestik pada tahun 2015 menunjukkan kinerja yang menurun, terutama dipengaruhi oleh sentimen eksternal. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami penurunan sebesar 12,13% menjadi 4.593 pada 30 Desember 2015 dipicu oleh aksi jual investor asing. Penurunan kinerja pasar saham dipengaruhi oleh sentimen eksternal, khususnya terkait ketidakpastian kebijakan normalisasi *the Fed* dan meningkatnya kekhawatiran perlambatan ekonomi global. Sementara itu, dari sisi domestic, sentimen positif masih minim sehingga belum mampu menahan aliran dana.

Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan BI rate sebesar 7,50% pada tahun 2015. Bank Indonesia menilai bahwa stabilitas makro ekonomi akan semakin baik pada tahun 2016 sehingga terdapat ruang bagi pelonggaran kebijakan moneter.

Bank Indonesia terus mencermati risiko terhadap stabilitas makro ekonomi yang berasal dari eksternal dan domestik. Dari sisi global, risiko perlambatan ekonomi Tiongkok dan penurunan harga komoditas perlu untuk terus dicermati. Dengan masih tingginya ketidakpastian di pasar keuangan global, Bank Indonesia akan tetap berhati-hati dalam menempuh langkah pelonggaran kebijakan moneter.

Ke depan, Bank Indonesia akan terus melakukan koordinasi dengan pemerintah untuk memperkuat struktur perekonomian, sehingga mampu menopang pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dengan stabilitas ekonomi makro dan sistem keuangan yang tetap terjaga.

A bearish stock market prevailed in 2015 as a result of external sentiment. The IDX Composite fell 12.13% to 4.593 on 30th December 2015, triggered by foreign investor selling. Market players cited external sentiment for bearish stock market performance, in particular uncertainty surrounding the policy normalization of the Federal Reserve and growing concerns over global economic moderation. Meanwhile, from domestic sector positive sentiment remained minimal, thereby failing to maintain capital flows.

The Bank Indonesia Board of Governors agreed to hold the BI Rate at 7.50% in 2015. Bank Indonesia considered that macroeconomic stability would continue to improve in 2016, providing room to ease monetary policy.

Bank Indonesia continues to monitor external and domestic risks to macroeconomic stability. From the global perspective, the risk China's economic slowdown and lower commodity prices demand vigilance. With lingering uncertainty on the global financial market, Bank Indonesia will remain prudent in terms of easing its monetary policy.

Moving forward, Bank Indonesia will consistently maintain coordination with the Government in order to reinforce the structure of the economy, thereby facilitating stronger economic growth and preserving macroeconomic and financial system stability.



SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

CHAIRMAN
AND DIRECTOR
STATEMENTS

Di tengah kondisi pemulihan ekonomi ini, Perusahaan dapat meningkatkan bisnis dan kinerja keuangannya. Premi bruto naik **3,93%** dari **Rp4,69 triliun** pada tahun 2014 menjadi **Rp4,879 triliun** pada tahun 2015.

In the midst of this economic recovery, the Company can increase business and financial performance. Gross premiums rose **3,93%** from **4,69 trillion rupiahs** in 2014 to **4,879 trillion rupiahs** in 2015.

Nasabah, agen dan rekanan bisnis yang terhormat, atas nama Dewan Komisaris dan Direksi, dengan ini kami sampaikan Laporan Tahunan PT Asuransi Sinar Mas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2015.

Pemulihan ekonomi global masih belum merata, sementara tekanan di pasar keuangan global tetap perlu diwaspadai. Di Amerika Serikat, pertumbuhan ekonomi masih moderat terindikasi dari ekspansi manufaktur dan ekspor yang masih lemah. Namun, sektor tenaga kerja menunjukkan perbaikan, tercermin dari tingkat pengangguran yang menurun, serta pertumbuhan gaji. Perkembangan tersebut membuat *the Fed* memutuskan untuk menaikkan *Federal Funds Rate* sebesar 25 bps pada bulan Desember 2015.

Pertumbuhan ekonomi tahun 2015 adalah 4,79%. Namun, pertumbuhan ekonomi meningkat pada triwulan IV tahun 2015 yaitu sebesar 5,04%. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh peran pemerintah yang lebih baik dalam bentuk konsumsi maupun investasi pemerintah. Hal ini sejalan dengan kemajuan proyek infrastruktur pemerintah pada triwulan IV tahun 2015.

Dear Customers, Agents and Business holders, on behalf of Commissioners and board of Directors we published our Annual Report of PT Asuransi Sinar Mas lasted in December 31, 2015.

Global economic recovery is still not evenly distributed, while the pressure in the global financial markets need much more attention. In United States, economic growth is still moderate as it was indicated by the low level of manufacturing and exports expansion. However, the labor sector showed improvement, reflected in the declining level of unemployment rate, and wage growth. The development makes the Fed decided to raise Federal Funds Rate by 25 bps in December, 2015.

Economic growth in 2015 was 4.79%. However, economic growth increased in the fourth quarter of 2015 amounting to 5.04%. The increase was primarily driven by an increasing government role in the form of government consumption and investment. This is in line with the progress of the government's infrastructure projects in the fourth quarter 2015.

Rupiah melemah dari Rp12.502 per USD pada tahun 2014 menjadi Rp13.864 per USD pada tahun 2015. Tekanan terhadap Rupiah dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu kekhawatiran terhadap normalisasi kebijakan *The Fed* dan devaluasi Yuan di China.

Di tengah kondisi pemulihan ekonomi ini, Perusahaan dapat meningkatkan bisnis dan kinerja keuangannya. Premi bruto naik 3,93% dari Rp4,69 triliun pada tahun 2014 menjadi Rp4,879 triliun pada tahun 2015. Premi bruto asuransi kebakaran naik 8,83% menjadi Rp2,04 triliun, asuransi kendaraan bermotor naik 6,74% dari 548,162 milyar menjadi Rp543,690 milyar, asuransi kesehatan turun 13,89% menjadi Rp558.633 miliar, asuransi pengangkutan turun 10,73% menjadi Rp182,003 miliar, asuransi rekayasa naik 17,78% menjadi Rp87,33 miliar, asuransi aneka naik 4,66% menjadi Rp573,89 miliar, dan premi bruto asuransi kerangka kapal naik 10,45% menjadi Rp54,55 miliar.

Total aset Perusahaan pada akhir tahun 2015 adalah sebesar Rp6,19 triliun, turun 4,17 % dibanding tahun 2014 sebesar Rp6,46 triliun. Penurunan ini disebabkan karena penurunan piutang premi dan piutang reasuransi. Sedangkan nilai investasi naik 10,91% dari Rp3,85 triliun menjadi Rp42,7 triliun karena kenaikan investasi saham asosiasi dan perusahaan lain. Laba tahun berjalan naik 3,67% menjadi Rp468,37 miliar. Kenaikan laba tahun berjalan membuat total ekuitas naik menjadi Rp2,66 triliun dibandingkan ekuitas tahun 2014 Rp2,19 triliun.

Dalam hal tingkat solvabilitas, total Kekayaan Yang Diperkenankan (*Admitted Assets*) Asuransi Sinar Mas tahun 2015 adalah sebesar Rp5,72 triliun dan total kewajiban sebesar Rp3,39 triliun, sehingga jumlah tingkat solvabilitas menjadi sebesar Rp2,32 triliun dan rasio solvabilitas sebesar 359,95%.

Fitch Ratings kembali mengkonfirmasi rating PT Asuransi Sinar Mas dengan peringkat AA+ (idn) *National Insurer Financial Strength* dengan prospek Positif pada bulan November 2015.

Perusahaan di usia ke-30 melakukan berbagai kegiatan *Corporate Social Responsibility* dengan mengangkat tema "**30 Tahun Melayani dengan Hati bagi Negeri**".

The rupiah declined from Rp12.502 per USD in 2014 to Rp13.864 rupiahs per USD in 2015. The pressure on the rupiah influenced by external factors, such as fears/woriness of the Fed normalization policy and the devaluation of the yuan in China.

In the midst of this economic recovery, the Company can increase business and financial performance. Gross premiums rose 3,93% from 4,69 trillion rupiahs in 2014 to 4,879 trillion rupiahs in 2015. The fire insurance gross premiums rose 8.83% to 2,04 trillion rupiahs, motor vehicle insurance rised 6,74% from 548,162 billion to Rp543,690 billion rupiahs, health insurance fell 13,89% to 558 633 billion rupiahs, transport insurance fell 10,73% to 182.003 billion rupiahs, engineering insurance rose 17,78% to 87,33 billion rupiahs, miscellaneous insurance rose 4,66% to 573,89 billion rupiahs, and marine hull insurance's gross premium rose as much as 10,45% to 54,55 billion rupiahs.

Total assets of the Company at the end of 2015 was 6,19 trillion rupiahs, down 4,17% compared to 2014 amounting to 6,46 trillion rupiahs. This decrease was due to the decreasing amount of premiums receivable and reinsurance receivables. While the value of investment rose 10,91% from 3,85 trillion rupiahs to 42,7 trillion rupiahs due to the increasing of associated stock investments and other companies. Profit for the year rose 3,67% to 468,37 billion rupiahs. The increasing amount of profit for the year made the total equity increased to 2.66 trillion rupiahs in 2015 compared to equity in 2014 of 2.19 trillion rupiahs.

In speaking of solvability level, Admitted Assets of Asuransi Sinar Mas in 2015 was 5.72 trillion rupiahs and total liabilities amounted to 3.39 trillion rupiahs, so the amount of solvability level become 2.32 trillion rupiahs with the solvability ratio of 359,95%.

Fitch Ratings re-confirmed the rating of PT Asuransi Sinar Mas rated in AA+ (idn) *National Insurer Financial Strength* with positive prospects in November, 2015.

At the age of 30, ASM perform a variety of Corporate Social Responsibility (CSRs) with the theme "**30 Years Serving with Heart for Home Affairs**". Form of CSR

Kegiatan *CSR* yang diadakan meliputi kegiatan Pemeriksaan Kesehatan dan Pengobatan Gratis, Bazaar Minyak Goreng, Wakaf Al-Qur'an, Potong Rambut Gratis, Edukasi Literasi Keuangan serta Gerakan Tanam Pohon untuk penghijauan.

Perusahaan juga melakukan kegiatan literasi keuangan yang dilakukan dalam bentuk *story telling*/bercerita mengenai asuransi kepada 40.432 siswa-siswi Sekolah Dasar dari 130 sekolah di 9 kota (Jakarta, Tangerang, Bekasi, Pontianak, Palembang, Pekanbaru, Yogyakarta, Surabaya dan Manado). Selain *story telling*, siswa juga dibagikan Buku Cerita dan Mewarnai Edisi Asuransi. Kegiatan ini mendapatkan Rekor Dunia dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai Sosialisasi Asuransi secara serentak kepada pelajar terbanyak.

Perusahaan melakukan pengembangan usaha melalui kepemilikan saham 99% di PT Asuransi Simas Net (Simasnet). Simasnet merupakan perusahaan asuransi yang fokus pada penjualan asuransi secara online.

Perusahaan menerima berbagai penghargaan di antaranya *Best General Insurance* 2015 untuk kelompok Perusahaan Asuransi dengan Ekuitas diatas Rp1,5 triliun dari Majalah Media Asuransi, Infobank Insurance Awards 2015 - Predikat Sangat Bagus, Asuransi Umum Terbaik 2015 untuk kategori perusahaan dengan asset diatas Rp3 triliun dari Majalah Investor, penghargaan **Silver Champion of Indonesia WOW Brand 2015** untuk *Motorcycle Insurance* (Asuransi Motor) category, "**Marketeers Award** : Indonesia's Most Favorite Netizen Brand 2015" untuk kategori asuransi kendaraan serta **Top 3 Asuransi Umum Terbaik Pilihan Responden kategori Rumah/Bangunan** dari Majalah Warta Ekonomi.

Kami mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham dan rekan bisnis atas dukungan mereka yang berarti kepada Perusahaan dan kepada para nasabah atas kesetiaan dan kepercayaan mereka dalam mempercayakan perlindungannya kepada Perusahaan.

activities held by ASM includes Medical Examination and Treatment Guide, Cooking Oil Bazaar, Wakaf Al-Quran, Free Shaving, Financial Literacy Education, and Reforestation Movement.

The Company also conducts financial literacy activities which are carried out in the form of story telling/give information about insurance to the 40.432 Elementary School students from 130 schools in 9 (nine) cities (Jakarta, Tangerang, Bekasi, Pontianak, Palembang, Pekanbaru, Yogyakarta, Surabaya and Manado). Besides, the students could have story books and Coloring Book about Insurance for free. The activity received the World Record from the Museum Rekor Indonesia (MURI) for the insurance socialization held simultaneously participated by the biggest number of students.

ASM has done business development through 99% shareholding in PT Asuransi Simas Net (Simasnet). Simasnet is an insurance company that focused on online insurance selling.

The company received numerous achievements including Best General Insurance in 2015 for group insurance with Equity over 1.5 trillion rupiahs from Media Asuransi Magazine, Infobank Insurance Awards 2015 - Excellent Designation, Best General Insurance in 2015 for the category of companies with assets above 3 trillion rupiahs from Investor Magazine, **Silver Champion of Indonesia WOW Brand 2015** for Motorcycle Insurance category, "**Marketeers Award**: Indonesia's Most Favorite Netizen Brand 2015" in vehicle insurance category as well as the **Top 3 Best General Insurance Chosen by Respondents for Home/Building** insurance category from Warta Ekonomi magazine.

We would like to thank our shareholders and business partners for their support and love to the Company. Furthermore, thank you to our customers for their loyalty and their trust in entrusting its protection to the Company.



PERISTIWA PENTING EVENT HIGHLIGHTS

Sekilas kegiatan PT Asuransi Sinar Mas, selama tahun 2015:
Highlights on PT Asuransi Sinar Mas activities in 2015:



Peresmian PT Asuransi Simas Net

20 Januari 2015, PT Asuransi Simas Net (Simasnet) melakukan peresmian perusahaan. PT Asuransi Simas Net dimiliki oleh PT Asuransi Sinar Mas (99%) dan PT Sinar Mas Multi Artha Tbk (1%). Permodalan Simasnet telah memenuhi ketentuan dari OJK yaitu dengan modal sebesar Rp100 Milyar.

Perusahaan telah mendapatkan ijin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 21 Oktober 2014 dan akan fokus pada penjualan asuransi secara online.

PT Asuransi Simas Net

On January 20, 2015, PT Asuransi Simas Net (Simasnet) is officially established. Simasnet is owned by PT Asuransi Sinar Mas (99%) and PT Sinar Mas Multi Artha Tbk (1%). Simasnet has fulfilled the requirement of the FSA (OJK) which is IDR 100 billion in capital.

The Company has secured a business license from the Financial Services Authority on October 21, 2014 and will focus on selling insurance through online channel.



Asuransi Sinar Mas Jalin Kerjasama *Surety Bond* dengan Korea *Specialty Contractor Financial Cooperative*.

25 November 2015, PT Asuransi Sinar Mas melakukan penandatanganan kerjasama dengan Korea *Specialty Contractor Financial Cooperative* (KSCFC) dalam hal penyediaan Penjaminan/*Surety Bond* dan Kontra Bank Garansi.

KSCFC merupakan sebuah lembaga keuangan untuk industri konstruksi di Korea. Saat ini terdapat 46.000 kontraktor yang bergabung sebagai anggota. KSCFC memberikan berbagai layanan di bidang penjaminan dan jasa finansial lain bagi para anggotanya. Tujuan kerjasama ini adalah memfasilitasi penjaminan yang dibutuhkan oleh Kontraktor dari Korea yang mendapatkan proyek konstruksi di Indonesia.

Asuransi Sinar Mas establish *Surety Bond* cooperation with Korea Specialty Contractor Financial Cooperative.

On November 25, 2015, PT Asuransi Sinar Mas signed an agreement with the Korea Specialty Contractor Financial Cooperative (KSCFC) providing Guarantee/*Surety Bond* and Counter Bank Guarantee.

KSCFC is a financial institution for the construction industry in Korea. Currently there are 46,000 contractors joining as members. KSCFC provide various services in the areas of underwriting and other financial services to its members. The purpose of this cooperation is to facilitate the guarantee required by the Contractor from Korea who has been granted construction projects in Indonesia.



Seminar dan Training

1. Seminar Kesehatan

Seminar kesehatan diadakan secara rutin untuk memberikan apresiasi kepada para nasabah. Tujuan seminar ini adalah untuk menambah pengetahuan nasabah tentang bagaimana cara menjaga kesehatan tubuh dan meningkatkan produktivitas kerja.

Pada tahun 2015 telah dilaksanakan 17 kali seminar kesehatan yang menampilkan beragam topik seminar seperti :

- Hidup nyaman dengan Hipertensi.
- Ancaman Terkini Stroke, Bagaimana Mencegahnya?
- Kanker Kolon, Pencegahan dan pengobatannya.
- Deteksi dini dan pencegahan Osteosarkoma.
- Optimalisasi Periode Emas Tumbuh Kembang Anak.
- Dan lain-lain.

2. Seminar Asuransi Marine Cargo, Peran dan Fungsinya dalam Export Import.

03 September 2015, PT Asuransi Sinar Mas (ASM) mengadakan seminar marine cargo yang mengusung tema "**Seminar Asuransi Marine Cargo, Peran dan Fungsinya dalam Export-Import**". Kegiatan ini dihadiri oleh perwakilan dari bank rekanan Asuransi Sinar Mas maupun rekanan baik bank pemerintah maupun bank swasta.

Seminar and Training

1. Health Seminars

Health Seminars have been held regularly as an appreciation to customers. The purposes of these seminars are to increase customers knowledge on how to keep a healthy body and increase productivity.

In 2015, 17 times health seminars have been held with various different topics, such as :

- Comfortable Living with Hypertension.
- Latest Threats of Stroke, How to Prevent It?
- Prevention and treatment of Colon Cancer.
- Early detection and prevention of Osteosarcoma.
- Optimizing Child Growth.
- And others.

2. Marine Cargo Insurance Seminar

On September 3, 2015, PT Asuransi Sinar Mas (ASM) held a Marine Cargo Insurance Seminar about "**Insurance Seminar Marine Cargo, The role and function in the Export Import**". This event was attended by representatives from Asuransi Sinar Mas bank partners.

Agency Award Gala Dinner 2015

Bertempat di Grand Ballroom, Grand Hyatt Hotel 22 April 2015, PT Asuransi Sinar Mas (ASM) mengadakan *Agency Award Gala Dinner*, acara penghargaan bagi para partner/agen terbaik tahun 2014.

Melalui acara yang mengangkat tema “**30 Tahun Melayani Dengan Hati Bagi Negeri**”, ASM mengajak para partner sebagai bagian dari PT Asuransi Sinar Mas untuk bersama-sama lebih meningkatkan pelayanan khususnya kepada para nasabah dan juga agar dapat berbagi dengan masyarakat luas.

Pada acara *Agency Award Gala Dinner* ini dilakukan pemberian penghargaan kepada para *Top Producer* dan Pemenang *Agency Tour Contest 2014* yang diberangkatkan ke Moscow, *Goldcoast* & Danau Toba.

Agency Award Gala Dinner 2015

On April 22, 2015, at Grand Ballroom of Grand Hyatt Hotel, PT Asuransi Sinar Mas (ASM) held Agency Gala Dinner Award, the awards ceremony for the partner/ best agent in 2014.

Through the event with the theme of “30 Years of Serving With Heart For Nation”, ASM persuades their partners as part of PT Asuransi Sinar Mas to further improve services, especially to the customers and also to be able to share with the community.

During the Agency Gala Dinner Award, ASM presents awards to its Top Producer and Winner of the Agency Tour Contest 2014 to Moscow, Goldcoast and Lake Toba.





Tour Agency 2014

Moscow – St. Petersburg, Gold Coast – Australia & Danau Toba.

Tahun 2015, ASM memberangkatkan 177 pemenang *Agency Tour Contest* 2014, terdiri dari 22 orang pemenang kontes ke Moscow, 45 pemenang kontes ke *Goldcoast* - Australia, dan 110 pemenang kontes ke Danau Toba, Sumatera Utara.

Untuk tujuan *Agency Tour Contest* 2015, ASM telah menetapkan 3 daerah tujuan yang tak kalah menarik yaitu **Norwegia, Tasmania** dan **Pulau Komodo**.

Agency Tour 2014

Moscow – St. Petersburg, Gold Coast – Australia & Danau Toba.

In 2015, ASM has flown 177 winners of 2014 Agency Tour Contest: 22 winners to Moscow, 45 winners to *Goldcoast* - Australia, and 110 winners to Lake Toba, North Sumatera.

As for the Agency Tour Contest 2015, ASM has set three interesting destinations, such as **Norway, Tasmania** and **Komodo Island**.

Literasi dan Edukasi Keuangan

Menindaklanjuti ketentuan OJK melalui SE OJK Nomor 1/SEOJK.07/2014 tentang Pelaksanaan Edukasi dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan Kepada Konsumen dan/atau Masyarakat, PT Asuransi Sinar Mas telah melakukan kegiatan untuk menindaklanjuti SE tersebut.

Untuk kegiatan literasi keuangan secara langsung telah dilakukan sbb:

Literacy and Financial Education

In line with Financial Services Authority/OJK's regulation number 1/SEOJK.07/2014 on the Implementation of Education to Improve Financial Literacy to Customers and/or Community, PT Asuransi Sinar Mas has been conducting activities to support the regulation.

Financial literacy activities that had been conducted are as follows :

1. Literasi keuangan untuk siswa-siswi SDN 02 Petang, Kampung Bali, Tanah Abang, 01 April 2015.

Literasi dilakukan dalam bentuk *story telling*/bercerita mengenai asuransi, presentasi mengenai asuransi dan drama asuransi yang dikaitkan dengan keuangan. Dalam kegiatan ini juga dilakukan penyerahan CSR ASM berupa bantuan ring basket kepada pihak sekolah.

Pada tanggal 29 April 2015, kegiatan literasi dilanjutkan dengan melakukan kegiatan menanam sayur. Siswa diajarkan untuk menanam sayur dengan menggunakan media tanam dan benih. Kegiatan ini juga dilanjutkan dengan penyerahan bantuan berupa laptop kepada pihak sekolah.

2. Literasi Keuangan kepada 40.432 siswa-siswi Sekolah Dasar di 9 kota, 27 Mei 2015.

Literasi keuangan dilakukan dalam bentuk *story telling*/bercerita mengenai asuransi kepada 40.432 siswa-siswi Sekolah Dasar dari 130 sekolah di 9 kota (Jakarta, Tangerang, Bekasi, Pontianak, Palembang, Pekanbaru, Yogyakarta, Surabaya dan Manado). Selain *story telling*, siswa juga dibagikan Buku Cerita dan Mewarnai Edisi Asuransi.

Kegiatan ini mendapatkan Rekor Dunia dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai Sosialisasi Asuransi secara serentak kepada pelajar terbanyak.

1. Financial Literacy for students of SDN 02 Petang, Kampung Bali, Tanah Abang, April 1, 2015.

The literacy session was delivered in the form of story telling, presentation and drama about insurance. ASM's was also given a set of basketball hoop to the school as part of its CSR program.

On April 29, 2015, literacy activities continued with the planting of vegetables. Students were taught to plant vegetables using growing media and seeds. ASM also present laptops for the school.

2. Financial Literacy to 40.432 primary school students in 9 cities, May 27, 2015.

Financial Literacy conducted in the form of story telling about insurance to the 40.432 Primary School students from 130 schools in 9 cities (Jakarta, Tangerang, Bekasi, Pontianak, Palembang, Pekanbaru, Yogyakarta, Surabaya and Manado). Furthermore, the students also given Insurance Edition of Story and Coloring Books.

This activity as listed as a World Record by the Indonesian Record Museum (MURI) for the socialization of insurance to the largest number of students simultaneously.



3. Literasi keuangan bagi Ibu Rumah Tangga di RW 03 dan 05 Kampung Bali, Tanah Abang, Jakarta Pusat, 10 Maret 2015.

Asuransi Sinar Mas memberikan pengetahuan mengenai perencanaan keuangan kepada para Ibu Rumah Tangga. Merencanakan keuangan dimulai dengan menyisihkan dana untuk tabungan, wirausaha serta peluang untuk mendapatkan penghasilan melalui profesi agen asuransi. Kegiatan ini dilakukan bersamaan dengan acara Bazaar yang dilakukan oleh Asuransi Sinar Mas.

4. Literasi keuangan bagi pengunjung Pameran Pembukaan ICE, BSD City (01 s.d. 09 Agustus 2015).

Kegiatan literasi dilakukan kepada para pengunjung pameran dalam bentuk :

- Lomba mewarnai mengenai asuransi.
- *Story telling*/bercerita mengenai asuransi.
- *Workshop Peluang Bussiness Partner* Asuransi.
- Forum Diskusi Asuransi Kesehatan dan Penjaminan Proyek (*Bonding*).
- *Soft launching* Buku Cerita dan mewarnai seri 6.

3. Financial Literacy for Housewife in RW 03 and 05 Kampung Bali, March 10, 2015.

Asuransi Sinar Mas shared knowledge about financial planning to the Housewives. Financial planning starts by setting aside funds for savings, self-employment and the opportunity to earn income as an insurance agent profession. This activity is conducted in conjunction with the Bazaar that was held by Asuransi Sinar Mas.

4. Financial Literacy for visitors of the Opening of ICE, BSD City (August 1 to 9, 2015).

Literacy activities carried out to the visitors were as follows:

- Coloring contest about insurance.
- Story telling about insurance.
- Opportunities Workshop as Insurance Bussiness Partner.
- Discussion Forum of Health Insurance and Bonding.
- Soft launching of Story and Coloring Book series 6.



Lain-lain:

Peresmian Ruang Laktasi Bagi Para Karyawati

Pada tanggal 27 Mei 2015, bertepatan dengan Hari Ulang Tahun ke-30, PT Asuransi Sinar Mas meresmikan Ruang Laktasi bagi Karyawati. Keberadaan Ruang Laktasi ini diharapkan dapat mendorong karyawati berkomitmen untuk memberikan ASI bagi buah hatinya sehingga kesehatan anak dapat lebih terjamin. Adanya ruang laktasi ini sebagai bentuk dukungan terhadap Peraturan pemerintah Nomor 33 tahun 2012 yang mendukung program ASI eksklusif.

Other activities:

Inauguration of Lactation Lounge For Female Employees

On May 27, 2015, in its 30th Anniversary, PT Asuransi Sinar Mas inaugurated lactation room for female employees. The existence of the lactation room will encourage employee to commit breastfeeding for her baby so that the child's health can be more assured. The existence of lactation room is also as a form of support to the Government Regulation No. 33 year 2012 about exclusive breastfeeding program.



Asuransi Sinar Mas membayar Klaim Asuransi TKI Korban Musibah Mina.

Musibah yang terjadi di Mina menimbulkan korban jiwa yang tidak sedikit dari warga Negara Indonesia. Diantara yang menjadi korban musibah tersebut ada 1 orang WNI yang menjadi TKI yaitu Wartoyo Usman Kalib yang meninggal dunia akibat tragedi Mina ketika cuti bekerja untuk menunaikan ibadah Haji.

PT Asuransi Sinar Mas sebagai ketua Konsorsium Mitra TKI melakukan pembayaran klaim asuransi TKI untuk korban yang dilakukan pada hari Selasa, 06 Oktober 2015 bertempat di kantor BNP2TKI.

Nilai santunan yang dibayarkan adalah sebesar Rp80.000.000,- untuk ahli waris korban.

Asuransi Sinar Mas paid claim for TKI Insurance Mina Victims.

The disaster in Mina caused many casualties and some of them were Indonesian citizens. Among the victims of the disaster there was one Indonesian migrant worker, Wartoyo Kalib Usman, who died in the tragedy while taking his time off to perform the Hajj.

PT Asuransi Sinar Mas as the leader of Konsorsium Mitra TKI make the payment of insurance claims to the victims on Tuesday, October 6, 2015 at the office of BNP2TKI.

The value of the compensation was IDR 80.000.000,- and paid to the victim's beneficiary.

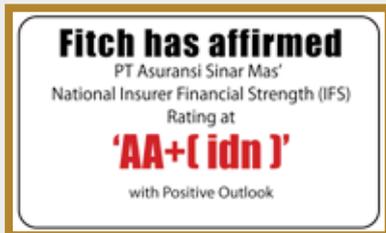
Pembukaan Kantor Marketing Point Agency (MPA).

Asuransi Sinar Mas pada tahun 2015 membuka 8 kantor Marketing Point Agency yaitu di wilayah Bekasi Selatan, Mampang Prapatan, BSD, Cikarang, Cireunde, Karawang, Batam, dan Roxy. Dengan pembukaan MPA ini maka total jumlah MPA yang dimiliki ASM adalah sebanyak 89 MPA.

Opening of New Marketing Point Agency (MPA).

In 2015, Asuransi Sinar Mas has opened 8 new MPA offices in the region of South Bekasi, Mampang Prapatan, BSD, Cikarang, Cireunde, Karawang, Batam, and Roxy. With the opening of these MPA offices, ASM has a total of 89 MPA offices.

PENGHARGAAN AWARDS



Fitch Ratings.

Pada 09 November 2015, Fitch Ratings kembali mengafirmasi *rating* untuk PT Asuransi Sinar Mas adalah 'AA+ (idn)' National Insurer Financial Strength dengan prospek Positif.

Fitch Ratings.

On November 9, 2015, Fitch Ratings has reaffirmed the National Insurer Financial Strength (IFS) rating for Asuransi Sinar Mas as 'AA + (idn)' with Positive outlook.



Rekor dunia MURI untuk Sosialisasi Asuransi secara serentak kepada pelajar terbanyak.

27 Mei 2015, PT Asuransi Sinar Mas dalam rangka HUT-nya yang ke 30 melakukan literasi keuangan berupa *story telling*/bercerita mengenai asuransi kepada 40.432 siswa-siswi Sekolah Dasar di 9 kota yaitu Jakarta, Tangerang, Bekasi, Pontianak, Palembang, Pekanbaru, Yogyakarta, Surabaya dan Manado. Kegiatan mendapatkan Rekor dunia MURI sebagai Sosialisasi Asuransi secara serentak kepada pelajar terbanyak.

MURI world record for socialization of Insurance to the most students.

On May 27, 2015, in celebrating of 30th Anniversary, PT Asuransi Sinar Mas conducted financial literacy in the form of story telling about insurance to the 40.432 students from primary schools in 9 cities, such as Jakarta, Tangerang, Bekasi, Pontianak, Palembang, Pekanbaru, Yogyakarta, Surabaya and Manado. The activated MURI's world record for socialization of insurance to the most students.



Best General Insurance Award 2015 – Majalah Media Asuransi.

PT Asuransi Sinar Mas (ASM) mendapatkan penghargaan sebagai *Best General Insurance 2015* untuk kelompok Perusahaan Asuransi dengan Ekuitas diatas Rp1,5 triliun dalam acara *Insurance Award 2015* yang diselenggarakan oleh Media Asuransi pada hari Selasa, 09 Juni 2015.

Ada 10 kriteria yang dinilai oleh Lembaga Riset Media Asuransi (LRMA) untuk menentukan *Best General Insurance 2015* yaitu Pertumbuhan Premi Langsung, Pertumbuhan Cadangan Dana Pihak Ketiga, Tingkat Penyelesaian Klaim, Potret *Underwriting* Perusahaan, Pertumbuhan Pendapatan Investasi, Rasio Investasi, Total Asset Turn Over (TATO), Rasio Kualitas Aset, Pertumbuhan Laba Komprehensif serta *Return on Equity* (ROE).

Best General Insurance Award 2015 - Media Insurance Magazine.

PT Asuransi Sinar Mas (ASM) was awarded as the Best General Insurance Company 2015 for company with equity more than Rp1.5 trillion in Insurance Award 2015 organized by Media Insurance on Tuesday, June 9, 2015.

There are 10 criterias assessed by the Research Institute of Media Insurance (IRMA) to determine the Best General Insurance 2015 such as; Growth Direct Premiums, Growth of the Third Party Reserves Fund, Ratio of Claims Settlement, Images Underwriting Company, Growth of Investment Revenue, Investment Ratio, Total Asset Turn Over (TATO), Ratio Asset Quality, Comprehensive Growth of Income and Return on Equity (ROE).

Infobank Insurance Awards 2015 – Predikat Sangat Bagus.

03 Juli 2015, PT Asuransi Sinar Mas (ASM) meraih penghargaan yang diberikan dari Majalah Infobank dalam acara Infobank Insurance Awards 2015. ASM meraih predikat “Sangat Bagus” atas kinerja keuangan perusahaan selama tahun 2014.

Infobank Insurance Awards 2015 - Excellent Designation.

On July 3, 2015, PT Asuransi Sinar Mas (ASM) won the award given in the event of Infobank Magazine Infobank Insurance Awards 2015. ASM won the title of "Excellent" on the company's financial performance during 2014.



Penghargaan Asuransi Umum Terbaik 2015 – Majalah Investor

PT Asuransi Sinar Mas (ASM) meraih penghargaan sebagai Asuransi Umum Terbaik 2015 untuk kategori perusahaan dengan aset diatas Rp3 triliun. Penghargaan ini diberikan oleh Majalah Investor dalam acara *Investor Awards, Best Insurance Companies 2015* pada tanggal 09 Juli 2015.

Penjurian Asuransi Terbaik 2015 dilakukan dengan memberikan penilaian secara kuantitatif dan kualitatif. Dalam penilaian kualitatif, Dewan Juri memberikan penilaian atas presentasi serta *interview* yang dilakukan dengan para peraih nominasi.



As the Winner of Best General Insurance Award 2015 - Investor Magazine.
PT Asuransi Sinar Mas (ASM) award Best General Insurance 2015 for company category with assets more than Rp3 Trillion. This award is given by the Investor Magazines in the Investor Awards, Best Insurance Companies on July 9, 2015. Assessment Best Insurance 2015 is done by providing quantitative and qualitative assessment. In a qualitative assessment, the judges assessing for the presentation and interview done by the nominees.



Penghargaan Indonesia WOW Brand 2015.

Asuransi Sinar Mas (ASM) kembali meraih penghargaan dalam ajang Indonesia **WOW Brand 2015** yang diselenggarakan oleh PT MarkPlus Indonesia (MarkPlus, Inc). ASM mendapatkan penghargaan **Silver Champion of Indonesia WOW Brand 2015** untuk *Motorcycle Insurance (Asuransi Motor)* category .

Penghargaan ini diberikan oleh MarkPlus berdasarkan hasil riset yang dilakukan terhadap 1.350 responden di wilayah Jabodetabek, Banda Aceh, Medan, Pekanbaru, Palembang, Padang, Bandung, Solo, Yogyakarta, Surabaya, Semarang, Balikpapan, Pontianak, Banjarmasin, Makassar, Manado, Denpasar dan Jayapura.

Indonesia WOW Brand Award 2015.

Asuransi Sinar Mas (ASM) received Indonesia WOW Brand 2015 organized by PT MarkPlus Indonesia (MarkPlus, Inc.). ASM was awarded the Silver Champion of Indonesia WOW Brand 2015 for Motorcycle Insurance (Motor Insurance) category.

This award is given by MarkPlus based on research conducted on 1,350 respondents in Greater Jakarta, Banda Aceh, Medan, Pekanbaru, Palembang, Padang, Bandung, Solo, Yogyakarta, Surabaya, Semarang, Balikpapan, Pontianak, Banjarmasin, Makassar, Manado, Denpasar and Jayapura.



Marketeers Award : Indonesia's Most Favorite Netizen Brand 2015.

Asuransi Sinar Mas (ASM) meraih penghargaan "Marketeers Award : Indonesia's Most Favorite Netizen Brand 2015" untuk kategori asuransi kendaraan yang dilakukan oleh Majalah Marketeers bekerjasama dengan lembaga riset MarkPlus Insight.

Penghargaan ini diberikan oleh Majalah Marketeers berdasarkan hasil riset yang dilakukan terhadap 3.605 responden di 18 kota besar yaitu Jakarta, Bandung, Semarang, Solo, Yogyakarta, Surabaya, Banda Aceh, Medan, Padang, Palembang, Pekanbaru, Denpasar, Manado, Makassar, Balikpapan, Pontianak, Banjarmasin dan Jayapura. Riset dilakukan untuk mengetahui "Anxieties & Desires" dari para netizen. Yang dikategorikan sebagai netizen adalah mereka yang melakukan kegiatan *online* lebih dari 3 jam setiap harinya.

Marketeers Award: Indonesia's Most Favorite Netizen Brand 2015.

Asuransi Sinar Mas (ASM) won the "Marketeers Award: Indonesia's Most Favorite Netizen Brand 2015" for the category of vehicle insurance carried by Marketeers Magazine in cooperation with research institutes MarkPlus Insight.

This award is given by Marketeers Magazine based on research conducted on 3,605 respondents in 18 major cities of Jakarta, Bandung, Semarang, Solo, Yogyakarta, Surabaya, Banda Aceh, Medan, Padang, Palembang, Pekanbaru, Denpasar, Manado, Makassar, Balikpapan, Pontianak, Banjarmasin and Jayapura. Research conducted to determine the "anxieties and Desires" from netizens. Categorized as netizens are those who conduct online more than 3 hours per day.



Indonesia Insurance Consumer Choice Award 2014.

PT Asuransi Sinar Mas (ASM) mendapatkan penghargaan berdasarkan pilihan konsumen yaitu **Top 3 Asuransi Umum Terbaik Pilihan Responden kategori Rumah/Bangunan**. Penghargaan ini diberikan oleh Majalah Warta Ekonomi dalam acara *Indonesia Insurance Consumer Choice Award 2015* pada tanggal 07 Oktober 2015.

Metode survei dalam penghargaan ini menggunakan pendekatan analisis laporan keuangan dan survei kuantitatif. Dalam survei kuantitatif, tim riset melibatkan 1.200 pemegang polis asuransi selama minimal tiga tahun di Jabodetabek yang dijadikan responden. Pendekatannya dilakukan melalui *face-to-face interview* dengan kuisioner terstruktur yang dilakukan dari tanggal 10-21 Agustus 2015. Adapun surveinya sendiri terdiri atas dua bagian, yakni *Customer Choice* (untuk mengumpulkan persepsi dan *awareness* responden mengenai perusahaan asuransi yang dianggap terbaik) dan *Customer Satisfaction* (analisa mengenai kepuasan responden terhadap perusahaan, pelayanan, dan produk asuransi yang digunakan. Terdapat tiga kriteria penilaian, yaitu *Customer Service*, *Customer Satisfaction*, dan *Value for Paid*).

Indonesia Insurance 2014 Consumer Choice Award.

PT Asuransi Sinar Mas (ASM) awarded based on consumer choice is as the **Top 3 Best General Insurance Options Respondents category Home/Building**. This award is given by the Economic News magazine in the *Indonesia Insurance Consumer Choice 2015 Award* on October 7, 2015.

Survey method using an approach in the award of financial statement analysis and quantitative surveys. In the quantitative survey, the research team involving 1,200 policy holders for at least three years in the Greater Jakarta as respondents. The approach is done through *face-to-face interview* with structured questionnaire conducted from August 10 to 21, 2015. The survey itself consists of two parts, namely *Customer Choice* (to gather perceptions and awareness of respondents about insurance companies that are considered the best) and *Customer Satisfaction* (analysis of respondents' satisfaction towards the company, services, and insurance products that are used. There are three assessment criteria, categories such as *Customer service*, *Customer satisfaction*, and *Value for Paid*).



PRODUK-PRODUK PRODUCTS

PT Asuransi Sinar Mas menyediakan berbagai jaminan yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis. Jenis Produk secara umum mencakup:

PT Asuransi Sinar Mas provides coverages to be exacted with the specific needs of business. The general range of products includes:



Kebakaran dan Perluasan Jaminan **Fire and Allied Perils**

- Homeowners – Simas Rumah Hemat ++
- Simas Ruko
- Property All Risks
- Industrial All Risks
- Business Interruption/Loss of Profit



Pengangkutan **Marine**

- Marine Hull
- Marine Cargo
- Aviation
- Simas kapal



Rekayasa **Engineering**

- Contractors' All Risks including Third Party Liabilities
- Erection All Risks including Third Party Liabilities
- Machinery Breakdown plus Business Interruption
- Contractors' Plant and Machinery
- Heavy Equipment
- Boiler Explosion
- Electronic Equipment



Penjaminan **Bonding**

- Bid Bond
- Performance Bond
- Advance Payment Bond
- Maintenance Bond
- Customs Bond
- Excise Bond
- Counter Bank Guarantee
- Credit Insurance



Kecelakaan dan Kesehatan **Accident and Health**

- Personal Accident
- Kecelakaan Diri
- Individual Personal Accident (Simas Personal Accident)
- Simas Touring
- Group Personal Accident
- Travel Insurance (group and individual)
- Personal Line Products
 - Simas Accident Protector
 - Simas Children Protector
 - Simas Family Protector
 - Simas Travel Insurance
 - Simas Card Personal Accident
 - Simas Super Proteksi



Kesehatan Health

- Group – Simas Sehat Corporate
- Individual
 - Simas Sehat Gold
 - Simas Sehat Executive
 - Simas Sehat Platinum
 - Personal Line Products
 - Simas Cancer Insurance
 - Simas Sehat Executive
 - Simas Sehat Income
 - Simas Surgical Insurance
 - Hospital Income Security
 - Simas Hospital Income
 - Simas Super Health



Personal Accident & Health

- Simas UKM
- Simas Proteksi PHK



Kendaraan Bermotor Motor

- Motor Vehicle - Simas Mobil
- Motor Cycle
- Third Party Liability – Simas TPL
- Simas Mobil Exclusive



Tanggung Gugat Casualty

- Workmen's Compensation/Employers' Liability
- Public Liability
- Product Liability
- Comprehensive General Liability
- Directors' and Officers' Liability



Aneka Miscellaneous

- Money Insurance
 - Cash in Safe
 - Cash in Cashiers' Box
 - Cash in ATM
 - Cash in Transit
 - Fidelity Guarantee
- Golf Indemnity
- Simas Hole in One
- Plate Glass/Neon Signs
- Burglary/Theft
- "All Risks" Property Floaters
- Cellular Phones Insurance
- Simas Expatriate



Asuransi Mikro Micro Insurance

- SiAbang (Asuransi Anti Bangkrut) Gempa Tsunami
- SiAbang (Asuransi Anti Bangkrut) Erupsi
- Stop Usaha Gempa Tsunami
- Stop Usaha Erupsi
- Rumahku
- Asuransiku
- Warisanku
- Simas Petani
- Simas Sehat Mikro
- Simas Perlindungan
- Simas Siswa Mikro



JARINGAN USAHA NETWORKS



Kantor Pusat
Headquarter Office

PT ASURANSI SINAR MAS

Plaza Simas
Jl. K.H. Fachrudin No. 18
Jakarta 10250, Indonesia
(021) 390 2141 (Hunting)
(021) 390 2159-60
(021) 5050 8888
info@sinarmas.co.id

24 Hour Customer Care
(021) 235 67 888, 5050 7888

<http://sinarmas.co.id>
<http://simasmobil.com>
<http://simassehat.com>

Branch Office & Representative Office

Kantor Cabang/Branch Office

1. Bandung

Wisma Ekalife

Jl. Abdul Rivai No. 2, Bandung

 022 - 420 7272/1144 (d),

Modem 022 - 420 7221

 022 - 420 7211, 420 7220 (Eka Life)

 pincab.bdg@sinarmas.co.id

2. Balikpapan

Jl. MT. Haryono 79 C, Balikpapan

 0542 - 415 682, 422 659, 750866

 0542 - 427 623

 pincab.blkppn@sinarmas.co.id

3. Banjarmasin

Jl. MT. Haryono No. 40 RT 06

Kel. Kertak Baru Illir Kec. Banjarmasin Tengah

Banjarmasin Kal. Sel 70111 - Indonesia

 0511 - 3352517, 3352518, 3352520

 0511 - 3352527

 pincab.bjmn@sinarmas.co.id

4. Batam

Jl. Raden Patah, Komplek Naga Sakti No. 02,

Batam

 0778 - 459 218 (H),

0778 - 459214, 455517, 455489

 0778 - 459 213

 pincab.btm@sinarmas.co.id

5. Bekasi

Komp. Ruko Bekasi Mas

Jl. Ahmad. Yani Blok C No. 4-5, Bekasi Barat

 021 - 889 3228, 4010-2636

 021 - 889 3229

 pincab.bks@sinarmas.co.id

6. Bengkulu

Jl. Jend. Sudirman No. 40 A-B,

Pintu Batu Bengkulu

 0736 - 348881

 0736 - 348880

 pincab.bkl@sinarmas.co.id

7. Bogor

Gedung Bank Sinar Mas Lt. 2

Jl. Pajajaran No. 38 A, Bogor 16150

 0251 - 8352002

 0251 - 8355089

 pincab.bgr@sinarmas.co.id

8. BSD

Ruko Golden Boulevard Blok G 6 - 7 Lt. 2

Jl. Pahlawan Seribu, Serpong - Tangerang

 021 - 5384800

 021 - 5384900

 pincab.bsd@sinarmas.co.id

9. Cirebon

Jl. Dr. Wahidin 29, Cirebon 45122

 0231 - 8300880

 0231 - 248 514

 pincab.crb@sinarmas.co.id

10. Cilegon

Ruko Cilegon Indah Jaya Blok A No. 5

Jl. Raya Serang, Kedaleman, Cibeer, Cilegon 22422

 0254 - 390372

Smart: 088 12343833

 0254 --390376

 pincab.cilegon@sinarmas.co.id

11. Denpasar

Gedung Bank Sinar Mas

Jl. Tantular No. 8 Renon Lt. 1, Denpasar

 0361 - 255266 / 226633, 0361 - 261632

 0361 - 229542

 pincab.denpasar@sinarmas.co.id

12. Jakarta Barat

Health Insurance Division

Plaza Simas Gedung 1 Lt. 7,

Jl. Fachrudin No. 18

 021 - 3902141

 021 - 3902160

 yuliana_t@sinarmas.co.id

Kantor Pemasaran/Marketing Office

13. Agency Division Mangga Dua

Wisma Eka Jiwa Lt. Dasar No. 15, Mangga Dua
Jl. Arteri Mangga Dua, Jakarta 10730
 021 - 625 7552
Smart : 088 12343710
 021 - 6257554
 pincab.agt-md@sinarmas.co.id

14. Agency Division Fatmawati

(Cabang Fatmawati Jakarta - Catatan Depkeu)
Komp. Duta Mas Ruko Blok A 2 No. 10
Jl. R.S. Fatmawati, Jak-Sel
 021 - 7235222 (H)
 021 - 7234333
 pincab.agt-fmt@sinarmas.co.id

15. Jakarta Selatan

Komp. Perkantoran Kebayoran Mall, Jakarta
Jl. Kebayoran Baru No. 9 - 10
 021 - 720 5027, 7392951
 021 - 720 5031
 pincab.jaksel@sinarmas.co.id

16. Jakarta Utara

Jl. Jembatan Dua Raya No. 11 G
Jakarta Utara
 021 - 662 2332 (H)
Smart: 088 12344068
 021 - 668 4746
 pincab.jakut@sinarmas.co.id

17. Jambi

Jl. Hayam Wuruk 28 D, Jelutung - Jambi 36136
 0741 - 22232
 0741 - 20872
 pincab.jambi@sinarmas.co.id

18. Kelapa Gading

Komp. Ruko Bukit Gading Indah
Jl. Gading Bukit Raya Blok O No. 6. Kelapa Gading
Jakarta Utara 14240
 021 - 45852353
Smart: 088 12343716 / 4075
 021 - 45852352
 pincab.klpg@sinarmas.co.id

19. Lampung

Ruko, Jl. Ahmad Yani No. 17 C
Bandar Lampung 35116
 0721 - 242875
 0721 - 242705
 pincab.lpg@sinarmas.co.id

20. Malang

Jl. Letjen S. Parman No. 102 C, Malang
 0341 - 417778, 406496-7
0341 - 406496 / 7
 0341 - 417702
 pincab.mlg@sinarmas.co.id

21. Makassar

Jl. Gunung Bawakaraeng No. 67-69, Makassar
 0411 - 3616752, 3611434
0411 - 334 284 (d), 327603
0411 - 315269, 334248
 0411 - 362 6556
 pincab.ujpdg@sinarmas.co.id

22. Manado

Komplek Wanea Plaza Blok I/1, Jl. Sam Ratulangi
Manado 95117
 0431 - 844365, 855108
 0431 - 852 001
 pincab.mdo@sinarmas.co.id

23. Medan

Jl. Sisingamangaraja No. 1 Km. 6,7
Simpang Mariendal Medan, Sumatera Utara
 061 - 4100 2388
 061 - 787 1066, Ext. 3901 / 3902
 pincab.mdn@sinarmas.co.id

24. Padang

PT Asuransi Sinar Mas,
Gedung Sinar Mas Financial Lt. 3,
Jl. Bagindo Aziz Chan No. 13, Padang-Indonesia
 0751 - 7535016-18, 75350-17,
0751 - 7535016-19
 0751 - 35556
 pincab.pdg@sinarmas.co.id

25. Palembang

Jl. Kol. H. Barlian Km 6,5, Depan Dinas Kehutanan

Punti Kayu - Palembang

 0711 - 7449100

 0711 - 4325145

 pincab.plg@sinarmas.co.id

26. Pekanbaru

Gedung Asuransi Sinarmas

Jl. Soekarno Hatta No. 172,

Kec. Tampan - Pekanbaru

 0761-8965000 / 8939070

 pincab.pkbaru@sinarmas.co.id

27. Pontianak

Jl. Imam Bonjol No. 1A, Pontianak 78123

 0561 - 738 521 (H)

 0561 - 730 529

 pincab.ptk@sinarmas.co.id

28. Samarinda

Jl. KH. Akhmad Dahlan RT. 03 No. 45

Samarinda 75117

 0541 - 735 497 - 738405

 0541 - 735 426

 pincab.smr@sinarmas.co.id

29. Semarang

Rukan Pemuda Mas Blok A Kav. A/8

Jl. Pemuda No. 150, Semarang

 024 - 356 8138 (H)

 024 - 356 8581

 pincab.smg@sinarmas.co.id

30. Solo

Ruko Mesen Square No. 12

Jl. Urip Sumoharjo, Solo

 0271 - 666766

 0271 - 666765

 pincab.solo@sinarmas.co.id

31. Surabaya

Gedung Bank Sinar Mas Lantai 3,

Jl. May. Jend. Sungkono No. 131, Surabaya

 031 - 5665969

 031 - 5665977, 5665988

 pincab.sby@sinarmas.co.id

32. Syariah

Jl. Tebah III No. 36, Pasar Mayestik

Jakarta Selatan

 021 - 2702882-4

 021 - 2700120

 pincab.syr@sinarmas.co.id

33. Tangerang

PT Asuransi Sinar Mas Cabang Tangerang

Komp. Ruko Business Park Tangerang City

Blok D No. 59

Jl. Jend. Sudirman No. 1, Cikokol - Tangerang

 021 - 29529254

 021 - 29529284

 pincab.tng@sinarmas.co.id

34. Yogyakarta

Gedung Bank Sinarmas Lantai 3,

Jl. Ring Road Utara, Mancasan RT 28 RW 16,

Condong Catur, Depok Sleman.

 0274 - 558455

 0274 - 557224

 pincab.yogya@sinarmas.co.id

Kantor Pemasaran/Marketing Office

35. Ambon (Pindah tgl. 20-12-12)

Gedung Bank Sinar Mas
Jl. Ahmad Yani RT. 001/06,
Kelurahan Batu Meja - Ambon
 0911 - 343985, 351180, 351190
 0911 - 351170
 pincab.ambon@sinarmas.co.id

36. Banda Aceh

Gedung Asuransi Sinarmas
Jl. Sri Ratu Safiatuddin No. 49
Peunayong - Banda Aceh 23122
 0651 - 34498, 635066
 0651 - 635095
 pincab.aceh@sinarmas.co.id

37. Baturaja (18-12-12)

Gedung Bank Sinar Mas Lantai 2
Jl. Jend. A. Yani (samping kantor pos)
RT/RW 034/010, Kel. Baturaja Lama,
Kec. Baturaja Timur, Kab. OKU, 32111
 0735 - 7328932
 0735 - 7328932
 pincab.baturaja@sinarmas.co.id
mkt.baturaja@sinarmas.co.id
mp.baturaja@sinarmas.co.id

38. Belitung (1 Oktober 2012)

Gedung Bank Sinarmas Lt. 2
Jln. Sudirman No. 21 Kel. Pangkal Pinang
RT. 008, RW. 003 Kec. Tanjungpandan -
Belitung 33412
 0719 - 24212
 0719 - 24202
 pincab.belitung@sinarmas.co.id
obhed.joentax@gmail.com

39. Bukit Tinggi

Jl. A. Karim No. 18 D Kel. Benteng Pasar Atas,
Bukit Tinggi
 0751 - 8600016, 8600017, 8600019,
0751 - 8600020,
0752 - 628283, 0888 - 7450101
 0752 - 6218288
 pincab.bktg@sinarmas.co.id

40. Bandar Jaya

Jl. Proklamator Raya, Bandar Jaya
Lampung Tengah
 0725 - 528530
 0725 - 528948
 pincab.bdjaya@sinarmas.co.id

41. Banyuwangi

Gedung BSM Lt. 2
Jl. Basuki Rachmat No. 61, Banyuwangi
 0333 - 410905
 0333 - 410846
 pincab.bwi@sinarmas.co.id

42. Cilacap

Gedung Bank Sinarmas Lt 2
Jl. Gatot Subroto No.42-44 Cilacap
 0282 - 5259825 / 5259826
088 123400992
 0282 - 5204141
 admin.clcp@sinarmas.co.id

43. Cikarang

Jl. MH Thamrin, Ruko Menteng No.3 A
 021 - 8972020
 021 - 8974477
 pincab.ckrg@sinarmas.co.id

44. Cibubur

Kawasan Niaga Citra Grand Blok R3/11
Jl. Raya Alternatif Cibubur Cileungsi,
Jatikarya, Bekasi 17435
 021 - 84599595 / 84307520
021 - 84307412
 021 - 84599393
 pincab.cbbr@sinarmas.co.id

45. Cimahi

Jl. Amir Machmud No. 491, RT. 004/005
Cimahi Tengah - Cimahi 40523
 022 - 6653888, 6654777
 022 - 6653938
 pincab.cimahi@sinarmas.co.id

46. Duri

Jl. Jend. Sudirman No. 446 C, Duri

 0765 - 596773

 0765 - 596086

 pincab.duri@sinarماس.co.id

47. Depok

Jl. Margonda Raya No. 304 Rt. 01/011

Depok 16424

 021 - 77202343, 77211251, 77212912

021 - 77210865 (modem)

 021 - 77202493

 pincab.depok@sinarماس.co.id

48. Garut

Gedung Bank Sinar Mas

Jl. Ciledug No. 180, Garut 44112

 0262 - 543692

 0262 - 543693

 pincab.garut@sinarماس.co.id

49. Gresik

Ruko KIG Blok. A - 10

Jl. Tri Dharma Raya, Gresik - Jatim

 031 - 3990111, Smart : 088 15002044

 031 - 3990222

 pincab.gresik@sinarماس.co.id

50. Gorontalo

Gedung Bank Sinar Mas Lt. III

Jl. Prof. Dr. HB. Jassin No. 11, Kota Gorontalo

 0435 - 821319, 824076

 0435 - 822947

 pincab.grtl@sinarماس.co.id

51. Jayapura

Kompleks Ruko Pasific Permai Blok F No. 7,

Jayapura 99112

 0967 - 550455, 521227

 0967 - 524233

 pincab.jypr@sinarماس.co.id

52. Jember

Jl. Ruko Gajahmada Square No. A 7, Kel. Kaliwates

Kabupaten Jember

 0331 - 427 222, 427210, 482284

 0331 - 427200

 pincab.jember@sinarماس.co.id

53. Karawang

Jl. A. Yani No. 88 E&F

Nagasari, Karawang 44312

 0267 - 408550

 0267 - 408565

 pincab.krwg@sinarماس.co.id

54. Kediri

Ruko Hayam Wuruk Trade Centre

Blok. B 1 DS Balowerti - Kediri

 0354 - 671833, 671844, 672589

 0354 - 671844

 pincab.kediri@sinarماس.co.id

55. Kendari

Gedung Bank Sinar Mas, Cab Kendari Lt.1

Jl. M.T. Haryono No. 88 A. Kendari

Sulawesi Tenggara

 0401 - 3193096

 0401 - 3193076

 pincab.kendari@sinarماس.co.id

56. Kisaran

Gedung Bank Sinar Mas Lt. 3

Jl. Cokroaminoto No. 72 C Kisaran,

Asahan - Sumatera Utara

 0623 - 41888

 0623 - 42715

 pincab.kisaran@sinarماس.co.id

57. Kudus

Jl. Jend. Sudirman No. 37 G

Ruko Jend. Sudirman, Kudus

 0291 - 435 145

 0291 - 439205

 pincab.kudus@sinarماس.co.id

58. Kupang

Gedung Bank Sinarماس

Jl. Flores No. 8 Lt. III, Oeba - Kupang

Nusa Tenggara Timur

 0380 - 826822

 0380 - 826812

 pincab.kupang@sinarماس.co.id

59. Kotamobagu

Jl. KS Tubun Ling IV, Kelurahan Matali

Kec. Kotamobagu Barat,

Kota Kotamobagu 95718

 0434 - 23137

 0434 - 24449

 pincab.kotamobagu@sinarماس.co.id

60. Lubuk Linggau

Gedung Bank Sinar Mas Lantai 2
Jl. Yos Sudarso No.12, Kel. Marga Rahayu
Kec. Lubuk Linggau Selatan II
Kota Lubuk Linggau 31626

 0733 - 452202/452203

 0733 - 452248

 pincab.lblg@sinarmas.co.id

61. Lhoksemauwe

Jl. Darussalam No 4 C Desa Hagu Selatan
Kecamatan Banda Sakti - Lhokseumawe

 0645 - 630883

 0645 - 43987

 pincab.lhokseumawe@sinarmas.co.id

62. Magelang

Gedung BSM Lt. 2
Jl. A. Yani No. 77, Magelang

 0293 - 3219560

 0293 - 3219559

 pincab.mgl@sinarmas.co.id

63. Mojokerto

Jl. Empunala No.85, Mojokerto

 0321 - 329990, Smart : 088 15002043

 0321 - 329991

 pincab.mjkt@sinarmas.co.id

64. Mataram

Gedung Bank Sinar Mas Lt. 2
Jl. Pejangik No 24, Mataram
Nusa Tenggara Barat

 0370 - 630815, 630814

 0370 - 630813

 pincab.mtr@sinarmas.co.id

65. Madiun

Jl. Trunojoyo 122 - Madiun

 0351 - 454300

 0351 - 483755

 pincab.madiun@sinarmas.co.id

66. Muara Bungo

Gedung Bank Sinar Mas Lt. 2,
Jl. Prof. M. Yamin No. 32, Muara Bungo

 0747 - 321140

 0747 - 321799

 pincab.mbg@sinarmas.co.id

67. Padang Sidempuan

Gedung Bank Sinar Mas Lt. 4
Komp. Ruko City Walk Padang Sidempuan
Blok C No. 10
Jl. Sudirman, Kota Padang Sidempuan 22719

 0634 - 28228

 0634 - 27688

 pincab.pdgsidempuan@sinarmas.co.id

68. Palu

Gedung Bank Sinar Mas
Jl. Mesjid Raya No. 10 Lt. 3, Palu - Sulawesi Tengah

 0451 - 423 262/454499

 0451 - 421 919

 pincab.palu@sinarmas.co.id

69. Palangkaraya

Jl. Imam Bonjol IX Seberang Korem,
samping Bank Sinar Mas
Kel. Palangka-Kec. Jekan Raya
Palangkaraya - Kalteng 73111

 0536 - 3225821, 4200887, 4200889

 0536 - 4200888

 pincab.plkry@sinarmas.co.id

ketua.bas.plkry@sinarmas.co.id

mkt.plkry@sinarmas.co.id

70. Pangkal Pinang (Bangka)

Komp. Villa Bangka Asri Blok. A No. 8
Jl. Raya Koba Pangkal Pinang
Propinsi Bangka Belitung 33171

 0717 - 431911

 0717 - 431939

 pincab.pkpn@sinarmas.co.id

71. Pekalongan

Ruko Gama Niaga No. 3
Jl. Gajahmada No. 90 C, Pekalongan

 0285 - 429549

 0285 - 425090

 pincab.pklg@sinarmas.co.id

72. Pematang Siantar

Jl. Soa - Sio No. 22 H, Pematang Siantar

 0622 - 267 11

 0622 - 431 655

 pincab.psiantar@sinarmas.co.id

73. Prabumulih

Gedung Bank Sinarmas Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman No. 70 - 71, Prabumulih
 0713 - 325967
088 - 1928 4008 / 088-1234 3725
 0713 - 325976
 pincab.pbmlh@sinarmas.co.id

74. Purwakarta

Gedung Bank Sinarmas
Jl. Veteran No. 98, Purwakarta
 0264 - 8227667
 0264 - 8227666
 pincab.pwkarta@sinarmas.co.id
mkt.pwkarta@sinarmas.co.id

75. Purwokerto

Gedung Bank Sinarmas
Jl. Wiryaatmaja (Jl. Bank) No. 28
Kedungwuluh - Purwokerto Barat, Purwokerto
 0281 - 6578072 / 6578073
 0281 - 6578074
 pincab.pwt@sinarmas.co.id

76. Rantau Prapat

Jl. Sirandorung, Rantau Prapat
 0624 - 327137, 327693
 0624 - 327189
 pincab.rntpt@sinarmas.co.id

77. Sampit

Jl. A. Yani No. 8, Sampit
Kalimantan Tengah 74322
 0531 - 31568, 21835
 0531 - 32988
 pincab.sampit@sinarmas.co.id

78. Singkawang

Jl. Alianyang No. 73 A, Singkawang
 08115737273, 0562-635598
 0562 - 635598
 pincab.skwg@sinarmas.co.id

79. Sorong

Gedung Bank Sinar Mas Lt. 3
Jl. Achmad Yani No. 35. Sorong - Papua Barat
 0951 - 323616
 0951 - 332234
 pincab.sorong@sinarmas.co.id

80. Sidoarjo

Jl. Ahmad Yani No. 3 B, Sidoarjo
 031 - 8959649, 8966714, 088 15002040
 031 - 8966715
 pincab.sidoarjo@sinarmas.co.id

81. Sumedang

Gedung Sinarmas
Jl. Mayor Abdulrahman No. 199, Sumedang
 0261 - 205635
 0261 - 204130
 pincab.smdg@sinarmas.co.id

82. Sukabumi

Komp. Ruko Siliwangi No. 2
Jl. RE. Martadinata, Sukabumi
 0266 - 229282, 229527, 229128, 229523
 0266 - 229545
 pincab.skbm@sinarmas.co.id

83. Tanjung Pinang

Jl. Gatot Subroto Km. 5 No. 5, Tanjung Pinang
 0771 - 28257
 0771 - 27157
 pincab.tjpg@sinarmas.co.id

84. Tarakan

Jl. Cendrawasih No. 79, RT. 06, Tarakan 77117
 0551 - 33115 / 33116
 0551 - 33244
 pincab.tarakan@sinarmas.co.id

85. Tasikmalaya

Komplek Ruko Permata Regency No. 2
Jl. HZ. Mustofa, Tasikmalaya
 0265 - 311 027, 345 027
 0265 - 311 137
 pincab.tasikmalaya@sinarmas.co.id

86. Tebet

Ruko Royal Palace Blok B No. 5
Jl. Prof. Dr. Soepomo, SH No. 178 A, Tebet - Jaksel
 021 - 40100371, Smart: 088 12350093
 021 - 8309911
 pincab.tebet@sinarmas.co.id

87. Tegal

Komplek Nirmala Estate Kav. 7 A-8 A
Jl. Yos Sudarso No. 20, Tegal
 0283 - 354481
 0283 - 357541
 pincab.tegal@sinarmas.co.id

Kantor Pemasaran Agency/Agency Marketing Office

88. Agency Division Fachrudin

Jl. H. Fachrudin 18, Jakarta 10250

 021 - 3902141 ext. 1400

 021 - 3926520

 Rani Utami <rani_u@sinarmas.co.id>

89. Agency Division Bogor

Jl. Dadali No. 6, Tanah Sereal, Bogor 16161

 0251 - 8357946 / 7878

 0251 - 8357963

 pincab.agt-bgr@sinarmas.co.id

90. Agency Division Bintaro

Ruko Victorian Bintaro Blok. A - 9

Jl. Bintaro Utama Sektor 3 - A, Bintaro

Tangerang 15225

 021 - 7373380/7373464,

Smart : 088 12343711

 021 - 7373152

 pincab.agt-bintaro@sinarmas.co.id

91. Agency Division Tanjung Priok

Gedung Wisma Asuransi Jiwa Sinar Mas

MSIG Lt. Dasar

Ruko No. 15, Jl. Arteri Mangga Dua - Jakarta 10730

 021 - 6253984

 021 - 6257554

 pincab.agt-tjpriok@sinarmas.co.id

92. Agency Division Bandung

Jl. Peta No. 168 D, Bandung 40233

 022 - 6002361

 022 - 6128347

 pincab.agt-bdg@sinarmas.co.id

93. Agency Division Denpasar

Gedung Bank Sinarmas Lt. 1 Jl. Tantular No.8

Renon, Denpasar, Bali

 0361-255266/226633

 pincab.agt-denpasar@sinarmas.co.id

94. Agency Division Medan

Jl. Mangkubumi No. 18 Lt. 5, Medan 20151

Sumatera Utara

 061 - 4510707

 061 - 4510179

 pincab.agt-mdn@sinarmas.co.id

95. Agency Division Samarinda

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 45. Samarinda

 admin.agt-smrd@sinarmas.co.id

96. Agency Division Semarang

Jl. Dr. Wahidin No. 62 B Lt. 2, Semarang 50254

 024 - 8509680

 024 - 8509238

 pincab.agt-smg@sinarmas.co.id

97. Agency Division Surabaya

Gedung Bank Sinar Mas Lantai 3

Jl. Mayjend. Sungkono No. 131, Surabaya

 031 - 5665969

 031 - 5665977, 5665988

 pincab.agt-sby@sinarmas.co.id

98. Agency Division Malang

Jl. Letjen S Parman No. 102 C, Malang

 0341 - 417778

 0341 - 417702

 msa.mlg@sinarmas.co.id

99. Agency Division Manado

Gedung Bank Sinar Mas Lt. 3

Jl. Samratulangi No. 18 Manado 95111

 0431 - 851487, 851194, 851264

 0431 - 851650

 pincab.agt-mdo@sinarmas.co.id

100. Agency Division Palembang

Jl. Jend. Sudirman No. 2937 I - J Lantai 2, Palembang

 0711 - 316966

 0711 - 313559

 pincab.agt-plg@sinarmas.co.id

101. Agency Division Pekanbaru

Gedung Asuransi Sinarmas

Jl. Soekarno Hatta No. 172, Kec. Tampan-Pekanbaru

 0761 - 8965000

 0761 - 336 05

 pincab.agt-pkbaru@sinarmas.co.id

102. Agency Division Padang

PT Asuransi Sinar Mas, Gedung Sinar Mas Financial
Lt. 3, Jl. Bagindo Aziz Chan No. 13
Padang-Indonesia
 0751 - 7535016-18, 0751 - 75350-17
0751-7535016-19
 0751 - 35556
 pincab.agt-pdg@sinarmas.co.id

103. Agency Division Bekasi Utara

Jl. Fachrudin No. 18 - Jakarta Pusat 10250
 021 - 3902141 ext. 7223
 021 - 3902160
 pincab.agt-bks_utara@sinarmas.co.id

104. Agency Division Tangerang

Plaza Simas Lt. 7
Jl. Fachrudin No. 18 - Jakarta Pusat 10250
 021 - 3902141 ext. 7223
 021 - 3902160
 pincab.agt-tng@sinarmas.co.id

105. Agency Division Jakarta Barat

Plaza Simas Lt. 7
Jl. Fachrudin No. 18 - Jakarta Pusat 10250
 021 - 3902141 ext. 7223
 021 - 3902160
 pincab.agt-jakbar@sinarmas.co.id
fransisca@sinarmas.co.id

108. Agency Division Makassar

Jl. Gunung Bawakaraeng No. 67-69, Makassar
 0411 - 3612847
 0411 - 3612846
 pincab.agt-ujpdg@sinarmas.co.id

109. Agency Solo

Ruko Mesen Square No. 12
Jl. Urip Sumoharjo, Solo
 pincab.agt-solo@sinarmas.co.id

110. Agency Yogyakarta

Jl. Wates Km. 2 Gedung Bank Sinar Mas
Multi Finance Lantai 3 Kadipiro Wirobrajan Yogyakarta
 pincab.agt-yogya@sinarmas.co.id

111. Agency Batam

Adhya Building Tower, Lantai 3 OS 10
Komplek Permata Niaga Bukit Indah Sukajadi
Blok A No. 1, Batam
 0778 - 7418680
 0778 - 7418681
 pincab.agt-btm@sinarmas.co.id

112. Agency Mandiri Banjarmasin

Jl. MT. Haryono No. 40 RT 06, Kel. Kertak Baru Illir
Kec. Banjarmasin Tengah
Banjarmasin Kalsel 70111 - Indonesia
 0511-3367704
 pincab.agt-bjmn@sinarmas.co.id

Marketing Point / Marketing Point

106. Amurang

Jl. Raya Tombatu, Kelurahan Uwuran 2,
Kecamatan Amurang, Kabupaten Minahasa Selatan
 0430 - 21544
 0430 - 21545
 mp.amurang@sinarmas.co.id

107. Biak

Jl. Pramuka No. 35 Biak - Papua
 mp.biak@sinarmas.co.id
stephenwahyu@yahoo.co.id

113. Bitung

Gedung Bank Sinar Mas Lantai 2
Jl. Wolter Monginsidi No.14 D,
Kel. Wangurer Timur Kec. Madidir, Kota Bitung
 0438 - 33477
 0438 - 33477
 mp.bitung@sinarmas.co.id

114. Bulukumba

Jl. Kusuma Bangsa, Bulukumba
 mp.bulukumba@sinarmas.co.id

115. Cianjur (1-Jul-13)

Gedung Sinarmas
Jl. dr. Muwardi No. 173, Cianjur
 mp.cianjur@sinarmas.co.id

116. Dumai

Gedung Sinarmas Multi Finance Dumai
Jl. Sutan Syarif Kasim No. 291
 08117714000 / 083184450005
 mp.dumai@sinarmas.co.id

117. Gowa

Jl. Sultan Hasanuddin, Gowa
 mp.gowa@sinarmas.co.id

118. Gianyar, Bali

Gedung Sinarmas Centre
Jl. Patih Jelantik No. 92, Gianyar - Bali
 0361-950433
 0361-950433
 mp.gianyar@sinarmas.co.id

119. Ketapang

Gedung Bank Sinar Mas Lt. 2
Jl. Let. Jend. R. Suprpto No. 30, Ketapang 78812
 0534 - 3037122
 0534 - 3037122
 mp.ketapang@sinarmas.co.id

120. Kolaka (18-12-12)

Jl. Pramuka No. 117, Kolaka
 0405 - 2322822
 0405 - 2322574
 mp.kolaka@sinarmas.co.id

121. Lahat

Gedung Bank Sinar Mas Lt. 2
Jl. Mayor Ruslan 111 No. 092 Lahat,
Sumatera Selatan
 0731 - 323995 , 323996
 0731 - 323994
 mp.lahat@sinarmas.co.id

122. Luwuk

Jl. Yos Sudarso No. 11 C
Kelurahan Karaton, Kota Luwuk
Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah
 edwinlumbangaol@gmail.com

123. Mamuju

Gedung Bank Sinar Mas Lt. 2
Jl. KS. Mamubun, Mamuju
 0426 - 2323165
 0426 - 2323166
 mp.mamuju@sinarmas.co.id

124. Manokwari

Jl. Trikora Wosi - Depan SPBU Wosi,
Kompleks Ruko No. 6 Manokwari 98312
Manokwari - Papua Barat
 muchtar.sihombing@gmail.com

125. Marisa

Jl. Batu Pasang, Desa Marisa Utara, Pohuwato
 0443 - 210380
 mp.marisa@sinarmas.co.id
elsedat@gmail.com

126. Merauke

Gedung Bank Sinarmas Lt.2,
Jl. Raya Mandala No.428, RT/RW. 004/001,
Kel. Mandala, Merauke 99616
 0971 - 324550
 puthutnukerawan@gmail.com
mp.merauke@sinarmas.co.id

127. Nabire

Jl. Surabaya Karang Mulia
(Kediaman Bp. Suyono) Nabire
 icecappucinno@gmail.com

128. Pare Pare

Gedung Bank Sinar Mas Lt. 2
Jl. Veteran No. 40 RT/RW 002/004
Kecamatan Ujung Kotamadya Pare Pare
Provinsi Sulawesi Selatan 91114
 0421 - 23146 / 27256
 pincab.parepare@sinarmas.co.id

129. Palopo

Gedung Bank Sinar Mas Lt. 2
Jl. Kelapa, Palopo
 mp.palopo@sinarmas.co.id

130. Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah

Gedung Bank Sinar Mas Lt 2
Jl. Udang Said No. 1 Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah
 0532 - 28234
 mp.pkun@sinarmas.co.id

131. Sintang (1-Jul-13)

Jl. MT Haryono Km 4 Sintang
✉ mp.sintang@sinarماس.co.id

132. Syariah Kelapa Gading

Jl. Gading Raya Blok O No. 6
Kelapa Gading Jakarta Utara
☎ 021 - 45852353
☎ 021 - 45652352
✉ mp.syr.klpg@sinarماس.co.id

133. Tahuna

RW 3 lingkungan 2 Kelurahan Santiago,
Kec. Tahuna, Kabupaten Kepulauan Sangihe
(Komplek Ruko Perumahan Santiago)
✉ mp.tahuna@sinarماس.co.id

134. Ternate

Jl. Kamboja No. 55 A, Gedung Sinar Mas Lt. 2
Kel. Takoma, Ternate Tengah
☎ 0921 - 3126080
☎ 0921 - 3126149
✉ mp.ternate@sinarماس.co.id

135. Toli Toli

Jl. Usman Binol RT. 01/RW. 01
(Depan BRI Unit Baolan), Toli Toli - Sulawesi Tengah
☎ 0453 - 24445, 24446
☎ 0453 - 24447
✉ mp.tolitoli@sinarماس.co.id

135. Tomohon

Jl. Babe Palar, Gedung Sinar Mas Lt. 3
Kel. Matani 3, Kec. Tomohon Tengah,
Tomohon - Sulawesi Utara
☎ 0431 - 355893
☎ 0431 - 355891
✉ mp.tomohon@sinarماس.co.id

137. Watampone (Bone)

Jl. Langsung 59 Kec. Tanete Riattang Kab. Bono
Gedung Bank Sinar Mas KCP Bone
☎ 08812340657 / 082133310234
✉ trionop07@gmail.com
mp.bone@sinarماس.co.id

Marketing Point Agency/Marketing Point Agency

138. Adiwerna, Tegal

Jl. Raya Banjaran-Adiwerna No. 16
RT. 12/06 Adiwerna, Tegal
✉ mpa.tgl-adiwerna@sinarماس.co.id

139. Ancol

Gedung ASM Kelapa Gading, Jl. Bukit Gading Indah
Blok O No.6 Kelapa Gading, Jakarta
✉ mpajkt-ancol@sinarماس.co.id

140. Batam

Jl. Raden Patah, Komp. Naga Sakti No. 2 Batam
✉ mpa.btm@sinarماس.co.id

141. Bekasi Selatan

Ruko Mega Kalimalang, Lt. 1, Jl. KH. Noer Alie
No. 27-28 Pekayon, Bekasi Selatan
✉ mpajkt-bks-selatan@sinarماس.co.id

142. Bojong Gede Bogor

Jl. Raya Bojong Gede Citayam No. 8 D Bogor
✉ mpa.bojonggede@sinarماس.co.id

143. Buah Batu, Bandung

Jl. Buah Batu 248 B - Bandung
✉ mpa.bdg-bhbatu@sinarماس.co.id

144. Bumi Serpong Damai

Gedung ASM Agency Tangerang,
Komp. Ruko Bumi Mas Raya No. 15/P3,
Jl. MH Thamrin, Cikokol, Tangerang
✉ mpa.bsd@sinarماس.co.id

145. Cakung

Gedung ASM Kelapa Gading, Jl. Bukit Gading Indah
Blok O No.6 Kelapa Gading, Jakarta
✉ mpajkt-cakung@sinarماس.co.id

146. Cempaka Putih

Ruko Cempaka Mas Blok E5 No.6,
Jl. Letjend. Suprpto, Jakarta
✉ mpa.jkt-cempaka@sinarماس.co.id

147. Cengkareng

JL. Otista No.05 B RT 001/ RW 002
Kel. Gerendeng, Kec. Karawaci, Tangerang
✉ mpa.jkt-cengkareng@sinarماس.co.id

148. Cijantung

ITC Depok No. 18,
Jl. Margonda Raya No. 56, Depok
✉ mpa.jkt-cijantung@sinarماس.co.id

149. Cikarang

Jl. Raya Niaga Raya Jababeka II
Ruko Metro Boulevard Kav. A 22 Cikarang
✉ mpa.ckrg@sinarماس.co.id

150. Cikini

Plasa Simas Lantai 7, Jl. Fachrudin No. 18 Jakarta
✉ mpa.jkt-cikini@sinarماس.co.id

151. Cikutra, Bandung

Jl. Cikutra Barat No. 14 Bandung
✉ mpa.bdg-cikutra@sinarماس.co.id

152. Cililitan

Jl. Fachrudin No. 4 Lt. 5 Jakarta
✉ mpa.jkt-cililitan@sinarماس.co.id

153. Cinere

Gedung ASM Agency Fatmawati
Kompleks Duta Mas Blok A2 No. 9-10
Jl. RS. Fatmawati, Jakarta
✉ mpa.cinere@sinarماس.co.id

154. Cipanas

Jl. Raya Cipanas 201 Ruko No. 4 lantai 3 Cipanas
✉ mpa.cipanas@sinarماس.co.id

155. Ciputat

Gedung ASM Agency Tangerang,
Komp. Ruko Bumi Mas Raya No. 15/P3,
Jl. MH Thamrin, Cikokol, Tangerang
✉ mpa.ciputat@sinarماس.co.id

156. Ciracas

Agency Fatmawati, Kompleks Duta Mas
Blok A 2 No. 9-10, Jl. R.S. Fatmawati, Jakarta
✉ mpa.jkt-ciracas@sinarماس.co.id

157. Cirendeui

Jl. Cirendeui Raya No. 35 A - Tangerang
✉ mpa.cirendeui@sinarماس.co.id

158. Depok

ITC Depok No. 18,
Jl. Margonda Raya No. 56, Depok
✉ mpa.depok@sinarماس.co.id

159. Duren Sawit

Jl. Fachrudin No. 4 Lt. 5 Jakarta
✉ mpa.jkt-durensawit@sinarماس.co.id

160. Gandaria

Golden Plaza Blok B/22,
Jl. RS. Fatmawati 15 Jakarta
✉ mpa.jkt-gandaria@sinarماس.co.id

161. Gading Serpong

Gedung ASM Agency Tangerang,
Komp. Ruko Bumi Mas Raya No. 15/P3,
Jl. MH. Thamrin, Cikokol, Tangerang
✉ mpa.gdgserpong@sinarماس.co.id

162. Grogol, Solo

Komp. Ruko Super Makmur 10 G,
Jl. Solo Baru, Solo
✉ mpa.solo-grogol@sinarماس.co.id

163. Grogol, Jakarta

Jl. Fachrudin No. 4 Lt. 5 Jakarta
✉ mpa.jkt-grogol@sinarماس.co.id

164. Gajah Mada, Jakarta

Plasa Simas Lantai 7, Jl. Fachrudin No. 18 Jakarta
✉ mpa.jkt-gajahmada@sinarماس.co.id

165. Glodok

Jl. Fachrudin No. 4 Lt. 5 Jakarta
✉ mpa.jkt-glodok@sinarماس.co.id

166. Harapan Raya, Pekanbaru

Jl. Imam Munandar 257 (Jl. Harapan Raya)
Tangerang Selatan, Bukit Raya, Pekanbaru.
✉ mpa.pkbaru-hrpraya@sinarماس.co.id

167. Indramayu

Jl. Jend. Sudirman 93 Indramayu
0234 - 5746509
Speedy : 131263103640
✉ mpa.indramayu@sinarماس.co.id

- 168. Jagakarsa**
Golden Plaza Blok B/22,
Jl. RS. Fatmawati 15 Jakarta
✉ mpa.jkt-jagakarsa@sinarmas.co.id
- 169. Jatinangor, Bandung**
Jl. Raya Tagog Cimekar Cinunuk No. 225 Bandung
✉ mpa.bdg-jtngnr@sinarmas.co.id
- 170. Jatinegara**
Ruko Cempaka Mas Blok E5 No.6,
Jl. Letjend. Suprpto, Jakarta
✉ mpa.jkt-jatinegara@sinarmas.co.id
- 171. Jemur, Surabaya**
Jl. Jemur Andayani No. 11 - Surabaya
✉ mpa.sby-jemur@sinarmas.co.id
- 172. Kalimalang**
Gedung Simas Centre,
Jl. Ruko Mega Kalimalang, Lt. 1
Jl. KH. Noer Alie No. 27-28 Pekayon, Bekasi Selatan
✉ mpa.klmg@sinarmas.co.id
- 173. Karawang**
Jl. Kertabumi, No. 18 A, Karawang
✉ mpa.krwg@sinarmas.co.id
- 174. Kediri**
Jl. Erlangga No. 34 Kediri
✉ mpa.kediri@sinarmas.co.id
- 175. Kebayoran Baru**
Jl. Fachrudin No. 4 Lt. 5 Jakarta
✉ mpa.jkt-kebayoranbaru@sinarmas.co.id
- 176. Kebon Jeruk**
Perkantoran Business Park Kebon Jeruk
(Komp. Kencana Tower)
Ruko Blok I No. 8 - Lt. 2
Jl. Raya Meruya Ilir No. 88 Jakarta Barat
✉ mpa.kbnjrk@sinarmas.co.id
- 177. Kebumen**
Jl. Mayjen Sutoyo No. 14 RT. 006/06 Kebumen
✉ mpa.kebumen@sinarmas.co.id
- 178. Klampis, Surabaya (27-Feb-14)**
Jl. Klampis Jaya 27 B Surabaya
✉ mpa.sby-klampis@sinarmas.co.id
- 179. Klaten**
Jl. Pemuda Selatan 218 Klaten
✉ mpa.klaten@sinarmas.co.id
- 180. Kudus**
Jl. Subchan No. 1 Ruko Jangalan Blok G, Kudus
✉ mpa.kudus@sinarmas.co.id
- 181. Lebak Bulus**
Golden Plaza Blok B/22,
Jl. RS. Fatmawati 15 Jakarta
✉ mpa.jkt-lebakbulus@sinarmas.co.id
- 182. Majapahit, Semarang**
Jl. Brigjend. Sudiarto No. 198 H Semarang
✉ mpa.smg-mjpht@sinarmas.co.id
- 183. Malang**
Jl. Raya Sengkaling Kav. 178 D, Dau,
Malang, Jawa Timur
✉ mpa.mlg@sinarmas.co.id
- 184. Mampang Prapatan**
Plasa Simas Lantai 7,
Jl. Fachrudin No. 18 Jakarta
✉ mpa.jkt-mampang@sinarmas.co.id
- 185. Manggarai**
Gedung ASM Agency Fatmawati,
Kompleks Duta Mas Blok A2 No. 9-10,
Jl. RS. Fatmawati, Jakarta
✉ mpa.jkt-manggarai@sinarmas.co.id
- 186. Medan Timur (Krakatau)**
Jl. G. Krakatau 46 B Medan Timur
✉ mpa.mdn-krakatau@sinarmas.co.id
- 187. Melawai**
Jl. Fachrudin No. 4 Lt. 5 Jakarta
✉ mpa.jkt-melawai@sinarmas.co.id
- 188. Menteng**
Plasa Simas Lantai 7, Jl. Fachrudin No. 18 Jakarta
✉ mpa.jkt-menteng@sinarmas.co.id
- 189. Meruya**
Jl. Fachrudin No. 4 Lt. 5 Jakarta
✉ mpa.jkt-meruya@sinarmas.co.id

190. Nusa Dua, Bali

Jl. By Pass Ngurah Rai No. 188 Kel. Bena, Kec. Kuta Selatan, Kab. Badung, Bali

 mpa.bali-nusadua@sinarmas.co.id

191. Palmerah

Plasa Simas Lantai 7, Jl. Fachrudin No. 18 Jakarta

 mpa.jkt-palmerah@sinarmas.co.id

192. Pamulang

Gedung ASM Agency Tangerang, Komp. Ruko Bumi Mas Raya No. 15/P3, Jl. MH. Thamrin, Cikokol, Tangerang

 mpa.pamulang@sinarmas.co.id

193. Parangtritis, Yogyakarta

Jl. Balapan Kemakmuran No. 11 - Yogyakarta

 mpa.parangtritis@sinarmas.co.id

194. Pasar Minggu

Jl. Fachrudin No. 4 Lt. 5 Jakarta

 mpa.jkt-pasarminggu@sinarmas.co.id

195. Penam, Pekanbaru

Jl. Delima Raya 1 G Sidomulyo Barat, Tampan, Pekanbaru

 mpa.pkbaru-panam@sinarmas.co.id

196. Plered, Cirebon

Jl. Ir. H. Juanda No 58, Weru - Cirebon

 mpa.crb-plered@sinarmas.co.id

197. Pluit

Plasa Simas Lantai 7, Jl. Fachrudin No. 18 Jakarta

 mpa.jkt-pluit@sinarmas.co.id

198. Purbalingga

Jl. A. Yani No. 1 Ruko PJKA, Purbalingga

 mpa.pbg@sinarmas.co.id

199. Pekalongan

Jl. Dr. Cipto 39 Keputran, Pekalongan

 mpa.pklng@sinarmas.co.id

200. Pematangsiantar

Jl. Melanton Siregar No. 27 Pematangsiantar

 mpa.psiantar@sinarmas.co.id

201. Permata Hijau, Jakarta

ITC Permata Hijau Blok Rubby No. 10-11 Jakarta Selatan

 mpa.jkt-ph@sinarmas.co.id

202. Pondok Kelapa

Jl. Pondok Kelapa Raya Blok J/13 No.7 Duren Sawit, Jakarta

 mpa.jkt-pdkelapa@sinarmas.co.id

203. Rajawali, Bandung

Gedung Bank Sinarmas Syariah, Jl. Raya Rajawali Barat No. 65 - Bandung

 mpa.bdg-rjwl@sinarmas.co.id

204. Rawamangun

Gedung ASM Kelapa Gading, Jl. Bukit Gading Indah Blok O No. 6 Kelapa Gading, Jakarta

 mpa.rwmgn@sinarmas.co.id

205. Rumbai, Pekanbaru

Jl. Tuanku Tambusai No. 233 D Kel. Wonorejo, Kec. Payung Sekaki, Pekanbaru

 mpa.pkbaru-rumbai@sinarmas.co.id

206. Roxy

Plasa Simas Lantai 7, Jl. Fachrudin No. 18 - Jakarta

 mpa.jkt-roxy@sinarmas.co.id

207. Salatiga

Jl. Diponegoro 77 J-K RT. 01/02 Sidorejo Lor, Sidorejo, Salatiga

 mpa.salatiga@sinarmas.co.id

208. Sawah Besar

Jl. Fachrudin No. 4 Lt. 5 - Jakarta

 mpa.jkt-sawahbesar@sinarmas.co.id

209. Senen

Gedung ASM Kelapa Gading, Jl. Bukit Gading Indah Blok O No.6 Kelapa Gading, Jakarta

 mpa.jkt-senen@sinarmas.co.id

210. Senayan

Gedung ASM Agency Fatmawati, Kompleks Duta Mas Blok A 2 No. 9-10, Jl. RS. Fatmawati, Jakarta

 mpa.jkt-senayan@sinarmas.co.id

211. Setia Budi

Jl. Fachrudin No. 4 Lt. 5 Jakarta

 mpa.jkt-setiabudi@sinarmas.co.id

212. Simpang Patal, Palembang

Jl. MP Mangkunegara No. 33 RT. 011/03
Kel. Bukit Sangkal, Kec. Kalidoni, Palembang

 mpa.plg-spgpatal@sinarmas.co.id

213. Singaraja, Bali

Jl. Ngurah Rai No. 8 Singaraja

 mpa.bali.sngjr@sinarmas.co.id

214. Subang

Jl. Otista 252 Karanganyar Subang

 mpa.subang@sinarmas.co.id

215. Sukabumi

Jl. RA Kosasih No. 118 Kel. Subangjaya,
Kec. Cikole, Sukabumi

 mpa.skbm@sinarmas.co.id

216. Sumampir, Purwokerto

Jl. Raya Dukuwaluh No. 45 A, Purwokerto.

 mpa.pwt-smmpr@sinarmas.co.id

217. Sunter

ASM Kelapa Gading, JL. Bukit Gading Indah
Blok O No.6 Kelapa Gading, Jakarta

 mpa.jkt-sunter@sinarmas.co.id

218. Tabanan

Jl. A. Yani No. 2, Kec. Kediri, Tabanan

 mpa.tabanan@sinarmas.co.id

219. Tebing Tinggi

Jl. Kapt. F. Tendean No. 4/155 D LK II

Kel. Bandar Sakti, Kec. Bajenis, Tebing Tinggi

 mpa.tebingtinggi@sinarmas.co.id

220. Teluk Betung, Lampung

Jl. Ikan Hiu No. 3 Teluk Betung, Lampung

 mpa.lpg-tlktbg@sinarmas.co.id

221. Temanggung

Jl. Sutoyo No. 8 Kertosari, Temanggung

 mpa.temanggung@sinarmas.co.id

222. Tendean

Jl. Kapten Tendean No. 5, Jakarta Selatan

 mpa.jkt-tendean@sinarmas.co.id

223. Tuban

Jl. Basuki Rahmad No. 42 Tuban

 mpa.tuban@sinarmas.co.id

224. Wiyung, Surabaya

Jl. Raya Menganti Gogor 1 E, Wiyung, Surabaya

 mpa.sby-wiyung@sinarmas.co.id



LAPORAN
AUDIT
AUDITOR'S
REPORT

PT Asuransi Sinar Mas dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014/
*As of December 31, 2015 and 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2015 and 2014*

PT ASURANSI SINAR MAS DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Asuransi Sinar Mas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Asuransi Sinar Mas and Its Subsidiaries as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Years Ended December 31, 2015 and 2014

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - *As of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Years Ended December 31, 2015 and 2014*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6
Lampiran I/ <i>Attachment I</i> :	
Laporan Posisi Keuangan - Induk Perusahaan/ <i>Statements of Financial Position - Parent Company Only</i>	i.1
Lampiran II/ <i>Attachment II</i> :	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Induk Perusahaan/ <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Parent Company Only</i>	i.3
Lampiran III/ <i>Attachment III</i> :	
Laporan Perubahan Ekuitas - Induk Perusahaan/ <i>Statements of Changes in Equity - Parent Company Only</i>	i.4
Lampiran IV/ <i>Attachment IV</i> :	
Laporan Arus Kas - Induk Perusahaan/ <i>Statements of Cash Flows - Parent Company Only</i>	i.5

Laporan Auditor Independen**No. 05040716LA****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Asuransi Sinar Mas**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Sinar Mas dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report**No. 05040716LA****The Stockholders, Board of Commissioners, and
Directors
PT Asuransi Sinar Mas**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Asuransi Sinar Mas and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Asuransi Sinar Mas dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian, PT Asuransi Sinar Mas dan entitas anaknya telah menerapkan standar akuntansi keuangan baru tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Asuransi Sinar Mas and its subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of a matter

As disclosed in Notes 38 to the consolidated financial statements, PT Asuransi Sinar Mas and its subsidiaries applied certain new financial accounting standards effective since January 1, 2015.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Opini atas laporan keuangan unit PT Asuransi Sinar Mas syariah kami laporkan secara terpisah kepada manajemen dalam laporan kami No. 05030716SA tertanggal 24 Maret 2016.

Other matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of and for the year ended December 31, 2015, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2015, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

The opinion on the financial statements of PT Asuransi Sinar Mas sharia unit is reported to the management in our separate report No. 05030716SA dated March 24, 2016.

MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY



Agus Hartanto

Izin Akuntan Publik No. AP.0149/Certified Public Accountant License No. AP.0149

24 Maret 2016/March 24, 2016

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN
1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013 SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

DIRECTOR'S STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND
JANUARY 1, 2014/DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014

PT ASURANSI SINAR MAS DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | |
|----|--|---|--|
| 1. | Nama/Name | : | Howen Widjaja |
| | Alamat Kantor/Office Address | : | Plaza Simas, Jl.Fachrudin No.18, Jakarta Pusat |
| | Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu | : | Jl.Purwakarta No.2B, Menteng, Jakarta Pusat |
| | Identitas lain/Residential Address | : | |
| | /in accordance with Personal Identity Card | : | |
| | Nomor Telepon/Telephone Number | : | 3902141 |
| | Jabatan/Title | : | Presiden Direktur/President Director |
| 2. | Nama/Name | : | Njoman Sudartha |
| | Alamat Kantor/Office Address | : | Plaza Simas, Jl.Fachrudin No.18, Jakarta Pusat |
| | Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu | : | BSD, Blok BJ/7, Sektor 1-3, Tangerang |
| | Identitas lain/Residential Address | : | |
| | /in accordance with Personal Identity Card | : | |
| | Nomor Telepon/Telephone Number | : | 3902141 |
| | Jabatan/Title | : | Direktur/ Director |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | | | |
|----|--|----|---|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014. | 1. | We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the years ended December 31, 2015 and 2014. |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. | The Company and its subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan | 3. | a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements, and |
| | b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | | b. The Company and its subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts. |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak. | 4. | We are responsible for the Company and its subsidiaries internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

24 Maret 2016/March 24, 2016



Howen Widjaja

Njoman Sudartha

Presiden Direktur/President Director

Direktur/ Director

PT Asuransi Sinar Mas

Plaza Simas, Jl. KH. Fachrudin No. 18, Jakarta 10250 - Indonesia

HOTLINE 24 jam: (021) 235 67 888 • Telp: (021) 390 2141 (Hunting) • Faks: (021) 390 2159 / 60 • www.sinarmas.co.id

Catatan/ Notes	Disajikan kembali/As Restated (Catatan/Note 38)				
	31 Desember/ December 31	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013			
	2015	2014	December 31, 2013		
ASET				ASSETS	
Kas dan bank	4	68.782.931	18.219.559	104.102.925	Cash on hand and in banks
Piutang premi	5				Premiums receivable
Pihak berelasi		135.526.744	216.337.969	99.157.726	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 796.542, Rp 1.967.748, dan Rp 666.549 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013		306.963.112	494.627.890	371.177.061	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 796,542, Rp 1,967,748, and Rp 666,549 as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, respectively
Piutang klaim	6	4.739.771	5.059.569	4.740.682	Claims receivable
Piutang reasuransi	7				Reinsurance receivables
Pihak berelasi		14.314.914	18.365.566	20.648.766	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.185.742, Rp 2.691.275, dan Rp 1.302.876 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013		108.778.988	203.259.789	61.636.751	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 2,185,742, Rp 2,691,275, and Rp 1,302,876 as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, respectively
Piutang hasil investasi					Investment income receivables
Pihak berelasi		72.790.683	9.025.676	30.932	Related parties
Pihak ketiga		1.896.377	4.013.189	1.648.020	Third parties
Piutang lain-lain	8				Other receivables
Pihak berelasi		627.934	1.168.637	1.352.348	Related parties
Pihak ketiga		3.820.553	2.743.812	6.601.491	Third parties
Aset reasuransi	9	913.160.893	1.178.832.951	1.447.770.319	Reinsurance assets
Investasi	10				Investments
Deposito berjangka		1.028.202.108	1.633.626.634	841.860.478	Time deposits
Reksadana		2.189.541.266	2.004.798.881	1.800.964.988	Mutual funds
Efek ekuitas tersedia untuk dijual		439.928.643	40.409.743	525.840.737	Available-for-sale marketable securities
Efek utang		44.794.277	-	-	Debt securities
Sukuk					Sukuk
Nilai wajar		36.084.225	20.713.567	13.720.984	At fair value
Harga perolehan		16.000.000	10.994.846	9.155.181	At cost
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 7.099.844, Rp 6.537.417, dan Rp 5.977.067 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013		4.148.696	4.711.123	5.229.933	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 7,099,844, Rp 6,537,417, and Rp 5,977,067 as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, respectively
Pinjaman hipotik		46.102.225	19.669.526	17.039.211	Mortgage loans
Pembelian piutang		60.000.000	-	-	Refinancing
Investasi saham					Investment in shares of stock
Asosiasi		392.388.714	109.915.170	87.214.686	Associates
Perusahaan lain		12.832.669	5.287.580	5.260.500	Other companies
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 132.214.389, Rp 119.714.299, dan Rp 107.344.865 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013	11	203.639.946	209.705.488	208.704.653	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 132,214,389, Rp 119,714,299, and Rp 107,344,865 as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, respectively
Pajak dibayar dimuka		-	3.382	-	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka		11.282.313	11.944.872	13.365.487	Prepaid expenses
Aset pajak tangguhan	32	51.200.008	45.480.203	2.970.759	Deferred tax assets
Aset lain-lain	12	23.466.910	191.505.840	36.187.540	Other assets
JUMLAH ASET		6.191.014.900	6.460.421.462	5.686.382.158	TOTAL ASSETS

Catatan/ Notes	Disajikan kembali/As Restated (Catatan/Note 38)			
	31 Desember/ December 31		1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
	2015	2014		
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim	13			Claims payable
Pihak berelasi		1.224.097	3.710.186	Related parties
Pihak ketiga		32.488.367	28.778.100	Third parties
Utang reasuransi	14			Reinsurance payables
Pihak berelasi		4.137.349	10.315.270	Related parties
Pihak ketiga		192.828.826	385.612.055	Third parties
Utang komisi	15			Commissions payable
Pihak berelasi		11.543.175	18.269.150	Related parties
Pihak ketiga		74.824.841	64.111.215	Third parties
Utang premi koasuransi	16			Coinsurance premiums payable
Pihak berelasi		343.656	1.430.062	Related parties
Pihak ketiga		39.559.359	80.158.507	Third parties
Utang pajak	17			Taxes payable
Beban akrual		3.817.321	8.105.049	Accrued expenses
Utang lain-lain	18			Other liabilities
Liabilitas kontrak asuransi	19			Insurance contract liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	30			Long-term employee benefits liability
		111.637.363	98.016.152	74.118.924
Jumlah Liabilitas		<u>3.528.172.705</u>	<u>4.269.372.112</u>	<u>3.786.373.644</u>
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 (dalam Rupiah penuh) per saham				Capital stock - Rp 1,000,000 (in full Rupiah) par value per share
Modal dasar - 400.000 saham				Authorized - 400,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 200.000 saham	21	200.000.000	200.000.000	Issued and paid-up - 200,000 shares
Tambahan modal disetor		996.225	996.225	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya		(25.820.174)	(25.815.563)	Other equity components
Saldo laba		2.485.210.532	2.013.708.535	Retained earnings
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		<u>2.660.386.583</u>	<u>2.188.889.197</u>	<u>1.897.904.271</u>
Kepentingan nonpengendali	23	2.455.612	2.160.153	2.104.243
Jumlah Ekuitas		<u>2.662.842.195</u>	<u>2.191.049.350</u>	<u>1.900.008.514</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
		<u>6.191.014.900</u>	<u>6.460.421.462</u>	<u>5.686.382.158</u>

	2015	Catatan/ Notes	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 38) 2014	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Pendapatan underwriting		24		Underwriting revenues
Pendapatan premi				Premium income
Premi bruto	4.879.399.393		4.717.595.067	Gross premiums
Premi reasuransi	(2.458.078.881)		(2.290.772.217)	Reinsurance premiums
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan	40.918.670		(38.674.651)	Decrease (increase) in unearned premiums
Pendapatan premi - bersih	<u>2.462.239.182</u>		<u>2.388.148.199</u>	Net premium income
Beban underwriting		25		Underwriting expenses
Beban klaim				Claims expense
Klaim bruto	(2.036.159.475)		(1.985.229.667)	Gross claims
Klaim reasuransi	850.597.060		747.024.202	Reinsurance claims
Penurunan (kenaikan) estimasi klaim retensi sendiri	45.099.849		(4.561.494)	Decrease (increase) in estimated own retention claims
Beban klaim - bersih	<u>(1.140.462.566)</u>		<u>(1.242.766.959)</u>	Net claims expense
Beban komisi - bersih	(590.141.104)	26	(515.982.759)	Commission expense - net
Pendapatan underwriting lain	62.365.096		39.361.113	Other underwriting income
Beban underwriting lain	<u>(3.554.440)</u>		<u>(3.161.739)</u>	Other underwriting expenses
Jumlah beban underwriting	<u>(1.671.793.014)</u>		<u>(1.722.550.344)</u>	Total underwriting expense
Hasil underwriting	790.446.168		665.597.855	Underwriting income
Hasil investasi - bersih	<u>370.029.325</u>	27	<u>278.668.878</u>	Investments income - net
Pendapatan Usaha Bersih	1.160.475.493		944.266.733	Net Operating Revenues
BEBAN USAHA	<u>(660.009.926)</u>	28	<u>(513.228.606)</u>	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	500.465.567		431.038.127	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	<u>(5.165.855)</u>	29	<u>15.046.410</u>	Other income (expenses) - net
LABA SEBELUM ZAKAT	495.299.712		446.084.537	PROFIT BEFORE ZAKAH
Zakat	<u>(1.156.346)</u>		<u>(859.875)</u>	Zakah
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>494.143.366</u>		<u>445.224.662</u>	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN (MANFAAT) PAJAK		32		TAX EXPENSES (BENEFIT)
Pajak kini	32.590.366		32.600.563	Current tax
Pajak tangguhan	<u>(6.819.034)</u>		<u>(39.170.792)</u>	Deferred tax
Beban (Manfaat) Pajak - Bersih	<u>25.771.332</u>		<u>(6.570.229)</u>	Tax Expenses (Benefit) - Net
LABA TAHUN BERJALAN	<u>468.372.034</u>		<u>451.794.891</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pasti Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	4.396.915	30	(13.354.607)	Remeasurement of defined benefit liability
	<u>(1.099.229)</u>	32	<u>3.338.652</u>	Tax relating to item that will not be reclassified
	<u>3.297.686</u>		<u>(10.015.955)</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit and loss
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi tersedia untuk dijual	(629.598)	10	125.108.223	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of AFS investments
Selisih kurs penjabaran	624.987		169.373	Translation adjustment
	<u>(4.611)</u>		<u>125.277.596</u>	
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH	<u>3.293.075</u>		<u>115.261.641</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES) - NET
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>471.665.109</u>		<u>567.056.532</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	468.204.311		451.723.285	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>167.723</u>		<u>71.606</u>	Non-controlling interests
Jumlah	<u>468.372.034</u>		<u>451.794.891</u>	Total
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	471.257.566		566.778.271	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>407.543</u>	23	<u>278.261</u>	Non-controlling interests
Jumlah	<u>471.665.109</u>		<u>567.056.532</u>	Total

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas/Equity Attributable to Owners of the Company										
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Komponen ekuitas lainnya/Other equity components		Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Kepentingan Nonpengendali/ Non- Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia untuk Dijual-bersih/ Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of Available-for- Sale Investments	Ekuitas pada Perubahan Kepemilikan pada Entitas Asosiasi/ Difference Due to Changes in Equity of Associates					
										Balance as of January 1, 2014, as previously reported
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014	200.000.000	996.225	1.175.828	(152.301.390)	32.403	1.883.043.506	1.932.946.572	2.104.243	1.935.050.815	
Dampak perubahan kebijakan akuntansi	38	-	-	-	-	(35.042.301)	(35.042.301)	-	(35.042.301)	Impact of changes in accounting policies
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014, disajikan kembali	200.000.000	996.225	1.175.828	(152.301.390)	32.403	1.848.001.205	1.897.904.271	2.104.243	1.900.008.514	Balance as at January 1, 2014, as restated
Penghasilan Komprehensif										Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	451.723.285	451.723.285	71.606	451.794.891	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain										Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	30	-	-	-	-	(10.015.955)	(10.015.955)	-	(10.015.955)	Remeasurement of long-term employee benefits liability - net
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual-bersih	10	-	-	-	125.108.223	-	125.108.223	-	125.108.223	Unrealized gain on changes in fair value of AFS investments
Laba (rugi) selisih kurs penjabaran	23	-	-	(37.282)	-	-	(37.282)	206.655	169.373	Gain (loss) on translation adjustment
Jumlah laba komprehensif	-	-	(37.282)	125.108.223	-	441.707.330	566.778.271	278.261	567.056.532	Total comprehensive income
Penyesuaian penjabaran	23	-	-	206.655	-	-	206.655	(222.351)	(15.696)	Adjustment in translation
Dividen tunai	22	-	-	-	-	(276.000.000)	(276.000.000)	-	(276.000.000)	Cash dividend
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014	200.000.000	996.225	1.345.201	(27.193.167)	32.403	2.013.708.535	2.188.889.197	2.160.153	2.191.049.350	Balance as of December 31, 2014
Penghasilan Komprehensif										Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	468.204.311	468.204.311	167.723	468.372.034	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain										Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	30	-	-	-	-	3.297.686	3.297.686	-	3.297.686	Remeasurement of long-term employee benefits liability - net
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual-bersih	10	-	-	-	(629.598)	-	(629.598)	-	(629.598)	Unrealized gain on changes in fair value of AFS investments
Laba (rugi) selisih kurs penjabaran	23	-	-	385.167	-	-	385.167	239.820	624.987	Gain (loss) on translation adjustment
Jumlah laba komprehensif	-	-	385.167	(629.598)	-	471.501.997	471.257.566	407.543	471.665.109	Total comprehensive income
Penyesuaian penjabaran	23	-	-	239.820	-	-	239.820	(112.084)	127.736	Adjustment in translation
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	200.000.000	996.225	1.970.188	(27.822.765)	32.403	2.485.210.532	2.660.386.583	2.455.612	2.662.842.195	Balance as of December 31, 2015

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 38)		
	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba sebelum pajak penghasilan	494.143.366	445.224.662	Profit before tax
Penyesuaian untuk:			Adjustments for:
Penyusutan	13.926.135	15.046.514	Depreciation
Provisi tes kecukupan liabilitas	(1.533.492)	(2.939.146)	Provision for liability adequacy test - claims reserves
Imbalan kerja jangka panjang	18.799.347	13.099.631	Long-term employee benefits expense
Kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	2.689.598	Provision for impairment
Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(1.676.739)	-	Recoveries on receivables
Keuntungan penjualan aset tetap	(17.011)	(559.829)	Gain on sale of property and equipment
Pendapatan sewa	(780.833)	(1.333.772)	Rent income
Laba selisih kurs atas investasi	(20.680.929)	(3.153.183)	Gain on foreign exchange from investments
Ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi	(71.495.020)	(29.354.025)	Equity in net profit of associates
Penghasilan dividen	(3.404.084)	(4.350.167)	Dividend income
Keuntungan penjualan efek	(21.908.656)	(596.959)	Gain on sale of marketable securities
Kerugian (keuntungan) penjualan reksa dana	(20.674)	5.799.320	Loss (gain) on sale of mutual funds
Keuntungan penjualan efek utang	(63.947)	-	Gain on sale of debt securities
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai aset bersih reksa dana	(91.200.452)	(24.101.735)	Unrealized gain on changes in net asset value of mutual funds
Kerugian yang belum direalisasi atas efek utang	205.723	-	Unrealized loss of debt securities
Pendapatan investasi	(61.648.195)	(11.359.913)	Income from investment
Pendapatan bunga jasa giro	(546.041)	(1.052.690)	Income from current account
Beban pajak final	18.547	6.542	Final tax expense
Laba operasi sebelum perubahan aset dan liabilitas	252.117.045	403.064.848	Operating profit before changes in operating assets and liabilities
Perubahan aset dan liabilitas yang digunakan untuk aktivitas operasi:			Changes in assets and liabilities used for operating activities:
Penurunan (kenaikan) pada aset operasional:			Decrease (increase) in operating assets:
Piutang premi - bersih	268.476.003	(240.631.072)	Premiums receivable - net
Piutang klaim	319.798	(318.887)	Claims receivable
Piutang reasuransi - bersih	98.531.453	(139.339.838)	Reinsurance receivables - net
Piutang lain-lain	(536.038)	4.041.390	Other receivables
Aset reasuransi	265.672.058	268.937.368	Reinsurance assets
Biaya dibayar dimuka	662.559	1.420.615	Prepaid expenses
Aset lain-lain	168.038.930	(155.318.300)	Other assets
Kenaikan (penurunan) pada liabilitas operasional:			Increase (decrease) in operating liabilities:
Utang klaim	1.224.178	(4.625.414)	Claims payable
Utang reasuransi	(198.961.150)	147.760.113	Reinsurance payables
Utang komisi	3.987.651	40.048.483	Commissions payable
Utang premi koasuransi	(41.685.554)	47.851.607	Coinsurance premiums payable
Utang pajak	(237.284)	(522.842)	Taxes payable
Beban akrual	(4.287.728)	3.596.324	Accrued expenses
Utang lain-lain	1.030.666	42.862.877	Other liabilities
Liabilitas kontrak asuransi	(515.891.397)	182.130.092	Insurance contract liabilities
Kas bersih yang dihasilkan dari operasi	298.461.190	600.957.364	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(32.424.098)	(35.740.790)	Income taxes paid
Pembayaran pajak final	(18.547)	(6.542)	Final tax paid
Pembayaran beban imbalan kerja jangka panjang	(781.221)	(2.557.010)	Long-term employee benefit expense paid
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI	265.237.324	562.653.022	NET CASH PROVIDED BY OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	162.047.681	220.311.796	Interest received
Penerimaan bunga jasa giro	546.041	1.052.690	Interest income from current account
Penerimaan dividen	3.404.084	4.350.167	Dividends received
Hasil penjualan aset tetap	418.400	725.558	Proceeds from sale of property and equipment
Penerimaan dari pendapatan sewa aset tetap	780.833	1.333.772	Proceeds from rental income of property and equipment
Perolehan aset tetap	(7.699.555)	(15.652.727)	Acquisitions of property and equipment
Perolehan properti investasi	-	(41.540)	Acquisitions of investment property
Penempatan investasi - bersih	(374.796.423)	(584.785.477)	Placement on investment - net
KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI	(215.298.939)	(372.705.761)	NET CASH USED IN INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM A FINANCING ACTIVITY
Pembayaran dividen	-	(276.000.000)	Dividends paid
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	49.938.385	(86.052.739)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANK
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	18.219.559	104.102.925	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	624.987	169.373	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	68.782.931	18.219.559	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Asuransi Sinar Mas (Perusahaan) didirikan di Jakarta dengan nama PT Asuransi Kerugian Sinar Mas Dipta, berdasarkan Akta No. 162 tanggal 30 Agustus 1984 dari Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1793.HT.01.01.Th.85 tanggal 1 April 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 85 tanggal 22 Oktober 1985, Tambahan No. 1305. Berdasarkan Akta No. 356 tanggal 30 November 1991 dari Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta, nama Perusahaan diubah menjadi PT Asuransi Sinar Mas. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1139.HT.01.04.Th.93 tanggal 25 Februari 1993. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 62 tanggal 14 Agustus 2008 dari Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian dengan Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-85016.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 12 November 2008.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang asuransi kerugian sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan telah memperoleh izin sebagai perusahaan asuransi kerugian dari Departemen Keuangan Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No. Kep-2562/MD/1986 tanggal 21 April 1986.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Asuransi Sinar Mas (the Company) was established in Jakarta, under the name PT Asuransi Kerugian Sinar Mas Dipta, based on Notarial Deed No. 162 dated August 30, 1984 of Benny Kristianto, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-1793.HT.01.01.Th.85 dated April 1, 1985 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 85 dated October 22, 1985, Supplement No 1305. Based on Notarial Deed No. 356 dated November 30, 1991 of Benny Kristianto, S.H., a public notary in Jakarta, the name of the Company was changed to PT Asuransi Sinar Mas. This amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-1139.HT.01.04.Th.93 dated February 25, 1993. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 62 dated August 14, 2008 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., a public notary in Jakarta, concerning the revisions in the Articles of Association to be in accordance with the provisions of Republic of Indonesia Law No. 40/2007 regarding Limited Liability Company. These amendments to the Company's Articles of Association were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-85016.AH.01.02. Year 2008 dated November 12, 2008.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in general insurance business in accordance with the existing regulations.

The Company obtained its license to operate as a general insurance company from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through the Directorate General of Monetary Affairs in his Decision Letter No. Kep-2562/MD/1986 dated April 21, 1986.

Perusahaan mendapatkan ijin pembukaan kantor cabang dengan prinsip Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 253/KM.6/2004 tanggal 25 Juni 2004.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) tergabung dalam kelompok usaha Grup Sinar Mas. Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1986. Kantor pusat Perusahaan terletak di Plaza Simas, Jl. K. H. Fachrudin No. 18, Jakarta. Perusahaan memiliki 34 cabang, 50 kantor pemasaran, dan 10 kantor agen pemasaran di beberapa kota di Indonesia.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan entitas induk terakhir Grup adalah BNYM SA/NV *Cust of Bank of Singapore*.

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Tahun Operasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ <i>Total Assets (Before Elimination)</i>	
				2015	2014	2015	2014
				%	%		
Sinar Mas Insurance ,S.A.	Timor Leste	Asuransi Kerugian/ <i>General Insurance</i>	2011	82,86	82,86	10.679.904	7.640.307
PT Asuransi Simas Net	Jakarta	Asuransi Kerugian/ <i>General Insurance</i>	2014	99,00	99,00	122.164.941	107.419.048

Sinar Mas Insurance, S.A. (SMI)

Berdasarkan Akta No. 2163/2010 tanggal 2 Desember 2014 dari Dra. Maria do Rosario Fatima Castro de Araujo, MM., notaris di Dili, Perusahaan menyetujui untuk meningkatkan setoran modal kepada Sinar Mas Insurance, S.A. dari semula sebesar Rp 4.300.000 yang terbagi atas 4.800 lembar saham menjadi sebesar Rp 5.500.000 yang terbagi atas 5.800 lembar saham. Dengan demikian persentase kepemilikan Perusahaan di Sinar Mas Insurance, S.A, pada tahun 2015 dan 2014 meningkat menjadi 82,86%.

The Company has obtained its license to open branch office with Sharia principle based on Decision Letter of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 253/KM.6/2004 dated June 25, 2004.

The Company and its subsidiaries (the Group) operate under Sinar Mas Group. The Company started its commercial operations in 1986. The Company's head office is located at Plaza Simas, Jl. K. H. Fachrudin No. 18, Jakarta. The Company has 34 branches, 50 marketing offices, and 10 marketing agency offices that are located in several cities in Indonesia.

The Company's immediate holding company is PT Sinar Mas Multiartha Tbk and the ultimate holding entity of the Group is BNYM SA/NV *Cust of Bank of Singapore*.

b. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2015 and 2014, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, are as follows:

Sinar Mas Insurance, S.A. (SMI)

Based on Deed No. 2163/2010 dated December 2, 2014 of Dra. Maria of Rosario Fatima Castro de Araujo, MM., a public notary in Dili, the Company agreed to increase capital in Sinar Mas Insurance, S.A., from Rp 4,300,000 consists of 4,800 shares to Rp 5,500,000 consists of 5,800 shares. Therefore, the ownership of the Company to Sinar Mas Insurance, S.A., increased to 82.86% in 2015 and 2014.

PT Asuransi Simas Net (ASN)

Perusahaan mendirikan PT Asuransi Simas Net pada tanggal 13 Desember 2013, berdasarkan Akta No. 22 tanggal 13 Desember 2013 dari Eria Heryanti Poerwandini, S.H, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-68024.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 24 Desember 2013. PT Asuransi Simas Net berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang asuransi kerugian.

Kepentingan nonpengendali dari SMI dan ASN dianggap tidak material, sehingga, Grup tidak menyajikan mengenai pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai ISAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham masing-masing yang diadakan tanggal 5 Mei 2015 yang didokumentasikan dalam Akta No. 1 dari Eria Heryanti Poerwandini, S.H., notaris di Jakarta, dan pada tanggal 26 November 2014 yang didokumentasikan dalam Akta No. 12 dari Eria Heryanti Poerwandini, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

	2015
<u>Dewan Komisaris</u>	
Presiden Komisaris :	Indra Widjaja
Wakil Presiden Komisaris :	Ivena Widjaja
Komisaris Independen :	Petrus Kiki Andries Sinarta Ginardi
<u>Direksi</u>	
Presiden Direktur :	Howen Widjaja
Direktur :	I Ketut Pasek Swastika Njoman Sudartha Aryanto Alimin Dumasi Marisina Magdalena Samosir Marten Petrus Lalamentik

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 susunan Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

Ketua :	H.M. Taufik Ridlo, Lc, Dipl, Ec	: Chairman
Anggota :	Drs. KH. A. Nazri Adlani	: Member

PT Asuransi Simas Net (ASN)

The Company established PT Asuransi Simas Net on December 13, 2013 based on Deed No. 22 dated December 13, 2013 of Eria Heryanti Poerwandini, S.H, a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-68024.AH.01.01. Year 2013 dated December 24, 2013. PT Asuransi Simas Net domiciles in Jakarta and engage in general insurance.

The non-controlling interest in SMI and ASN are not considered material, thus, the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material non-controlling interest of PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities".

c. Board of Commissioners, Directors, and Employees

As of December 31, 2015 and 2014, based on Resolution of the Stockholders' Meeting held on May 5, 2015, as documented in Notarial Deed No. 1 of Eria Heryanti Poerwandini, S.H., and on November 26, 2014, as documented in Notarial Deed No. 12 of Eria Heryanti Poerwandini, S.H., a public notary in Jakarta, respectively, the Company's management consists of the following:

	2014	
<u>Board of Commissioners</u>		
Indra Widjaja :	Indra Widjaja	: President Commissioner
Ivena Widjaja :	Ivena Widjaja	: Vice President Commissioner
Sunarto :	Sunarto	: Independent Commissioners
Petrus Kiki Andries	Petrus Kiki Andries	
<u>Directors</u>		
Howen Widjaja :	Howen Widjaja	: President Director
I Ketut Pasek Swastika :	I Ketut Pasek Swastika	: Directors
Njoman Sudartha	Njoman Sudartha	
Aryanto Alimin	Aryanto Alimin	
Dumasi Marisina Magdalena Samosir	Dumasi Marisina Magdalena Samosir	
Marten Petrus Lalamentik	Marten Petrus Lalamentik	

As of December 31, 2015 and 2014 the Sharia Supervisory Board consists of the following:

Ketua :	H.M. Taufik Ridlo, Lc, Dipl, Ec	: Chairman
Anggota :	Drs. KH. A. Nazri Adlani	: Member

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, Komite Investasi, dan Komite Perencanaan dan Pengembangan.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah sebanyak 2.684 karyawan tahun 2015 dan 2.696 karyawan tahun 2014.

Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Sinar Mas dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 24 Maret 2016. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi untuk masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Key management personnel of the Group consists of Commissioners, Directors, Corporate Secretary, Audit Committee, Investment Committee, and Planning and Development Committee.

The Company has total number of employees (unaudited) of 2,684 and 2,696 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

The consolidated financial statements of PT Asuransi Sinar Mas and its subsidiaries for the year ended December 31, 2015 were completed and authorized for issuance on March 24, 2016 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI. Such consolidated financial statements are on English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the indirect method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Group's functional and presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

**PT ASURANSI SINAR MAS
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI SINAR MAS
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2015 and 2014, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	2015 (dalam Rupiah penuh)/ (in full Rupiah)	2014 (dalam Rupiah penuh)/ (in full Rupiah)
Poundsterling Inggris/England Poundsterling (GBP)	20.451	19.370
Euro (EUR)	15.070	15.133
Franc Swiss/Swiss Franc (CHF)	13.951	12.583
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar (USD)	13.795	12.440
Dolar Australia/Australian Dollar (AUD)	10.064	10.218
Dolar Canada/Canadian Dollar (CAD)	9.948	10.734
Dolar Singapura/Singapore Dollar (SGD)	9.751	9.422
Ringgit Malaysia/Malaysian Ringgit (MYR)	3.210	3.562
Yuan China/Chinese Yuan (CNY)	2.124	2.033
Dolar Hongkong/Hongkong Dollar (HKD)	1.780	1.604
Dolar Taiwan/Taiwan Dollar (NTD)	418	395
Bath Thailand/Thailand Bath (THB)	382	378
Peso Filipina/Philippine Peso (PHP)	294	278
Rupe India/Indian Rupee (INR)	208	197
Yen Jepang/Japanese Yen (JPY)	115	104

Kelompok usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Mata uang fungsional Sinar Mas Insurance, S.A. adalah Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Laporan keuangan entitas anak tersebut dijabarkan kedalam mata uang pelaporan menggunakan kurs berikut ini.

Group's Companies

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

- assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of the statement of financial position;
- income and expenses for each statement of income are translated at average exchange rates; and
- all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

The functional currency of Sinar Mas Insurance, S.A. is United States (U.S.) Dollar as of December 31, 2015 and 2014. Their financial statements were translated into reporting currency using the following exchange rates.

	2015 (dalam Rupiah penuh)/ (in full Rupiah)	2014 (dalam Rupiah penuh)/ (in full Rupiah)	
Akun-akun laporan posisi keuangan	13.795	12.440	Statement of financial position accounts
Akun-akun laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	13.458	11.885	Statement of profit or loss and other comprehensive income accounts

Selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri disajikan dalam ekuitas. Jika kegiatan usaha luar negeri tersebut dilepaskan, maka selisih kurs yang berasal dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri tersebut, yang sebelumnya disajikan dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian penjualan.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan menggunakan kurs penutup.

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The translation of the net investment in foreign entities is taken to equity. When a foreign operation is sold, exchange differences arising from the translation of the net investment in such foreign operation taken to equity are recognized in profit or loss as part of the gain or loss on sale.

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of a foreign entity are treated as assets and liabilities of the foreign entity and translated at the closing rate.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks consists of cash on hand and in banks which are not used as collateral and are not restricted.

f. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

1. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat (kelompok diperdagangkan). Derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kategori ini meliputi investasi Grup pada reksadana dan efek utang.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group has financial instruments under financial assets at FVPL, loans and receivables, available for sale (AFS) financial assets and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to held-to-maturity investment and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

Financial Assets

1. Financial Assets at FVPL

Financial assets at FVPL include financial assets that are acquired for the purpose of selling in the near term (held for trading). Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group's investments in mutual funds and debt securities are included in this category.

2. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kategori ini meliputi kas dan bank, piutang hasil investasi, piutang lain-lain, investasi - deposito berjangka, investasi - pinjaman hipotik, investasi - pembelian piutang, dan aset lain-lain - uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

3. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kategori ini meliputi investasi Grup pada efek ekuitas tersedia untuk dijual dan investasi saham.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 10 dinyatakan pada biaya perolehan.

2. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group's cash on hand and in banks, investment income receivables, other receivables, investments - time deposits, investments - mortgage loans, investments - refinancing, and other assets - refundable deposits are included in this category.

3. AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group's investments - available-for-sale marketable securities and investment in shares of stocks are included in this category.

In the absence of a reliable basis for determining the fair value, the Group's investment in shares of stocks enumerated in Note 10 is carried at cost.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kategori ini meliputi utang komisi, beban akrual, dan utang lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group's commissions payable, accrued expenses, and other liabilities are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

1. Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

2. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

3. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

2. Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

3. AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income. If, in subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

g. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;

- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Investasi pada Entitas Asosiasi

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas, kecuali investasi pada entitas asosiasi tertentu yang dimiliki secara tidak langsung melalui entitas yang merupakan organisasi modal ventura, reksa dana, unit perwalian atau entitas sejenis, yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai dengan PSAK No. 55.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

i. Sukuk

Perusahaan mengakui investasi pada sukuk ijarah dan sukuk mudharabah sebesar biaya perolehan, dimana termasuk biaya transaksi pada klasifikasi biaya perolehan dan tidak termasuk biaya transaksi pada klasifikasi nilai wajar.

- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

h. Investments in Associates

The results and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except for certain investments in associates held indirectly through an entity that is a venture capital organization, mutual fund, unit trust or similar entities which are measured at fair value through profit and loss in accordance with PSAK No. 55.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

i. Sukuk

The Company recognizes investments in sukuk ijarah and sukuk mudharabah at cost, which includes transaction cost when classified at cost, and exclude transaction cost when classified at fair value.

<p>Sebelum pengakuan awal, Perusahaan menentukan klasifikasi investasi pada sukuk ijarah dan sukuk mudharabah sebagai diukur pada biaya perolehan atau diukur pada nilai wajar.</p> <p>Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada biaya perolehan, selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk.</p> <p>Perusahaan tidak dapat mengubah klasifikasi investasi, kecuali terjadi perubahan tujuan model usaha.</p> <p>Investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam komponen laba rugi.</p> <p>Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada biaya perolehan, jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Perusahaan mengukur jumlah terpulihkannya. Jika jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat, maka Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang akan diperoleh dari pengembalian pokok tanpa memperhitungkan nilai kininya.</p>	<p>Before the initial recognition, the Company determines the classification of investments in sukuk ijarah and sukuk mudharabah if to be measured at cost or at fair value.</p> <p>For investments in sukuk classified at cost, the difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized using straight-line method during the term of the sukuk.</p> <p>The Company cannot change the classification of an investment, unless there is a change in the business model objectives.</p> <p>For investments in sukuk classified at fair value, the difference between the fair value and the carrying amount is recognized in part of profit or loss.</p> <p>For investments in sukuk classified at cost, if there is an impairment indication, the Company measures the recoverable amount. If the recoverable amount is less than the carrying amount, the Company recognizes an impairment loss. Recoverable amount is the amount that would be obtained from the principal repayment regardless of its present value.</p>
<p>j. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi</p> <p>Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung, agen atau broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.</p> <p>Piutang reasuransi tidak boleh dikompensasikan dengan utang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan adanya kompensasi. Apabila dalam kompensasi tersebut timbul saldo kredit, maka saldo tersebut disajikan pada kelompok liabilitas sebagai utang reasuransi.</p>	<p>j. Premium and Reinsurance Receivables</p> <p>Premium receivables consist of receivables from policyholders, agents or brokers resulting from an insurance transaction. In conditions where the Group gives premium discount to policyholders, the discount is reduced directly from the related premium receivables.</p> <p>Reinsurance receivable cannot be offset against reinsurance payable, unless the reinsurance contract specifically allows the right of offset. If a credit balance arises from the offsetting of the reinsurance receivables and payables, this balance is presented in the liability section as reinsurance payable.</p>

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut menurun, Grup mengurangi nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Grup mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan atas biaya yang diamortisasi.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2f.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Properti Investasi

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi disusutkan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya selama dua puluh (20) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

The Group assesses its receivables for impairment on a regular basis. If there is an objective evidence that these receivables are impaired, the Group reduces the carrying amounts of the receivables to their recoverable amounts and recognizes that impairment loss in profit or loss. The Group gathers the objective evidence that a receivable is impaired using the same process adopted for financial assets held at amortized cost.

The impairment loss is also calculated following the same method used for financial assets described in Note 2f.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

l. Investments Properties

Investment properties, except land, are measured at cost including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Investment properties are depreciated over its estimated useful life of twenty (20) years using the straight-line method.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

m. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation or commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

m. Property and Equipment

Property and equipment, except land, and buildings, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dan aset tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap sebagai berikut:

Bangunan/ <i>Buildings</i>	20
Kendaraan bermotor/ <i>Vehicles</i>	4 - 8
Peralatan kantor/ <i>Office equipment</i>	4 - 8
Perlengkapan kantor/ <i>Furniture and fixtures</i>	4 - 8
Partisi/ <i>Partitions</i>	4 - 8

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

n. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Buildings are depreciated using the straight-line method, while other property and equipment items are depreciated using the double-declining balance method over the property and equipment's useful lives as follows:

Tahun/Years

20
4 - 8
4 - 8
4 - 8
4 - 8

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

n. Lease Transaction

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Sewa Operasi

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessee

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset tersebut tidak ditransfer ke Grup diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Operating Lease

Accounting Treatment as a Lessee

Leases where all the risk and benefits of ownership of the assets are not transferred to the Group are classified as operating lease. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Accounting Treatment as a Lessor

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi yang signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Insurance Contract

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit if the event does not occur.

Premium Income Recognition

Premiums on insurance and reinsurance contracts with short-term period are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium from coinsurance is recognized as income based on the Group's proportionate share in the premium. Premium due to reinsurance company is recognized as reinsurance premium during the period of reinsurance contract in proportion to the insurance coverage received.

Unearned premiums on short-term insurance contract determined for each kind of business are calculated based on net premium in proportion to the number of days until the policy expires (proportional daily).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada Perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Pengakuan Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) dihitung berdasarkan estimasi kerugian retensi sendiri dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri adalah selisih antara klaim retensi sendiri tahun berjalan dengan tahun lalu.

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and the prior year.

Premiums on long-term insurance contract are recognized as revenue on due date of policy holders.

The Group reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium (contra premium account) over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Claims Expense Recognition

Claims consist of settled claims, claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when the obligation to settle the claims is incurred. The portion of claims recovered from reinsurers are recorded and recognized as a deduction from claims expense in the same period when the claims expense is recognized. Subrogation rights are recognized as deduction from claims expense upon realization.

Claims in process (estimated own retention claims) are computed based on the Group's own retention share of the claims in process at the consolidated statement of financial position date, including claims incurred but not yet reported. The changes in estimated own retention claims are recognized in profit or loss at the time of change. The increase or decrease in estimated own retention claims represents the difference between the estimated own retention claims for the current year and the prior year.

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto *cedant* dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan *cedant* tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Commissions

Commissions due to insurance brokers, agents and other insurance companies in connection with the insurance coverage are recorded as commission expense when incurred, whereas commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as deduction from commission expense and recognized when earned. If commission income is greater than the commission expense, the difference is presented as income in the profit or loss.

Liability for Future Policy Benefits

Liability for future policy benefits represent the present value of estimate future policy benefits to be paid to policy holders, less present value of estimated future premiums to be received from policy holders, recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefit is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as an expense (income) in the profit or loss.

Reinsurance Assets

Reinsurance asset is the cedant's net contractual rights under a reinsurance contract. The amount of reinsurance asset of the liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on the terms and the terms of the insurance contract.

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether reinsurance assets is impaired. Reinsurance asset impairment occurs if, and only if, there is an objective evidence that the cedant did not receive the entire amount in accordance with the contract requirements and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Grup dari kewajiban kepada pemegang polis.

Biaya Akuisisi Ditangguhkan

Biaya langsung dan tidak langsung yang terjadi selama masa keuangan yang timbul dari penerbitan atau pembaharuan kontrak asuransi jangka pendek dan jangka panjang ditangguhkan. Semua biaya lainnya diakui pada saat terjadinya.

Biaya akuisisi ditangguhkan dan diamortisasi selama periode dimana premi yang bersangkutan diperoleh.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

q. Hasil Investasi

- a. Hasil investasi dari deposito berjangka diakui atas dasar proporsi waktu dan tingkat bunga yang berlaku.
- b. Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
- c. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dan reksadana dicatat sebagai bagian dari hasil investasi.

Gains or losses on buying reinsurance are recognized in the profit or loss immediately at the date of purchase and are not amortized.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve the Group from its obligations to policy holders.

Deferred Acquisition Cost

Direct and indirect costs incurred during the financial period arising from the issuance or renewal of short-term and long-term insurance contracts are deferred. All other costs are recognized as expense when incurred.

Deferred acquisition cost are amortized over the period in which the related premium is earned.

Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, the provision for unearned premium and liability for future benefits. At the consolidated statement of financial position date, the Group assesses whether recognized insurance liability is adequate, using current estimates of future cash flows under the contract of insurance. If the assessment shows that the carrying amount of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.

q. Income from Investments

- a. Interest income from investment in time deposits is recognized on a time proportion basis, based on principal outstanding and prevailing interest rates.
- b. Dividend income is recognized when the stockholders' right to receive payment is established.
- c. Gains or losses on foreign exchange difference related to time deposits and mutual funds are presented as part of income from investments.

<p>d. Keuntungan atau kerugian dari penjualan saham diakui pada saat transaksinya.</p>	<p>d. Gain or losses on sale of securities are recognized at the date of the transaction.</p>
<p>r. Beban Usaha</p> <p>Beban usaha dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya (<i>accrual basis</i>).</p>	<p>r. Operating Expenses</p> <p>Operating and other expenses are recognized when incurred (<i>accrual basis</i>).</p>
<p>s. Transaksi Asuransi Syariah</p> <p>Perusahaan menggunakan akad kontrak asuransi syariah wakalah bil ujah dan mudharabah. Premi yang dibayarkan pada asuransi syariah diakui sebagai dana tabarru' dan tidak diakui sebagai pendapatan premi oleh Perusahaan. Imbalan atau ujah dalam mengelola produk-produk dari peserta diakui sebagai pendapatan oleh Perusahaan selama periode kontrak asuransi.</p> <p>Penerimaan dana dari nasabah untuk produk syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian <i>fee</i> (ujrah) untuk Perusahaan dalam rangka mengelola pendapatan dari produk syariah.</p> <p>Surplus yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Perusahaan atau qardh, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Perusahaan dan dana tabarru' sesuai dengan akad kontrak asuransi.</p> <p>Ketika dana tabarru' tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Perusahaan akan memberikan qardh (pinjaman tidak berbunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana tabarru' memiliki surplus underwriting, maka qardh akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Perusahaan menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.</p>	<p>s. Sharia Insurance Transaction</p> <p>The Company uses wakalah bil ujah and mudharabah Sharia insurance contract. Premiums paid on Sharia insurance are recognized as tabarru' fund and not recognized as premium income by the Company. Fees or ujah in managing the product is recognized as income by the Company over the insurance contract period.</p> <p>Funds received from customers for Sharia products is recognized as liabilities in the consolidated statement of financial position for the amount received net of the portion representing the Company's fees (ujrah) in managing the Sharia product revenue.</p> <p>The distributable surplus will be determined based on whether the premium contribution received and its related investment return are sufficient to cover for the expenses on claims paid and reserve set up. Any excess, after deducting the portion to repay the loan or qardh from the Company, if any, will be distributed to the policyholders, to the Company, and to the tabarru' fund in accordance with insurance contract.</p> <p>When the tabarru' fund is insufficient to cover all claims incurred, the Company will settle under qardh (non-bearing interest loans). The qardh is to be repaid first when tabarru' fund has an underwriting surplus before the Company declares the distributable surplus.</p>

t. **Imbalan Kerja**

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

u. **Pajak Penghasilan**

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan dikaji pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

t. **Employee Benefits**

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

u. **Income Tax**

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

<p>Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.</p> <p>Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.</p> <p>v. Distribusi Dividen</p> <p>Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.</p> <p>w. Provisi</p> <p>Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.</p> <p>Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.</p> <p>x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan</p> <p>Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.</p>	<p>Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.</p> <p>Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.</p> <p>v. Dividend Distribution</p> <p>Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.</p> <p>w. Provisions</p> <p>Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.</p> <p>The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.</p> <p>x. Events after the Reporting Period</p> <p>Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.</p>
--	---

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements:

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the foreign subsidiary.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

b. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

d. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukkan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written-off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying value of the Group's loans and receivables as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015	2014	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan bank *)	60.818.235	12.739.272	Cash on hand and in banks *)
Investasi			Investments
Deposito berjangka *)	845.792.551	1.492.697.249	Time deposits *)
Pinjaman hipotik	46.102.225	19.669.526	Mortgage loans
Pembelian piutang *)	60.000.000	-	Refinancing *)
Piutang lain-lain	1.954.712	2.035.683	Other receivables
Piutang hasil investasi	74.687.060	13.038.865	Investment income receivables
Aset lain-lain - uang jaminan	21.039.781	12.190.782	Other assets - refundable deposits
Jumlah	<u>1.110.394.564</u>	<u>1.552.371.377</u>	Total

*) Tidak termasuk Unit Syariah/Not include Sharia Unit

e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Investasi Tersedia Untuk Dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

e. Allowance for Impairment of AFS Equity Investments

The Group follows the guidance of PSAK No. 55 to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

	<p>If all of the decline in fair value below cost were considered significant or prolonged, the Group would suffer an additional loss in its 2015 consolidated financial statements which is equivalent to the accumulated fair value adjustments recognized in equity on the impaired AFS financial assets to be transferred to profit or loss.</p>
<p>f. Komitmen Sewa</p> <p><i>Komitmen sewa operasi - Grup sebagai lessee</i></p> <p>Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.</p> <p><i>Komitmen sewa operasi - Grup sebagai lessor</i></p> <p>Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.</p>	<p>f. Lease Commitments</p> <p><i>Operating lease commitments - the Group as lessee</i></p> <p>The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that it is an operating lease since the Group does not bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.</p> <p><i>Operating lease commitments - the Group as lessor</i></p> <p>The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that it is an operating lease since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.</p>
<p>g. Pajak Penghasilan</p> <p>Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.</p>	<p>g. Income Taxes</p> <p>Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.</p>

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 20.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 20.

b. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat properti investasi dan aset tetap selama tahun berjalan.

Masa manfaat properti investasi dan aset tetap diungkapkan pada Catatan 2.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

b. Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's investment properties and property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

There is no change in the estimated useful lives of investment properties and property and equipment during the year.

Estimated useful lives of investment properties and property and equipment are set out in Note 2.

c. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Properti investasi	4.148.696	4.711.123	Investment properties
Aset tetap	203.639.946	209.705.488	Property and equipment
Jumlah	<u>207.788.642</u>	<u>214.416.611</u>	Total

The carrying value of consolidated investment properties and property and equipment as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

d. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi

Estimasi Klaim

Grup wajib membentuk cadangan untuk pembayaran klaim yang timbul, dimana merupakan biaya yang diharapkan untuk menyelesaikan klaim yang telah terjadi, tetapi masih dalam proses pada saat tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Estimasi klaim terdiri dari 2 jenis, yaitu cadangan atas klaim yang sudah dilaporkan dan klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan ("IBNR").

Cadangan atas klaim yang sudah dilaporkan berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim. Estimasi dibentuk berdasarkan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim IBNR dibentuk dengan menggunakan data historis pengalaman klaim yang diproyeksikan untuk memperoleh perkiraan biaya dari klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, estimasi klaim IBNR masing-masing sebesar Rp 78.475.164 dan Rp 76.142.968 (Catatan 19).

d. Valuation of Reinsurance Asset and Insurance Contract Liabilities

Estimated Claims

The Group is required to establish reserves for payment of claim that may arise, which represent the expected ultimate cost to settle claims occurring prior to, but still outstanding as of the consolidated statement of financial position date.

Estimated claims have two types, which include reserves for reported losses and reserves for incurred but not reported losses ("IBNR").

Reserves for reported losses are based on estimates of future payments to settle reported claims. Reserve is established based on the facts available at the time the reserves are established.

Reserve on IBNR is established using historical data of claim development which is projected to obtain estimated cost on incurred claim but not yet reported. As of December 31, 2015 and 2014, estimated claims on IBNR amounted to Rp 78,475,164 and Rp 76,142,968, respectively (Note 19).

Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 30 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, liabilitas imbalan kerja jangka panjang konsolidasian masing-masing sebesar Rp 111.637.363 dan Rp 98.016.152 (Catatan 30).

Reinsurance Assets

Assets arising from reinsurance contracts are also computed using the same methods as insurance contract liabilities. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflecting the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognized where there is objective evidence that the Company may not received amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

Liability Adequacy Test

As of the consolidated statement of financial position date, all recorded insurance liabilities, which consists of premium reserve and claim reserve, has been tested its adequacy of the liabilities by using actuary technical method which using the future actuarial assumption and estimation. The management believes that the liability adequacy test are adequate.

e. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 30 and include, among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods, and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. Management believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate. However, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits.

As of December 31, 2015 and 2014 consolidated long-term employee benefits liability amounted to Rp 111,637,363 and Rp 98,016,152, respectively (Note 30).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 52.522.530 dan Rp 46.507.435 (Catatan 32).

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2015 and 2014, deferred tax assets amounted to Rp 52,522,530 and Rp 46,507,435, respectively (Note 32).

4. Kas dan Bank

	2015	2014
Kas	523.456	546.039
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 33)		
PT Bank Sinarmas Tbk	6.077.469	2.306.855
Pihak ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	41.381.487	1.035.496
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.582.051	5.126.681
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	4.419.701	3.729.269
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.799.013	654.730
PT Bank Central Asia Tbk	1.660.994	1.600.804
PT Bank Jabar Banten	1.041.088	1.039.105
PT Bank Syariah Mandiri	1.818.324	1.000.485
PT Bank BRI Syariah	884.202	126.836
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 500.000)	2.595.146	1.053.259
Jumlah	62.182.006	15.366.665
Jumlah bank	68.259.475	17.673.520
Jumlah	68.782.931	18.219.559

Berdasarkan Mata Uang:

	2015	2014
Rupiah	65.072.156	15.575.516
Mata uang asing (Catatan 34)		
Dolar Amerika Serikat	3.540.324	2.614.595
Dolar Singapura	170.451	29.448
Jumlah	68.782.931	18.219.559

4. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand
Cash in banks
Related party (Note 33)
PT Bank Sinarmas Tbk
Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Jabar Banten
PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank BRI Syariah
Others (each less than Rp 500,000)
Total
Total cash in banks
Total

By Currency:

Rupiah
Foreign currencies (Note 34)
U.S. Dollar
Singapore Dollar
Total

5. Piutang Premi

a. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pihak berelasi (Catatan 33)		
PT Kali Besar Raya Utama	118.364.117	207.504.186
PT Bank Sinarmas Tbk	12.903.452	-
PT Sinar Mas Multi Finance	2.832.337	1.000.616
PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk	50.217	1.993.510
PT The Univenus	-	1.509.994
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1.500.000)	<u>1.376.621</u>	<u>4.329.663</u>
Jumlah	<u>135.526.744</u>	<u>216.337.969</u>
Pihak ketiga	307.759.654	496.595.638
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(796.542)</u>	<u>(1.967.748)</u>
Jumlah	<u>306.963.112</u>	<u>494.627.890</u>
Bersih	<u><u>442.489.856</u></u>	<u><u>710.965.859</u></u>

b. Berdasarkan Umur

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
1 - 60 hari	427.961.278	682.122.268
Lebih dari 60 hari	<u>15.325.120</u>	<u>30.811.339</u>
Jumlah	443.286.398	712.933.607
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(796.542)</u>	<u>(1.967.748)</u>
Bersih	<u><u>442.489.856</u></u>	<u><u>710.965.859</u></u>

c. Berdasarkan Mata Uang

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Rupiah	327.490.114	418.678.149
Mata uang asing (Catatan 34)		
Dolar Amerika Serikat	114.461.182	292.728.936
Lainnya	<u>1.335.102</u>	<u>1.526.522</u>
Jumlah	443.286.398	712.933.607
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(796.542)</u>	<u>(1.967.748)</u>
Bersih	<u><u>442.489.856</u></u>	<u><u>710.965.859</u></u>

5. Premiums Receivable

a. By Insured and Ceding Company

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Related parties (Note 33)		
PT Kali Besar Raya Utama	207.504.186	207.504.186
PT Bank Sinarmas Tbk	-	-
PT Sinar Mas Multi Finance	1.000.616	1.000.616
PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk	1.993.510	1.993.510
PT The Univenus	1.509.994	1.509.994
Others (each less than Rp 1,500,000)	<u>4.329.663</u>	<u>4.329.663</u>
Total	<u>216.337.969</u>	<u>216.337.969</u>
Third parties	496.595.638	496.595.638
Allowance for Impairment	<u>(1.967.748)</u>	<u>(1.967.748)</u>
Total	<u>494.627.890</u>	<u>494.627.890</u>
Net	<u><u>710.965.859</u></u>	<u><u>710.965.859</u></u>

b. By Age

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
1 - 60 days	682.122.268	682.122.268
Over 60 days	<u>30.811.339</u>	<u>30.811.339</u>
Total	712.933.607	712.933.607
Allowance for impairment	<u>(1.967.748)</u>	<u>(1.967.748)</u>
Net	<u><u>710.965.859</u></u>	<u><u>710.965.859</u></u>

c. By Currency

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Rupiah	418.678.149	418.678.149
Foreign currency (Note 34)		
U.S. Dollar	292.728.936	292.728.936
Others	<u>1.526.522</u>	<u>1.526.522</u>
Total	712.933.607	712.933.607
Allowance for impairment	<u>(1.967.748)</u>	<u>(1.967.748)</u>
Net	<u><u>710.965.859</u></u>	<u><u>710.965.859</u></u>

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes of allowance for impairment are as follows:

	2015	2014	
Saldo awal tahun	1.967.748	666.549	Balance at the beginning of the year
Penyisihan (Catatan 28)	-	1.301.199	Provision (Note 28)
Pemulihan	(1.171.206)	-	Recoveries
Saldo akhir tahun	<u>796.542</u>	<u>1.967.748</u>	Balance at the end of the year

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang premi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang premi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on the review of the status of individual premiums receivable account as of December 31, 2015 and 2014, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible premiums receivable.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on premiums receivable from third parties.

6. Piutang Klaim

Akun ini merupakan tagihan kepada tertanggung sehubungan dengan klaim yang dibayarkan Perusahaan melebihi nilai pertanggungan yang diperkenankan atas asuransi kesehatan dalam polis.

6. Claims Receivable

This account represents the amount due from policyholders of health insurance policy for which the Company paid the excess claim of the insurance coverage for health.

7. Piutang Reasuransi

a. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur

7. Reinsurance Receivables

a. By Insured and Ceding Company

	2015	2014	
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related parties (Note 33)
PT Simas Reinsurance Broker	13.907.205	17.854.577	PT Simas Reinsurance Broker
PT KB Insurance Indonesia (dahulu PT LIG Insurance Indonesia)	406.541	510.989	PT KB Insurance Indonesia (formerly PT LIG Insurance Indonesia)
Lain-lain	1.168	-	Others
Jumlah	<u>14.314.914</u>	<u>18.365.566</u>	Total
Pihak ketiga			Third parties
Reasuradur luar negeri	28.801.653	136.850.839	Foreign ceding company
Reasuradur dalam negeri	82.163.077	69.100.225	Local ceding company
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.185.742)	(2.691.275)	Allowance for impairment
Jumlah	<u>108.778.988</u>	<u>203.259.789</u>	Total
Jumlah piutang reasuransi	<u>123.093.902</u>	<u>221.625.355</u>	Total reinsurance receivables

b. Berdasarkan Umur	2015		2014	
1 - 60 hari	108.087.033	186.492.327	1 - 60 days	
Lebih dari 60 hari	17.192.611	37.824.303	Over 60 days	
Jumlah	125.279.644	224.316.630	Total	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.185.742)	(2.691.275)	Allowance for impairment	
Bersih	123.093.902	221.625.355	Net	

b. By Age	2015		2014	
1 - 60 days	108.087.033	186.492.327	1 - 60 days	
Over 60 days	17.192.611	37.824.303	Over 60 days	
Total	125.279.644	224.316.630	Total	
Allowance for impairment	(2.185.742)	(2.691.275)	Allowance for impairment	
Net	123.093.902	221.625.355	Net	

c. Berdasarkan Mata Uang	2015		2014	
Rupiah	76.697.115	63.490.161	Rupiah	
Mata uang asing (Catatan 34)			Foreign currency (Note 34)	
Dolar Amerika Serikat	47.637.342	159.645.573	U.S. Dollar	
Lainnya	945.187	1.180.896	Others	
Jumlah	125.279.644	224.316.630	Total	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.185.742)	(2.691.275)	Allowance for impairment	
Bersih	123.093.902	221.625.355	Net	

c. By Currency	2015		2014	
Rupiah	76.697.115	63.490.161	Rupiah	
Foreign currency (Note 34)			Foreign currency (Note 34)	
U.S. Dollar	47.637.342	159.645.573	U.S. Dollar	
Others	945.187	1.180.896	Others	
Total	125.279.644	224.316.630	Total	
Allowance for impairment	(2.185.742)	(2.691.275)	Allowance for impairment	
Net	123.093.902	221.625.355	Net	

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes of allowance for impairment are as follows:

	2015	2014	
Saldo awal tahun	2.691.275	1.302.876	Balance at the beginning of the year
Penyisihan (Catatan 28)	-	1.388.399	Provision (Note 28)
Pemulihan	(505.533)	-	Recoveries
Saldo akhir tahun	2.185.742	2.691.275	Balance at the end of the year

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang reasuransi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang reasuransi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on the review of the status of individual reinsurance receivables account as of December 2015 and 2014, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible reinsurance receivables.

8. Piutang Lain-lain

a. Berdasarkan Pihak

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pihak berelasi (Catatan 33)		
PT Kali Besar Raya Utama	316.534	126.437
PT Jakarta Teknologi Utama Motor	<u>311.400</u>	<u>1.042.200</u>
Jumlah	<u>627.934</u>	<u>1.168.637</u>
Pihak ketiga		
Piutang pegawai	1.669.448	998.507
Lainnya	<u>2.151.105</u>	<u>1.745.305</u>
Jumlah	<u>3.820.553</u>	<u>2.743.812</u>
Jumlah	<u><u>4.448.487</u></u>	<u><u>3.912.449</u></u>

b. Berdasarkan Mata Uang

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Rupiah	4.107.618	3.826.614
Mata uang asing (Catatan 34)		
Dolar Amerika Serikat	<u>340.869</u>	<u>85.835</u>
Jumlah	<u>4.448.487</u>	<u>3.912.449</u>

8. Other Receivables

a. By Parties

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Related parties (Note 33)		
PT Kali Besar Raya Utama	126.437	1.042.200
PT Jakarta Teknologi Utama Motor	<u>1.042.200</u>	<u>1.042.200</u>
Total	<u>1.168.637</u>	<u>1.168.637</u>
Third parties		
Employee receivable	998.507	998.507
Others	<u>1.745.305</u>	<u>1.745.305</u>
Total	<u>2.743.812</u>	<u>2.743.812</u>
Total	<u><u>3.912.449</u></u>	<u><u>3.912.449</u></u>

b. By Currency

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Rupiah	3.826.614	3.826.614
Foreign currency (Note 34)		
U.S. Dollar	<u>85.835</u>	<u>85.835</u>
Total	<u>3.912.449</u>	<u>3.912.449</u>

9. Aset Reasuransi

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Premi reasuransi belum merupakan pendapatan	229.126.771	260.688.707
Premi yang ditangguhkan	-	132.059.177
Estimasi klaim beban reasuransi	<u>684.034.122</u>	<u>786.085.067</u>
Jumlah	<u>913.160.893</u>	<u>1.178.832.951</u>

9. Reinsurance Assets

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Unearned reinsurance premium	229.126.771	260.688.707
Deferred premium	-	132.059.177
Estimated reinsurance claim expenses	<u>684.034.122</u>	<u>786.085.067</u>
Total	<u>913.160.893</u>	<u>1.178.832.951</u>

**PT ASURANSI SINAR MAS
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI SINAR MAS
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

a. Premi Reasuransi Belum Merupakan Pendapatan	2015	2014	a. Unearned Reinsurance Premium
Kebakaran	79.498.324	86.755.901	Fire
Kendaraan bermotor	446.456	104.683	Motor vehicles
Pengangkutan	2.028.356	4.119.227	Marine cargo
Rekayasa	23.033.541	22.987.418	Engineering
Rangka kapal	7.888.871	14.075.684	Marine hull
Kesehatan	916.747	1.249.652	Health
Aneka	115.314.476	131.396.142	Miscellaneous
Jumlah	<u>229.126.771</u>	<u>260.688.707</u>	Total
b. Premi yang Ditangguhkan	2015	2014	b. Deferred Premium
Kebakaran	-	21.707.340	Fire
Pengangkutan	-	3.231.462	Marine cargo
Rekayasa	-	85.390.146	Engineering
Rangka kapal	-	2.810	Marine hull
Aneka	-	21.727.419	Miscellaneous
Jumlah	<u>-</u>	<u>132.059.177</u>	Total
c. Estimasi Klaim Beban Reasuransi	2015	2014	c. Estimated Reinsurance Claim Expenses
Kebakaran	575.719.261	671.795.568	Fire
Pengangkutan	2.232.837	2.744.915	Marine cargo
Rekayasa	33.266.658	27.671.290	Engineering
Rangka kapal	18.057.871	28.115.439	Marine hull
Kesehatan	85.401	38.136	Health
Aneka	54.672.094	55.719.719	Miscellaneous
Jumlah	<u>684.034.122</u>	<u>786.085.067</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

As of December 31, 2015 and 2014, management believes that there is no impairment in values of aforementioned reinsurance assets.

**PT ASURANSI SINAR MAS
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI SINAR MAS
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

10. Investasi

a. Deposito Berjangka

	2015	2014
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 33)		
PT Bank Sinarmas Tbk	37.950.000	41.020.000
Pihak ketiga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	140.000.000	275.500.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	79.800.000	119.300.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	59.399.843	36.133.676
PT Bank Central Asia Tbk	44.338.321	22.976.671
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	38.680.746	37.099.253
PT Bank Mutiara Tbk	38.138.500	31.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	32.000.000	37.000.000
PT Bank Permata Tbk	28.500.000	248.332.000
PT Bank BRI Syariah	27.600.019	26.100.019
PT Bank Jabar Banten	21.800.000	26.800.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	21.300.000	21.300.000
PT Bank Syariah Bukopin	19.050.000	14.050.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18.440.000	204.690.000
PT Bank Syariah Mandiri	16.710.000	14.310.000
PT Bank Mega Tbk	15.500.000	20.000.000
PT Bank Central Asia Syariah	12.500.000	6.500.000
PT Bank BNI Syariah	10.250.000	9.250.000
PT Bank Dinar	10.110.000	10.110.000
PT Bank Maybank Indonesia - Unit Syariah (dahulu PT Bank Internasional Indonesia - Unit Syariah)	9.800.000	9.800.000
PT Bank DKI Syariah	8.650.000	8.150.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	8.200.000	8.200.000
PT Bank Victoria Syariah	7.500.000	-
PT Bank Mega Syariah	6.750.000	5.250.000
PT Bank Capital	5.000.000	5.000.000
PT Bank Panin Syariah	5.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.550.000	251.300.000
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 5.000.000)	19.725.000	15.725.000
Subjumlah	<u>744.242.429</u>	<u>1.504.896.619</u>
Mata uang asing (Catatan 34)		
Dolar Amerika Serikat		
Pihak berelasi (Catatan 33)		
PT Bank Sinarmas Tbk	37.214.882	2.098.728
Pihak ketiga		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	141.115.953	13.124.200
PT Bank Permata Tbk	68.975.000	68.420.000
PT Bank Central Asia Tbk	23.384.718	19.935.797
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.414.950	21.348.844
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.159.607	-
PT Bank Syariah Mandiri	749.538	669.366
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 2.000.000)	531.108	2.426.422
Subjumlah	<u>282.545.756</u>	<u>128.023.357</u>
Dolar Singapura		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	1.413.923	706.658
Subjumlah	<u>283.959.679</u>	<u>128.730.015</u>
Jumlah Deposito Berjangka	<u>1.028.202.108</u>	<u>1.633.626.634</u>
Suku bunga per tahun		
Rupiah	6,56%	7,62 %
Dolar Amerika Serikat	1,00%	0,99 %
Dolar Singapura	0,50%	0,21 %

10. Investments

a. Time Deposits

	2015	2014
Rupiah		
Related party (Note 33)		
PT Bank Sinarmas Tbk	41.020.000	41.020.000
Third parties		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	275.500.000	275.500.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	119.300.000	119.300.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	36.133.676	36.133.676
PT Bank Central Asia Tbk	22.976.671	22.976.671
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	37.099.253	37.099.253
PT Bank Mutiara Tbk	31.000.000	31.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	37.000.000	37.000.000
PT Bank Permata Tbk	248.332.000	248.332.000
PT Bank BRI Syariah	26.100.019	26.100.019
PT Bank Jabar Banten	26.800.000	26.800.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	21.300.000	21.300.000
PT Bank Syariah Bukopin	14.050.000	14.050.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	204.690.000	204.690.000
PT Bank Syariah Mandiri	14.310.000	14.310.000
PT Bank Mega Tbk	20.000.000	20.000.000
PT Bank Central Asia Syariah	6.500.000	6.500.000
PT Bank BNI Syariah	9.250.000	9.250.000
PT Bank Dinar	10.110.000	10.110.000
PT Bank Maybank Indonesia - Unit Syariah (formerly PT Bank Internasional Indonesia - Unit Syariah)	9.800.000	9.800.000
PT Bank DKI Syariah	8.150.000	8.150.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	8.200.000	8.200.000
PT Bank Victoria Syariah	-	-
PT Bank Mega Syariah	5.250.000	5.250.000
PT Bank Capital	5.000.000	5.000.000
PT Bank Panin Syariah	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	251.300.000	251.300.000
Others (each less than Rp 5,000,000)	15.725.000	15.725.000
Subtotal	<u>1.504.896.619</u>	<u>1.504.896.619</u>
Foreign currency (Note 34)		
U.S. Dollar		
Related party (Note 33)		
PT Bank Sinarmas Tbk	2.098.728	2.098.728
Third parties		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	13.124.200	13.124.200
PT Bank Permata Tbk	68.420.000	68.420.000
PT Bank Central Asia Tbk	19.935.797	19.935.797
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.348.844	21.348.844
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	-
PT Bank Syariah Mandiri	669.366	669.366
Others (each less than Rp 2,000,000)	2.426.422	2.426.422
Subtotal	<u>128.023.357</u>	<u>128.023.357</u>
Singapore Dollar		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	706.658	706.658
Subtotal	<u>128.730.015</u>	<u>128.730.015</u>
Total Time Deposits	<u>1.633.626.634</u>	<u>1.633.626.634</u>
Interest rates per annum		
Rupiah	7,62 %	7,62 %
U.S. Dollar	0,99 %	0,99 %
Singapore Dollar	0,21 %	0,21 %

**PT ASURANSI SINAR MAS
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI SINAR MAS
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk jangka waktu satu (1) sampai dua belas (12) bulan.

Time deposits represent short-term time deposits placements with maturities of one (1) to twelve (12) months.

b. Reksadana

b. Mutual Funds

		2015					
		Jumlah unit / Total Units *)	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan (Kerugian) yang belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)		
Pihak berelasi (Catatan 33)						Related parties (Note 33)	
Danamas Dollar	1.467.409	32.010.868	32.279.557	268.689	Danamas Dollar		
Danamas Flexi	2.754.782	8.632.672	8.743.600	110.928	Danamas Flexi		
Simas Syariah Berkembang	1.995.200	2.100.210	1.968.144	(132.066)	Simas Syariah Berkembang		
Simas Saham Bertumbuh	2.162.880	2.000.000	2.187.849	187.849	Simas Saham Bertumbuh		
Simas Saham Unggulan	705.795	1.049.612	864.964	(184.648)	Simas Saham Unggulan		
Pihak ketiga					Third parties		
HPAM Maestro Flexi II	48	504.206.268	570.420.939	66.214.671	HPAM Maestro Flexi II		
Batavia Terbatas Optimal	21	221.341.600	221.450.737	109.137	Batavia Terbatas Optimal		
Sucorinvest Proteksi 10	211.961.500	219.362.284	218.706.136	(656.148)	Sucorinvest Proteksi 10		
Alamanda Growth Fund	135.740.456	137.746.648	146.467.888	8.721.240	Alamanda Growth Fund		
Syailendra Capital Protected Fund 10	134.002.000	133.329.037	133.148.849	(180.188)	Syailendra Capital Protected Fund 10		
HPAM Smart Protected V	116.280.000	116.952.963	120.638.397	3.685.434	HPAM Smart Protected V		
Sucorinvest Proteksi 5	111.000.000	112.794.470	111.590.964	(1.203.506)	Sucorinvest Proteksi 5		
Syailendra Multi Strategy Fund II	16	110.850.865	114.588.024	3.737.159	Syailendra Multi Strategy Fund II		
Millenium Dana Terproteksi III	107.909.000	107.909.000	108.831.503	922.503	Millenium Dana Terproteksi III		
Millenium Dana Terproteksi II	101.984.812	104.221.435	105.896.889	1.675.454	Millenium Dana Terproteksi II		
Sucorinvest Proteksi 7	102.600.000	103.219.345	103.493.656	274.311	Sucorinvest Proteksi 7		
Batavia Proteksi Optimal 15	100.600.000	101.564.090	110.388.098	8.824.008	Batavia Proteksi Optimal 15		
Star Capital Protected Fund II	75.907.103	76.951.975	76.182.365	(769.610)	Star Capital Protected Fund II		
SAM Indonesian Equity Fund	477.774	1.060.477	808.250	(252.227)	SAM Indonesian Equity Fund		
Panin Dana Maksima	14.069	1.036.995	884.457	(152.538)	Panin Dana Maksima		
Jumlah		<u>2.098.340.814</u>	<u>2.189.541.266</u>	<u>91.200.452</u>	Total		

*) Disajikan dalam angka penuh /In full number of units

		2014					
		Jumlah unit / Total Units *)	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan (Kerugian) yang belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)		
Pihak berelasi (Catatan 33)						Related parties (Note 33)	
Danamas Dollar	1.501.892	28.627.965	28.853.382	225.417	Danamas Dollar		
Danamas Flexi	2.917.927	8.571.423	8.632.672	61.249	Danamas Flexi		
Simas Syariah Berkembang	1.995.200	2.000.000	2.100.210	100.210	Simas Syariah Berkembang		
Simas Saham Unggulan	706	842.178	1.049.612	207.434	Simas Saham Unggulan		
Pihak ketiga					Third parties		
HPAM Maestro Flexi II	53	502.479.117	557.835.231	55.356.114	HPAM Maestro Flexi II		
Batavia Terbatas Optimal	29	330.548.072	306.097.889	(24.450.183)	Batavia Terbatas Optimal		
Syailendra Multi Strategy Fund II	28	216.976.948	203.868.686	(13.108.262)	Syailendra Multi Strategy Fund II		
Sucorinvest Proteksi 10	211.961.500	211.961.500	219.362.284	7.400.784	Sucorinvest Proteksi 10		
Millenium Dana Proteksi	132.000.000	132.000.000	134.873.191	2.873.191	Millenium Dana Proteksi		
Alamanda Growth Fund	130.772.993	130.772.993	132.439.813	1.666.820	Alamanda Growth Fund		
Sucorinvest Proteksi 5	111.000.000	115.583.579	112.794.470	(2.789.109)	Sucorinvest Proteksi 5		
Batavia Proteksi Optimal 15	100.600.000	103.547.127	101.564.090	(1.983.037)	Batavia Proteksi Optimal 15		
Sucorinvest Proteksi 7	102.600.000	103.179.505	103.219.345	39.840	Sucorinvest Proteksi 7		
Star Capital Protected Fund II	88.620.722	91.969.855	90.010.534	(1.959.321)	Star Capital Protected Fund II		
SAM Indonesian Equity Fund	478	854.035	1.060.477	206.442	SAM Indonesian Equity Fund		
Panin Dana Maksima	14	782.849	1.036.995	254.146	Panin Dana Maksima		
Jumlah		<u>1.980.697.146</u>	<u>2.004.798.881</u>	<u>24.101.735</u>	Total		

*) Disajikan dalam angka penuh /In full number of units

**PT ASURANSI SINAR MAS
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI SINAR MAS
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Keuntungan yang belum direalisasikan akibat perubahan nilai aset bersih pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 91.200.452 dan Rp 24.101.735, diakui sebagai bagian dari "Hasil Investasi" (Catatan 27).

Unrealized gain due to changes in net asset value of units of mutual fund as of December 31, 2015 and 2014 amounting to Rp 91,200,452 and Rp 24,101,735, respectively, is reported as part of "Income from Investments" (Note 27).

c. Efek Ekuitas Tersedia untuk Dijual

c. Available-for-Sale Marketable Securities

	2015			Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
	Jumlah Saham/ Total Shares *)	Nilai Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	18.774.200	94.727.953	98.095.195	3.367.242
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.244.800	65.004.740	67.014.400	2.009.660
PT Kalbe Farma Tbk	41.828.500	62.117.452	55.213.620	(6.903.832)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.112.100	53.144.740	58.405.743	5.261.003
PT Bank Central Asia Tbk	3.752.900	47.581.069	49.913.570	2.332.501
PT Unilever Tbk	1.067.300	39.402.382	39.490.100	87.718
PT Atlas Resources Tbk	16.600.000	24.900.000	6.640.000	(18.260.000)
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2.525.000	13.634.470	6.931.125	(6.703.345)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	5.179.600	13.138.421	11.084.344	(2.054.077)
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	21.638.000	12.238.453	6.296.658	(5.941.795)
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	919.500	11.360.895	12.390.262	1.029.367
PT Wijaya Karya Tbk	2.831.000	9.465.224	7.473.840	(1.991.384)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	2.373.900	6.472.104	7.370.960	898.856
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	530.000	5.516.445	6.042.000	525.555
PT Wika Beton Tbk	3.930.000	4.787.247	3.242.250	(1.544.997)
PT Kino Indonesia Tbk	606.400	2.327.363	2.328.576	1.213
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	400.000	1.932.450	1.996.000	63.550
Jumlah/Total		<u>467.751.408</u>	<u>439.928.643</u>	<u>(27.822.765)</u>

*) Dalam nilai penuh/In full number of shares

	2014			Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
	Jumlah Saham/ Total Shares *)	Nilai Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
PT Atlas Resources Tbk	16.600.000	24.900.000	7.436.800	(17.463.200)
PT Semen Baturaja Tbk	21.638.000	12.238.453	8.244.078	(3.994.375)
PT Bumi Resources Tbk	6.675.000	6.938.655	534.000	(6.404.655)
PT Bank Central Asia Tbk	343.500	4.460.088	4.508.438	48.350
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	249.300	3.946.790	4.038.660	91.870
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	483.000	3.271.760	3.260.250	(11.510)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	898.300	2.476.157	2.573.630	97.473
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	185.000	2.049.001	2.155.250	106.249
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	276.300	1.635.247	1.657.800	22.553
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	130.000	1.344.728	1.400.750	56.022
PT Wika Beton Tbk	910.000	1.095.060	1.183.000	87.940
PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk	44.500	1.061.025	1.112.500	51.475
PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk	821.600	742.212	764.087	21.875
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	90.000	612.571	634.500	21.929
PT Kalbe Farma Tbk	250.000	431.753	457.500	25.747
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	45.000	265.527	274.500	8.973
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	50.000	133.883	174.000	40.117
Jumlah/Total		<u>67.602.910</u>	<u>40.409.743</u>	<u>(27.193.167)</u>

*) Dalam nilai penuh/In full number of shares

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 kerugian belum direalisasi akibat penurunan nilai wajar efek tersedia dijual masing-masing sebesar Rp 27.822.765 dan Rp 27.193.167 disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, keuntungan atas penjualan efek ekuitas masing-masing sebesar Rp 21.908.656 dan Rp 596.959 (Catatan 27).

d. Efek Utang

Nilai Wajar

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	2015		Kerugian belum direalisasi/ Unrealized Loss
			Nilai Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
Obligasi Berkelanjutan BIMA Multi Finance Thp 1 Tahun 2015	2 Januari/January 2, 2017	BBB	41.000.000	40.965.273	(34.727)
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance, Tahap I Tahun 2015 Seri C	24 April/April 24, 2019	A	4.000.000	3.829.004	(170.996)
Jumlah/ Total			45.000.000	44.794.277	(205.723)

Pada tanggal 31 Desember 2015, kerugian yang belum direalisasikan akibat penurunan nilai wajar masing-masing sebesar Rp 205.723, diakui sebagai bagian dari "Hasil Investasi" (Catatan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2015, keuntungan atas penjualan efek utang sebesar Rp 87.507 (Catatan 27).

e. Sukuk

Nilai Wajar

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	2015		Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
			Nilai Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
Sukuk Ijarah TPS Food Tahun 2013	5 April/April 5, 2018	A-	21.681.500	21.229.032	(452.468)
Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012	18 Desember/December 18, 2017	A-	4.000.000	3.872.896	(127.104)
Sukuk Ijarah BKLTJ I Summarecon Agung thp I th 2013	11 Desember / December 11, 2018	A-	7.000.000	6.955.417	(44.583)
Sukuk Ijarah BKLTJ I Summarecon Agung thp II th 2014	10 Oktober/October 10, 2019	A+	4.000.000	4.026.880	26.880
Jumlah/ Total			36.681.500	36.084.225	(597.275)

As of December 31, 2015 and 2014 the net unrealized loss on the change in fair value of AFS securities amounted to Rp 27,822,765 and Rp 27,193,167, respectively, which is presented under equity section in the consolidated statements of financial position.

On December 31, 2015 and 2014, gain on sale of marketable securities amounting to Rp 21,908,656 and Rp 596,959, respectively (Note 27).

d. Debt Securities

At Fair Value

	Peringkat/ Rating	2015		Kerugian belum direalisasi/ Unrealized Loss
		Nilai Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
Obligasi Berkelanjutan BIMA Multi Finance Thp 1 Tahun 2015	BBB	41.000.000	40.965.273	(34.727)
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance, Tahap I Tahun 2015 Seri C	A	4.000.000	3.829.004	(170.996)
Jumlah/ Total		45.000.000	44.794.277	(205.723)

As of December 31, 2015, the net unrealized loss on changes in fair value amounted to Rp 205,723, is reported as part of "Income from Investments" (Note 27).

On December 31, 2015, gain on sale of debt securities amounting to Rp 87,507 (Note 27).

e. Sukuk

At Fair Value

	Peringkat/ Rating	2015		Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
		Nilai Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
Sukuk Ijarah TPS Food Tahun 2013	A-	21.681.500	21.229.032	(452.468)
Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012	A-	4.000.000	3.872.896	(127.104)
Sukuk Ijarah BKLTJ I Summarecon Agung thp I th 2013	A-	7.000.000	6.955.417	(44.583)
Sukuk Ijarah BKLTJ I Summarecon Agung thp II th 2014	A+	4.000.000	4.026.880	26.880
Jumlah/ Total		36.681.500	36.084.225	(597.275)

**PT ASURANSI SINAR MAS
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI SINAR MAS
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	2014		Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
			Nilai Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
Sukuk Ijarah TPS Food Tahun 2013	5 April/April 5, 2018	A-	10.017.500	9.784.860	(232.640)
Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012	18 Desember/December 18, 2017	A-	4.000.000	3.879.420	(120.580)
Sukuk Ijarah BKLJT I Summarecon Agung thp I th 2013	11 Desember / December 11,2018	A+	7.000.000	7.049.287	49.287
Jumlah/Total			<u>21.017.500</u>	<u>20.713.567</u>	<u>(303.933)</u>

Harga Perolehan

At Cost

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	31 Desember/December 31,	
			2015	2014
Sukuk Ijarah BKLJT I Summarecon Agung thp II th 2014	10 Oktober/October 10, 2019	A+	16.000.000	10.000.000
Ijarah FR 0001	15 Agustus/August 15, 2015	-	-	994.846
Jumlah/Total			<u>16.000.000</u>	<u>10.994.846</u>

f. Properti Investasi

f. Investment Properties

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, properti investasi merupakan apartemen seluas 2.429 m² milik Perusahaan yang berlokasi di Apartemen Muara Indah Jalan Pluit Karang Barat Blok P-1, P-2, P-3, Kel. Pluit, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara dengan tujuan untuk investasi.

As of December 31, 2015 and 2014, investment properties represents 2,429 square meters apartment owned by the Company which were located at Apartemen Muara Indah Jalan Pluit Karang Barat Blok P-1, P-2, P-3, Kel. Pluit, Kec. Penjaringan, North Jakarta and held for investment purposes.

Rekonsiliasi jumlah tercatat properti investasi adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the carrying amount of investment properties are as follows:

	2015		
	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Penyusutan/ Accumulated Depreciation	
Saldo awal tahun	11.248.540	6.537.417	Balance at the beginning of the year
Penyusutan tahun berjalan	-	562.427	Depreciation during the year
Saldo akhir tahun	<u>11.248.540</u>	<u>7.099.844</u>	Balance at the end of the year
Nilai Tercatat		<u>4.148.696</u>	Net Book Value
	2014		
	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Penyusutan/ Accumulated Depreciation	
Saldo awal tahun	11.207.000	5.977.067	Balance at the beginning of the year
Penyusutan tahun berjalan	-	560.350	Depreciation during the year
Penambahan	41.540	-	Additions
Saldo akhir tahun	<u>11.248.540</u>	<u>6.537.417</u>	Balance at the end of the year
Nilai Tercatat		<u>4.711.123</u>	Net Book Value

Beban penyusutan adalah Rp 562.427 dan Rp 560.350 masing-masing untuk tahun 2015 dan 2014 (Catatan 28).

Depreciation expense charged to operations amounted to Rp 562,427 and Rp 560,350 in 2015 and 2014, respectively. (Note 28).

Properti investasi telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, dengan uang pertanggungan sebesar Rp 875.000.000 dan USD 1.117.663 pada tahun 2015 dan kepada PT Asuransi Umum Mega, dengan uang pertanggungan sebesar Rp 875.000.000 dan USD 1.051.545 pada tahun 2014. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungjawabkan.

Investment properties are insured with PT Asuransi Sinar Mas, for a total coverage of Rp 875,000,000 and US\$ 1,117,663 in 2015 and with PT Asuransi Umum Mega, for a total coverage of Rp 875,000,000 and US\$ 1,051,545 in 2014. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 24.950.000 dan Rp 23.093.000, yang ditentukan berdasarkan laporan Ihot, Dollar & Raymond, penilai independen, dengan laporan penilaian terakhirnya masing-masing tertanggal 25 Februari 2016 dan 9 Februari 2015. Metode yang digunakan oleh penilai untuk menentukan nilai wajar properti investasi adalah Metode Pendekatan Pasar dimana nilai properti ditentukan atas dasar perbandingan terhadap transaksi jual beli yang baru saja terjadi ataupun harga penawaran atas properti disekitarnya.

The fair value of the investment properties as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 24,950,000 and Rp 23,093,000, respectively, which were determined based on report of Ihot, Dollar & Raymond, an independent appraiser, with the latest report dated February 25, 2016 and February 9, 2015, respectively. The method used for determining the fair value was "Market Approach", a method wherein the fair value is arrived at through comparison with the price of the most recent sale or purchase transaction or offer price of property in the same area.

g. Pinjaman Hipotik

Akun ini merupakan pinjaman yang diberikan kepada karyawan dengan jaminan tanah dan bangunan.

Nilai maksimum pinjaman yang diberikan adalah 75% dari nilai jaminan rumah dengan suku bunga 3% per tahun.

g. Mortgage Loans

This account represents loans to employees collateralized by land and buildings.

The maximum loan granted is 75% of the value of the collateral and the loans bears interest rates of 3% per annum.

h. Pembelian Piutang

Pada tahun 2015, Perusahaan membeli sejumlah piutang dari PT Transpacific Finance sebagaimana dinyatakan dalam Perjanjian Jual Beli dan/atau Pengalihan Piutang Nomor 500/G-ASM/XII/2015 tanggal 1 Desember 2015 antara Perusahaan dan PT Transpacific Finance.

Pada tanggal 31 Desember 2015, pembelian piutang sebesar Rp 60.000.000. Suku bunga atas pembelian piutang adalah 13% per tahun untuk tahun 2015.

h. Refinancing

In 2015, the Company bought the receivables from PT Transpacific Finance as stated in the Sale and Purchase and/or transfer of receivables Agreement No. 500/G-ASM/XII/2015 dated December 1, 2015 between the Company and PT Transpacific Finance.

As of December 31, 2015, the refinancing were Rp 60,000,000. Interest rate on refinancing is 13% per annum for 2015.

**PT ASURANSI SINAR MAS
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI SINAR MAS
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan menyediakan fasilitas kepada PT Transpacific Finance dengan plafon sebesar Rp 400.000.000, dimana fasilitas tersebut dapat dicairkan secara bertahap dalam jangka waktu 12 bulan.

Piutang usaha yang dijaminan kepada Perusahaan harus dalam kondisi lancar (hari tunggakan < 30 hari). PT Transpacific Finance tidak diperkenankan untuk menjual atau menjaminkan piutang yang telah dijaminan kepada Perusahaan ke pihak lain.

PT Transpacific Finance diwajibkan membayar pokok pinjaman sesuai dengan tanggal jatuh tempo yang ditentukan beserta bunganya yang dilakukan setiap bulan tanggal 15.

Seluruh pembelian piutang Perusahaan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas pembelian piutang dari pihak ketiga.

The Company provides the facility to PT Transpacific Finance with the maximum amount of Rp 400,000,000, and such facility can be gradually provided within 12 months.

The trade receivables of PT Transpacific Finance which are current (overdue such as < 30 days) are used as collateral to the Company. PT Transpacific Finance is not allowed to sell or pledge the receivables to the other party that have been collateralized to the Company.

PT Transpacific Finance is required to pay the principal in accordance with a specified maturity date with monthly interest to be paid every 15th.

All Company's refinancing are overdue in one (1) year.

Management believes that there is no significant concentrations of risk on refinancing from third parties.

i. Investasi Saham

Nama Perusahaan/ <i>Name of Company</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	31 Desember/December 31,	
			2015	2014
<i>Metode ekuitas/Equity method</i>				
PT KB Insurance Indonesia (dahulu/ formerly PT LIG Insurance Indonesia)	Asuransi kerugian/ <i>General Insurance</i>	30,00	48.131.228	44.513.940
PT Asuransi Sumit Oto	Asuransi kerugian/ <i>General Insurance</i>	48,00	67.004.207	65.401.230
PT Asuransi Simas Jiwa (dahulu/ formerly PT Asuransi Jiwa Mega Life)	Asuransi jiwa/ <i>Life Insurance</i>	50,00	277.253.279	-
Subjumlah/ <i>Subtotal</i>			392.388.714	109.915.170
<i>Metode biaya/Cost method</i>				
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus		23,53	10.000.000	3.000.000
PT Reasuransi Maipark Indonesia FAIR Oil & Energy Insurance Syndicate		4,05	2.356.669	1.811.580
PT Menara Proteksi Indonesia		3,60	455.000	455.000
PT Sinarmas Sekuritas		0,20	20.000	20.000
		0,01	1.000	1.000
Subjumlah/ <i>Subtotal</i>			12.832.669	5.287.580
Jumlah/ <i>Total</i>			405.221.383	115.202.750

i. Investment in Shares of Stocks

**PT ASURANSI SINAR MAS
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI SINAR MAS
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi investasi saham dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The changes in investments in shares of stock under the equity method are as follows:

	2015	2014	
PT KB Insurance Indonesia (dahulu PT LIG Insurance Indoensia)			PT KB Insurance Indonesia (formerly PT LIG Insurance Indoensia)
Saldo pada awal tahun	44.513.940	29.266.068	Balance at the beginning of the year
Penambahan investasi	-	15.000.000	Additional investment
Ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi	3.617.288	247.872	Equity in net profit during the year
Saldo pada akhir tahun	<u>48.131.228</u>	<u>44.513.940</u>	Balance at the end of the year
PT Asuransi Sumit Oto			PT Asuransi Sumit Oto
Saldo pada awal tahun	65.401.230	57.948.618	Balance at the beginning of the year
Ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi	36.281.132	29.106.153	Equity in net profit during the year
Penerimaan dividen	<u>(34.678.155)</u>	<u>(21.653.541)</u>	Dividends received
Saldo pada akhir tahun	<u>67.004.207</u>	<u>65.401.230</u>	Balance at the end of the year
PT Asuransi Simas Jiwa (dahulu PT Asuransi Jiwa Mega Life)			PT Asuransi Simas Jiwa (formerly PT Asuransi Jiwa Mega Life)
Saldo pada awal tahun	-	-	Balance at the beginning of the year
Penambahan investasi	245.656.679	-	Additional investment
Ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi	31.596.600	-	Equity in net profit during the year
Saldo pada akhir tahun	<u>277.253.279</u>	<u>-</u>	Balance at the end of the year

Ikhtisar informasi keuangan entitas asosiasi, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

The following summarizes the financial information relating to associates, not adjusted for proportion of ownership:

	2015	2014	
PT KB Insurance Indonesia (dahulu PT LIG Insurance Indonesia)			PT KB Insurance Indonesia (formerly PT LIG Insurance Indonesia)
Jumlah Aset	484.650.737	503.888.761	Total Assets
Jumlah Liabilitas	334.524.102	365.838.528	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	150.126.635	138.050.233	Total Equity
Laba Bersih	12.057.627	826.373	Net Profit
PT Asuransi Sumit Oto			PT Asuransi Sumit Oto
Jumlah Aset	580.121.439	611.456.805	Total Assets
Jumlah Liabilitas	440.501.371	475.204.242	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	139.620.068	136.252.563	Total Equity
Laba Bersih	75.585.693	60.637.820	Net Profit
PT Asuransi Simas Jiwa (dahulu PT Asuransi Jiwa Mega Life)			PT Asuransi Simas Jiwa (formerly PT Asuransi Jiwa Mega Life)
Jumlah Aset	1.239.559.138	-	Total Assets
Jumlah Liabilitas	677.804.848	-	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	561.754.290	-	Total Equity
Laba Bersih	78.474.156	-	Net Profit

Penghasilan dividen dari investasi saham yang menggunakan metode biaya sebesar Rp 3.404.084 tahun 2015 dan Rp 4.350.167 tahun 2014, diakui sebagai bagian dari "Hasil Investasi" (Catatan 27).

Dividend income received from investments in shares of stock accounted under cost method amounting to Rp 3,404,084 in 2015 and Rp 4,350,167 in 2014, is reported as part of "Income from investments" (Note 27).

Dana jaminan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The required guarantee fund as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015	2014	
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank CIMB Niaga Tbk	27.000.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	25.000.000	25.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk)
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	-	25.000.000	PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk
Jumlah	<u>52.000.000</u>	<u>50.000.000</u>	Total

Dana jaminan disimpan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk pada tahun 2015 dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk) pada tahun 2014, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

This guarantee fund is maintained by PT Bank CIMB Niaga Tbk in 2015 and PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk) in 2014, third parties, as the custodian bank.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 39/2008 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah No. 73/1992 dan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 pasal 36 ayat 1, jumlah dana jaminan adalah sebesar 20% dari modal setor minimum yang dipersyaratkan ditambah 1% dari premi neto yang selanjutnya diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 158/PMK.010/2008 tanggal 28 Oktober 2008 dimana dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 1% dari premi neto dengan 0,25% dari premi reasuransi. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012 yang berlaku 1 Januari 2013, surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 158/PMK.010/2008 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri minimum dan hasil penjumlahan 1% dari premi neto dengan 0,25% dari premi reasuransi. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut diatas.

In accordance with Government Regulation No. 39/2008 regarding the second amendment of Government Regulation No. 73/1992, and article 36, paragraph 1 of the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 424/KMK.06/2003, the required total guarantee fund is equivalent to 20% of the minimum required paid-up capital stock plus 1% of the net premium earned. The regulation has been amended through Regulation of Minister of Finance No. 158/PMK.010/2008 dated October 28, 2008, stating that the guarantee fund is equivalent to 20% of required capital or 1% of net premium plus 0.25% of reinsurance premium whichever is higher. Based on Regulation of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 which is applicable starting January 1, 2013, the Decree of the Minister of Finance No. 424/KMK.06/2003 and No. 158/PMK.010.2008 are revoked and invalid. The guarantee fund based on Regulation of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 53/PMK.010/2012 is equivalent to 20% of minimum capital or 1% of net premium plus 0.25% of reinsurance premium whichever is higher. The Company's total guarantee fund is already in compliance with such statutory requirements.

Tanah - KSO merupakan tanah yang diserahkan Perusahaan untuk diusahakan dalam perjanjian Kerjasama Operasi (KSO) dengan PT Sinar Mas Multiartha Tbk (SMMA), entitas induk. Dalam perjanjian KSO, Perusahaan bertindak sebagai pemilik tanah, bekerjasama dengan SMMA, sebagai pengembang - *investor* untuk melakukan pembangunan gedung oleh SMMA di tanah Perusahaan. Pola kerjasamanya adalah Bangun, Kelola, Serah (BKS). Gedung tersebut digunakan untuk kantor operasional Perusahaan. Jangka waktu kerjasama tersebut adalah 99 tahun sejak beroperasinya gedung tersebut. Kepemilikan atas gedung akan beralih kepada Perusahaan pada saat berakhirnya perjanjian kerjasama tersebut.

Land - KSO is a land which was transferred by the Company in relation with Joint Operation Agreement (JOA) with PT Sinar Mas Multiartha Tbk (SMMA), the Company's immediate holding company. In JOA, the Company as an owner of the land, cooperates with PT SMMA, as developer - *investor*, for PT SMMA to build a building in the land - JOA, under Built, Operate, Transfer (BOT) agreement. The building will be used as the Company's operational office. Period of BOT agreement is 99 years from the time the building commenced operation. Ownership of the building will be transferred to the Company at the end of BOT agreement.

Beban penyusutan adalah Rp 13.363.708 dan Rp 14.486.164 masing-masing untuk tahun 2015 dan 2014 (Catatan 28).

Depreciation expense charged to operations amounted to Rp 13,363,708 in 2015 and Rp 14,486,164 in 2014 (Note 28).

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sale of property and equipment are as follows:

	2015	2014	
Harga jual	418.400	725.558	Selling price
Nilai tercatat	(401.389)	(165.729)	Net book value
Keuntungan penjualan (Catatan 29)	<u>17.011</u>	<u>559.829</u>	Gain on sale (Note 29)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi, masing-masing dengan uang pertanggungan sebesar Rp 226.290.736 dan Rp 231.751.032. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

As of December 31, 2015 and 2014 all property and equipment, except for land, are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party, for a total coverage of Rp 226,290,736 and Rp 231,751,032, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment as of December 31, 2015 and 2014.

12. Aset Lain-lain

12. Other Assets

	2015	2014	
Uang jaminan	21.039.781	12.190.782	Refundable deposits
Uang muka	1.524.906	2.772.954	Advances
Keanggotaan	874.506	874.506	Membership
Meterai dibayar di muka	27.717	67.593	Prepaid stamp duty
Biaya akuisisi ditangguhkan	-	175.600.005	Deferred acquisition cost
Jumlah	<u>23.466.910</u>	<u>191.505.840</u>	Total

13. Utang Klaim

a. Berdasarkan Tertanggung

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pihak berelasi (Catatan 33)		
PT Sinar Mas Multifinance	170.017	1.259.720
PT Bumi Permai Lestari	-	852.563
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 400.000)	<u>1.054.080</u>	<u>1.597.903</u>
Jumlah	1.224.097	3.710.186
Pihak ketiga	<u>32.488.367</u>	<u>28.778.100</u>
Jumlah	<u><u>33.712.464</u></u>	<u><u>32.488.286</u></u>

b. Berdasarkan Mata Uang

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Rupiah	33.632.603	31.257.595
Mata uang asing (Catatan 34)		
Dolar Amerika Serikat	66.826	1.218.096
Dolar Singapura	<u>13.035</u>	<u>12.595</u>
Jumlah	<u><u>33.712.464</u></u>	<u><u>32.488.286</u></u>

14. Utang Reasuransi

a. Berdasarkan Reasuradur

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pihak berelasi (Catatan 33)		
PT Simas Reinsurance Broker	3.171.454	9.322.687
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1.000.000)	<u>965.895</u>	<u>992.583</u>
Jumlah	<u>4.137.349</u>	<u>10.315.270</u>
Pihak ketiga		
Reasuradur dalam negeri	77.210.909	223.490.936
Reasuradur luar negeri	<u>115.617.917</u>	<u>162.121.119</u>
Jumlah	<u>192.828.826</u>	<u>385.612.055</u>
Jumlah	<u><u>196.966.175</u></u>	<u><u>395.927.325</u></u>

13. Claims Payable

a. By Insured Party

Related parties (Note 33)
PT Sinar Mas Multifinance
PT Bumi Permai Lestari
Others (each less than Rp 400,000)
Total
Third parties
Total

b. By Currency

Rupiah
Foreign currency (Note 34)
U.S. Dollar
Singapore Dollar
Total

14. Reinsurance Payables

a. By Reinsurance Company

Related parties (Note 33)
PT Simas Reinsurance Broker
Other (each less than Rp 1,000,000)
Total
Third parties
Local reinsurer
Foreign reinsurer
Total
Total

b. Berdasarkan Mata Uang		2015		2014		b. By Currency	
Rupiah		52.233.351		35.672.090		Rupiah	
Mata uang asing (Catatan 34)						Foreign currency (Note 34)	
Dolar Amerika Serikat		144.451.094		360.250.460		U.S. Dollar	
Lainnya		281.730		4.775		Others	
Jumlah		<u>196.966.175</u>		<u>395.927.325</u>		Total	
15. Utang Komisi							
a. Berdasarkan Broker dan Agen Asuransi		2015		2014		a. By Broker and Insurance Agents	
Pihak berelasi (Catatan 33)						Related parties (Note 33)	
PT Kali Besar Raya Utama		10.655.067		17.222.990		PT Kali Besar Raya Utama	
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1.000.000)		888.108		1.046.160		Other (each less than Rp 1,000,000)	
Jumlah		<u>11.543.175</u>		<u>18.269.150</u>		Total	
Pihak ketiga		74.824.841		64.111.215		Third parties	
Jumlah		<u>86.368.016</u>		<u>82.380.365</u>		Total	
15. Commissions Payable							
b. Berdasarkan Mata Uang		2015		2014		b. By Currency	
Rupiah		75.285.807		66.811.734		Rupiah	
Mata uang asing (Catatan 34)						Foreign currency (Note 34)	
Dolar Amerika Serikat		10.828.641		15.246.738		U.S. Dollar	
Lainnya		253.568		321.893		Others	
Jumlah		<u>86.368.016</u>		<u>82.380.365</u>		Total	
16. Utang Premi Koasuransi							
a. Berdasarkan Koasuransi		2015		2014		a. By Coinsurance Company	
Pihak berelasi (Catatan 33)						Related party (Note 33)	
PT KB Insurance Indonesia (dahulu PT LIG Insurance Indonesia)		343.656		1.430.062		PT KB Insurance Indonesia (formerly PT LIG Insurance Indonesia)	
Pihak ketiga		39.559.359		80.158.507		Third parties	
Jumlah		<u>39.903.015</u>		<u>81.588.569</u>		Total	
16. Coinsurance Premiums Payable							

b. Berdasarkan Mata Uang	2015		2014	
	Rupiah	19.989.551	31.719.108	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 34)			Foreign currency (Note 34)	
Dolar Amerika Serikat	19.891.632	49.851.709	U.S. Dollar	
Lainnya	21.832	17.752	Others	
Jumlah	39.903.015	81.588.569	Total	

17. Utang Pajak

	2015		2014	
Pajak penghasilan			Income taxes	
Pasal 4 ayat 2	28.054	494.965	Article 4 (2)	
Pasal 21	6.686.280	5.800.921	Article 21	
Pasal 23	1.026.496	1.841.044	Article 23	
Pasal 25	2.667.855	2.631.379	Article 25	
Pasal 26	47.348	54.801	Article 26	
Pasal 29 (Catatan 32)	182.210	52.417	Article 29 (Note 32)	
Jumlah	10.638.243	10.875.527	Total	

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

The filing of tax returns is based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). Based on the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures No. 28 Year 2007, the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to five (5) years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

18. Utang Lain-lain

	2015		2014	
Utang titipan	83.819.635	93.176.853	Customers' deposit	
Premi dalam proses identifikasi	14.465.666	12.036.392	Premium in process of identification	
Dana tabarru'	10.409.838	5.981.708	Tabarru' fund	
Utang bagi hasil	4.900.573	2.212.426	Profit sharing payable	
Utang zakat	3.369.037	2.212.691	Zakah payable	
Lain-lain	531.228	845.241	Others	
Jumlah	117.495.977	116.465.311	Total	

18. Other Liabilities

Berdasarkan Mata Uang:

By Currency:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Rupiah	115.095.928	111.514.109	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 34)			Foreign currency (Note 34)
Dolar Amerika Serikat	2.400.049	4.951.031	U.S. Dollar
Dolar Singapura	-	171	Singapore Dollar
Jumlah	<u>117.495.977</u>	<u>116.465.311</u>	Total

19. Liabilitas Kontrak Asuransi

19. Insurance Contract Liabilities

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Premi diterima dimuka	954.164.675	1.268.032.135	Deferred premium income
Premi belum merupakan pendapatan	990.720.028	1.046.029.917	Unearned premium
Estimasi klaim	<u>982.749.428</u>	<u>1.129.463.476</u>	Estimated claims
Jumlah	<u>2.927.634.131</u>	<u>3.443.525.528</u>	Total

a. Premi Diterima Dimuka

a. Deferred Premium Income

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Kebakaran	26.586.856	109.534.096	Fire
Kendaraan bermotor	866.203.819	986.982.050	Motor vehicles
Pengangkutan	87.854	3.300.143	Marine cargo
Rangka kapal	143.742	4.048	Marine hull
Rekayasa	2.005.797	89.172.506	Engineering
Kesehatan	31.988	31.988	Health
Aneka	<u>59.104.619</u>	<u>79.007.304</u>	Miscellaneous
Jumlah	<u>954.164.675</u>	<u>1.268.032.135</u>	Total

b. Premi Belum Merupakan Pendapatan

b. Unearned Premium

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Kebakaran	186.831.185	175.088.810	Fire
Kendaraan bermotor	476.467.092	517.060.649	Motor vehicles
Pengangkutan	3.728.868	6.556.721	Marine cargo
Rangka kapal	12.226.059	19.758.927	Marine hull
Rekayasa	27.386.957	26.618.743	Engineering
Kesehatan	111.265.800	116.110.524	Health
Aneka	<u>172.814.067</u>	<u>184.835.543</u>	Miscellaneous
Jumlah	<u>990.720.028</u>	<u>1.046.029.917</u>	Total

c. Estimasi Klaim	c. Estimated Claims		
	2015	2014	
Kebakaran	662.003.631	750.691.582	Fire
Kendaraan bermotor	131.644.610	161.248.375	Motor vehicles
Pengangkutan	7.298.061	9.341.672	Marine cargo
Rangka kapal	28.551.520	42.326.444	Marine hull
Rekayasa	38.635.599	30.083.842	Engineering
Kesehatan	35.877.923	47.426.716	Health
Aneka	78.738.084	88.344.845	Miscellaneous
Jumlah	<u>982.749.428</u>	<u>1.129.463.476</u>	Total

Dalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) adalah Rp 78.475.164 dan Rp 76.142.968 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

This account includes Incurred But Not Reported (IBNR) claims amounting to Rp 78,475,164 and Rp 76,142,968 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

20. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Grup:

20. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets:

31 Desember 2015/December 31, 2015				
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar:				Assets measured at fair value:
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				Financial assets at FVPL
Reksadana	2.189.541.266	2.189.541.266	-	Mutual funds
Efek utang	44.794.277	44.794.277	-	Debt securities
Aset keuangan tersedia untuk dijual				AFS financial assets
Efek ekuitas	439.928.643	439.928.643	-	Equity securities
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				Asset for which fair value are disclosed:
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 10)	4.148.696	-	24.950.000	Investment properties carried at cost (Note 10)

	31 Desember 2014/December 31, 2014			
	Pengukuran nilai wajar menggunakan:/			
	Fair value measurement using:			
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar:				Assets measured at fair value:
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				Financial assets at FVPL
Reksadana	2.004.798.881	2.004.798.881	-	Mutual funds
Aset keuangan tersedia untuk dijual				AFS financial assets
Efek ekuitas	40.409.743	40.409.743	-	Equity securities
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				Asset for which fair value are disclosed:
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 10)	4.711.123	-	23.093.000	Investment properties carried at cost (Note 10)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar dari efek ekuitas diperdagangkan, reksadana, efek utang, dan efek ekuitas diukur berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar dari investasi lain diukur berdasarkan metode pasar pembandingan dan analisa arus kas diskonto dengan penyesuaian faktor yang relevan.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of mutual funds, debt securities, and equity securities are measured based on the latest published quoted price as of December 31, 2015 and 2014.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of other investments is measured based on market comparison method and discounted cash flow analysis with the relevant adjustments.

Nilai wajar Aset Non-keuangan

Fair value of Non-financial Assets

Teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur properti investasi termasuk input signifikan yang dapat diobservasi diungkapkan dalam Catatan 10.

The valuation technique used to measure investment properties including the significant observable inputs used are disclosed in Note 10.

21. Modal Saham

21. Capital Stock

Susunan pemegang saham Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's stockholders as of December 31, 2015 and 2014, are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> %	Jumlah Modal Disetor/ <i>Total Paid-up Capital Stock</i>	Shareholders
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	199.998	99,999	199.998.000	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
PT Sinar Mas Multifinance	2	0,001	2.000	PT Sinar Mas Multifinance
Jumlah	200.000	100,00	200.000.000	Total

Manajemen Permodalan

Capital Management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Sesuai dengan Pasal 6B Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2008 tentang perubahan ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 tentang penyelenggaraan Perusahaan perasuransian, Perusahaan diwajibkan memiliki modal sendiri (ekuitas) minimum sebesar Rp 100.000.000 paling lambat tanggal 31 Desember 2014. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut.

In accordance with Article 6B Government Regulation No. 81 year 2008 on the third amendment in the Government Regulation No. 73 of 1992 regarding the insurance company's operation that requires to maintain minimum equity balance amounting to Rp 100,000,000 at least before December 31, 2014. As of December 31, 2015 and 2014 the Group is in compliance with such requirement.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh kas dan bank Grup dapat menutup seluruh utang Grup.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group's cash on hand and in banks can cover the total borrowings of the Group.

22. Penggunaan Saldo Laba

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 30 Juni 2014, yang telah didokumentasikan dengan Akta No. 10 pada tanggal yang sama, dari notaris Syofilawati, S.H., notaris di Bekasi, pemegang saham menyetujui pembagian laba tahun 2013 sebesar Rp 276.000.000.

22. Appropriation for Retained Earnings

In the Shareholders' Annual General meeting held on June 30, 2014, the minutes of which were notarized through Notarial Deed No. 10 of Syofilawati, S.H., a public notary in Bekasi, the shareholders' approved the distribution of profit for 2013 amounted Rp 276,000,000.

23. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

23. Non-Controlling Interests

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets of the subsidiaries, with details as follows:

	2015			2014			
	Sinar Mas Insurance S.A.	PT Asuransi Simas Net	Jumlah/Total	Sinar Mas Insurance S.A.	PT Asuransi Simas Net	Jumlah/Total	
Modal saham	1.075.000	1.000.000	2.075.000	1.075.000	1.000.000	2.075.000	Capital stock
Penyesuaian penjabaran	407.543	-	407.543	278.261	-	278.261	Effect on translation adjustment
Saldo laba (rugi)	(155.288)	128.357	(26.931)	(264.289)	71.181	(193.108)	Retained earnings (deficit)
Jumlah	<u>1.327.255</u>	<u>1.128.357</u>	<u>2.455.612</u>	<u>1.088.972</u>	<u>1.071.181</u>	<u>2.160.153</u>	Total

24. Pendapatan Premi

24. Premium Income

	2015				
	Premi Bruto/ Gross Premiums	Premi Reasuransi/ Reinsurance Premiums	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan/ Decrease (Increase) in Unearned Premiums	Pendapatan Premi - Bersih/ Net Premium Income	
Kebakaran	2.038.341.512	(1.845.943.401)	(6.204.309)	186.193.802	Fire
Kendaraan bermotor	1.384.848.765	(14.494.682)	45.231.231	1.415.585.314	Motor vehicles
Kesehatan	558.632.860	(1.815.656)	4.664.741	561.481.945	Health
Pengangkutan	182.002.739	(157.747.408)	746.367	25.001.698	Marine cargo
Rangka kapal	54.551.021	(42.416.333)	1.345.769	13.480.457	Marine hull
Rekayasa	87.332.291	(73.761.383)	(729.523)	12.841.385	Engineering
Aneka	573.690.205	(321.900.018)	(4.135.606)	247.654.581	Miscellaneous
Jumlah	<u>4.879.399.393</u>	<u>(2.458.078.881)</u>	<u>40.918.670</u>	<u>2.462.239.182</u>	Total

	2014				
	Premi Bruto/ <i>Gross Premiums</i>	Premi Reasuransi/ <i>Reinsurance Premiums</i>	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan/ <i>Decrease (Increase) in Unearned Premiums</i>	Pendapatan Premi - Bersih/ <i>Net Premium Income</i>	
Kebakaran	1.882.827.864	(1.649.655.122)	(27.950.899)	205.221.843	Fire
Kendaraan bermotor	1.298.902.062	(4.067.960)	(120.724.180)	1.174.109.922	Motor vehicles
Kesehatan	650.532.899	(1.764.599)	125.209.532	773.977.832	Health
Pengangkutan	204.049.244	(166.119.824)	(1.503.554)	36.425.866	Marine cargo
Rangka kapal	49.773.558	(37.993.630)	2.059.299	13.839.227	Marine hull
Rekayasa	74.559.538	(66.139.897)	(1.583.361)	6.836.280	Engineering
Aneka	556.949.902	(365.031.185)	(14.181.488)	177.737.229	Miscellaneous
Jumlah	<u>4.717.595.067</u>	<u>(2.290.772.217)</u>	<u>(38.674.651)</u>	<u>2.388.148.199</u>	Total

25. Beban Klaim

25. Claims Expense

	2015				
	Klaim Bruto/ <i>Gross Claims</i>	Klaim Reasuransi/ <i>Reinsurance Claims</i>	Penurunan (Kenaikan) Estimasi Klaim Retensi Sendiri/ <i>Decrease (Increase) in Estimated Own Retention Claims</i>	Beban Klaim - Bersih/ <i>Net Claims Expense</i>	
Kebakaran	(491.835.728)	412.600.798	(6.717.923)	(85.952.853)	Fire
Kendaraan bermotor	(621.830.461)	36.641	29.932.868	(591.860.952)	Motor vehicles
Kesehatan	(434.671.593)	1.927.777	12.022.262	(420.721.554)	Health
Pengangkutan	(9.596.402)	495.290	1.530.533	(7.570.579)	Marine cargo
Rangka kapal	(420.154.426)	410.422.536	3.717.341	(6.014.549)	Marine hull
Rekayasa	(8.602.019)	7.269.104	(2.967.389)	(4.300.304)	Engineering
Aneka	(49.468.846)	17.844.914	7.582.157	(24.041.775)	Miscellaneous
Jumlah	<u>(2.036.159.475)</u>	<u>850.597.060</u>	<u>45.099.849</u>	<u>(1.140.462.566)</u>	Total

	2014				
	Klaim Bruto/ Gross Claims	Klaim Reasuransi/ Reinsurance Claims	Penurunan (Kenaikan) Estimasi Klaim Retensi Sendiri/ Decrease (Increase) in Estimated Own Retention Claims	Beban Klaim - Bersih/ Net Claims Expense	
Kebakaran	(777.059.389)	683.155.954	(11.102.082)	(105.005.517)	Fire
Kendaraan bermotor	(519.020.371)	203.136	(28.506.771)	(547.324.006)	Motor vehicles
Kesehatan	(575.953.888)	1.732.118	19.599.581	(554.622.189)	Health
Pengangkutan	(7.492.857)	1.582.255	(1.270.407)	(7.181.009)	Marine cargo
Rangka kapal	(25.910.993)	18.313.541	6.747.876	(849.576)	Marine hull
Rekayasa	(9.092.058)	7.070.811	1.348.912	(672.335)	Engineering
Aneka	(70.700.111)	34.966.387	8.621.397	(27.112.327)	Miscellaneous
Jumlah	<u>(1.985.229.667)</u>	<u>747.024.202</u>	<u>(4.561.494)</u>	<u>(1.242.766.959)</u>	Total

26. Beban Komisi – Bersih

26. Commission Expense - Net

	2015			
	Beban Komisi/ Commission Expense	Pendapatan Komisi/ Commission Income	Beban Komisi - Bersih/ Net Commission Expense	
Kebakaran	(73.205.310)	24.748.215	(48.457.095)	Fire
Kendaraan bermotor	(371.503.479)	-	(371.503.479)	Motor vehicles
Kesehatan	(68.815.405)	-	(68.815.405)	Health
Pengangkutan	(14.890.513)	8.245.418	(6.645.095)	Marine cargo
Rangka kapal	(7.954.741)	4.784.928	(3.169.813)	Marine hull
Rekayasa	(5.896.141)	1.491.920	(4.404.221)	Engineering
Aneka	(94.732.522)	7.586.526	(87.145.996)	Miscellaneous
Jumlah	<u>(636.998.111)</u>	<u>46.857.007</u>	<u>(590.141.104)</u>	Total

	2014			
	Beban Komisi/ Commission Expense	Pendapatan Komisi/ Commission Income	Beban Komisi - Bersih/ Net Commission Expense	
Kebakaran	(60.381.518)	13.775.855	(46.605.663)	Fire
Kendaraan bermotor	(331.568.542)	19.148	(331.549.394)	Motor vehicles
Kesehatan	(71.403.024)	-	(71.403.024)	Health
Pengangkutan	(14.213.254)	1.966.062	(12.247.192)	Marine cargo
Rangka kapal	(10.629.171)	9.869.199	(759.972)	Marine hull
Rekayasa	(3.669.714)	1.363.069	(2.306.645)	Engineering
Aneka	(82.073.855)	30.962.986	(51.110.869)	Miscellaneous
Jumlah	<u>(573.939.078)</u>	<u>57.956.319</u>	<u>(515.982.759)</u>	Total

27. Hasil Investasi - Bersih

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pendapatan bunga:		
Deposito berjangka	84.280.757	87.231.808
Reksadana	73.783.966	131.162.591
Efek utang	1.634.018	-
Sukuk	703.158	654.921
Hipotik	1.275.824	1.262.476
Pembelian piutang	369.958	-
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai aset bersih reksadana (Catatan 10)	91.200.452	24.101.735
Ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi (Catatan 10)	71.495.020	29.354.025
Laba penjualan efek ekuitas	21.908.656	596.959
Laba selisih kurs atas investasi	20.680.929	3.153.183
Pendapatan pengelolaan investasi	4.442.023	4.261.818
Dividen (Catatan 10)	3.404.084	4.350.167
Laba penjualan efek utang	63.947	-
Laba (rugi) penjualan reksadana	20.674	(5.799.320)
Rugi yang belum direalisasi atas efek utang (Catatan 10)	(205.723)	-
Beban pinjaman hipotik	<u>(5.028.418)</u>	<u>(1.661.485)</u>
Jumlah	<u>370.029.325</u>	<u>278.668.878</u>

27. Income from Investments - Net

Interest income:
Time deposits
Mutual fund
Debt securities
Sukuk
Mortgage loans
Refinancing
Unrealized gain on changes in net asset value of mutual funds (Note 10)
Equity in net profit of associates (Note 10)
Gain on sale of marketable securities
Gain on foreign exchange from investments
Income investment management
Dividends (Note 10)
Gain on sale of debt securities
Gain (loss) on sale of mutual funds
Unrealized loss on changes in net asset value of debt securities (Note 10)
Mortgage loan expense
Total

28. Beban Usaha

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pegawai dan tunjangan lainnya	342.651.901	268.486.292
Promosi	115.657.360	66.815.652
Telepon, listrik dan air	20.423.220	22.133.320
Sewa	21.384.928	20.814.291
Pendidikan dan pelatihan	27.298.955	19.400.592
Penyusutan (Catatan 10 dan 11)	13.926.135	15.046.514
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 30)	18.018.126	13.099.631
Biaya kantor	11.190.408	13.053.975
Perbaikan dan perawatan	13.006.222	9.997.420
Jamuan tamu	11.611.554	9.664.693
Perjalanan dinas	9.714.772	5.998.789
Asuransi	6.722.285	5.703.892
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 5 dan 7)	-	2.689.598
Pajak final	18.547	6.542
Lainnya	<u>48.385.513</u>	<u>40.317.405</u>
Jumlah	<u>660.009.926</u>	<u>513.228.606</u>

28. Operating Expenses

Disajikan kembali/ <i>As restated</i> (Catatan/Note 38)	
<u>2015</u>	<u>2014</u>
Employee and other benefits	
Advertising	
Telephone, electricity and water	
Rent	
Training and education	
Depreciation (Notes 10 and 11)	
Long-term employee benefits (Note 30)	
Office supplies	
Repairs and maintenance	
Entertainment	
Travel	
Insurance	
Provision for impairment (Notes 5 and 7)	
Final tax	
Others	
Total	

29. Pendapatan (Biaya) Lain-lain - Bersih

	2015	2014
Pendapatan sewa	780.833	1.333.772
Jasa giro	546.041	1.052.690
Penggantian biaya cetak polis	107.620	10.322.652
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	17.011	559.829
Keuntungan (kerugian) kurs	(8.397.504)	1.686.923
Lain-lain	1.780.144	90.544
Jumlah	<u>(5.165.855)</u>	<u>15.046.410</u>

30. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Grup membukukan imbalan pasca-kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan peraturan yang berlaku, Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 609 karyawan di tahun 2015 dan 592 karyawan di tahun 2014.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2015	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 38) 2014
Biaya jasa:		
Biaya jasa kini	7.452.169	7.016.868
Biaya jasa lalu	3.505.886	-
Biaya bunga	7.841.292	6.082.763
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	<u>18.799.347</u>	<u>13.099.631</u>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:		
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan asumsi keuangan	(10.218.184)	4.343.869
Penyesuaian pengalaman	5.821.269	9.010.738
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	<u>(4.396.915)</u>	<u>13.354.607</u>
Jumlah	<u>14.402.432</u>	<u>26.454.238</u>

29. Other Income (Expenses) – Net

Rent income	1.333.772
Interest from current accounts	1.052.690
Policy printing expenses	10.322.652
Gain on sale of property and equipment (Note 11)	559.829
Gain (loss) on foreign exchange	1.686.923
Others	90.544
Total	<u>15.046.410</u>

30. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003.

The Group provides post-employment benefits for its qualified employees in accordance with Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits is 609 and 592 in 2015 and 2014, respectively.

Amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans are as follows:

Service cost:	
Current service costs	7.016.868
Past service cost	-
Interest expense	6.082.763
Components of defined benefit costs recognized in profit or loss	<u>13.099.631</u>
Remeasurement on the defined benefit liability:	
Actuarial losses (gains) arising from:	
Changes in financial assumptions	4.343.869
Experience adjustments	9.010.738
Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income	<u>13.354.607</u>
Total	<u>26.454.238</u>

Biaya jasa kini dan biaya bunga untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban usaha" pada laba rugi (Catatan 28).

The service cost and the interest expense for the year are included in the "Operating expenses" (Note 28) in the profit or loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined benefit obligation are as follows:

	2015	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 38) 2014	
Liabilitas imbalan kerja			Long-term employee benefits
jangka panjang awal tahun	98.016.152	74.118.924	liability at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan (Catatan 28)	18.799.347	13.099.631	Long-term employee benefits expense during the year (Note 28)
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali			Remeasurement losses (gains)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	(10.218.184)	4.343.869	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	5.821.269	9.010.738	Experience adjustments
Pembayaran selama tahun berjalan	(781.221)	(2.557.010)	Payments made during the year
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir tahun	<u>111.637.363</u>	<u>98.016.152</u>	Long-term employee benefits liability at the end of the year

Perhitungan imbalan pasca-kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama. Asumsi utama dalam laporannya yang bertanggal 23 Februari 2016 yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by PT Dian Artha Tama, an independent actuary. The key assumptions used in its latest report dated February 23, 2016 are as follows:

	2015	2014	
Tingkat diskonto	9,1%	8,0%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,0%	8,0%	Salary increment rate
Tingkat kematian	Indonesia - III (2011)	Indonesia - III (2011)	Mortality rate
Umur pensiun normal	55 Tahun/ Years	55 Tahun/ Years	Normal retirement age

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas pada 31 Desember 2015, imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liability as of December 31, 2015 to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

	Dampak terhadap Kenaikan (Penurunan) liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ <i>Impact of Increase (Decrease) on Long-term employee benefits liability</i>			
	Perubahan asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i>	
	Tingkat diskonto	1,00%	(11.822.068)	

31. Program Dana Pensiun

Rincian iuran dana pensiun Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Akumulasi iuran	5.959.987	5.959.988	Accumulated contribution
Akumulasi hasil pengembangan	921.993	1.019.762	Accumulated return
Jumlah	6.881.980	6.979.750	Total

Pada tahun 2002, Perusahaan menghentikan subsidi iuran dana pensiun kepada karyawan dan sebagai penggantinya Perusahaan telah melakukan penghitungan estimasi liabilitas manfaat karyawan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku (Catatan 30).

31. Pension Fund Program

The details of pension fund of the Company are as follows:

In 2002, the Company ceased its pension fund contribution for the employees and as a substitute, the Company has calculated the estimated liabilities for employees benefit in accordance with the Labor Law (Note 30).

32. Pajak Penghasilan

Beban (manfaat) pajak Grup terdiri dari:

	2015	Disajikan kembali/ <i>As Restated</i> (Catatan/Note 38)	
		2014	
Pajak kini	32.590.366	32.600.563	Current tax
Pajak tangguhan - Perusahaan	(6.819.034)	(39.170.792)	Deferred tax - the Company
Jumlah	25.771.332	(6.570.229)	Total

32. Income Tax

The tax expenses (benefit) of the Group consists of the following:

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2015	2014	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	494.143.366	445.224.662	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(4.245.721)	(7.093.111)	Profit before tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>489.897.645</u>	<u>438.131.551</u>	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Peningkatan provisi tes kecukupan cadangan klaim	(1.181.160)	(11.862.365)	Increase on provision arising from liability adequacy test
Klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan	2.332.192	8.923.220	Claims incurred but not reported
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	14.306.058	10.542.618	Long-term employee benefits liability
Penurunan (pemulihan) nilai piutang	(1.676.739)	2.689.598	Allowance (recoveries) for impairment
Pinjaman hipotik	5.028.418	1.661.486	Mortgage loans
Jumlah - bersih	<u>18.808.769</u>	<u>11.954.557</u>	Net
Perbedaan tetap :			Permanent differences:
Zakat	1.156.346	859.875	Zakah
Beban kendaraan bermotor	570.628	643.775	Motor vehicle expenses
Biaya pegawai manajemen aset	366.313	-	Asset management personnel expense
Asuransi pegawai	255.118	194.755	Employee insurance
Beban pajak	146.631	-	Tax expenses
Rugi penjualan sukuk	23.560	-	Loss on sale of sukuk
Jasa giro	(523.503)	(800.473)	Interest income from current accounts
Pendapatan sewa	(780.833)	(1.333.772)	Rental income
Bunga sukuk	(836.250)	(833.425)	Interest income on sukuk
Bunga efek utang	(935.777)	-	Interest income of debt securities
Laba penjualan investasi efek ekuitas	(21.961.437)	(596.959)	Gain on sale of marketable equity securities
Kenaikan (penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan	(42.942.323)	(57.026.751)	Increase (decrease) on unearned premiums
Ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi	(71.495.021)	(29.354.025)	Equity in net profit of associates
Bunga deposito	(78.314.988)	(80.008.817)	Interest income on time deposits
Pendapatan reksadana	(163.073.415)	(149.465.009)	Mutual fund income
Kenaikan (penurunan) provisi tes kecukupan premi belum merupakan pendapatan	-	(1.963.031)	Increase (decrease) on provision arising from unearned premium
Jumlah - bersih	<u>(378.344.951)</u>	<u>(319.683.857)</u>	Net
Laba kena pajak Perusahaan	<u>130.361.463</u>	<u>130.402.251</u>	Taxable income of the Company

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	2015	2014	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan			The Company
25% x Rp 130.361.463 tahun 2015 dan Rp 130.402.251 tahun 2014	32.590.366	32.600.563	25% x Rp 130,361,463 in 2015 and Rp 130,402,251 in 2014
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid income taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 23	522.033	652.525	Article 23
Pasal 25	31.886.123	31.895.621	Article 25
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Jumlah	32.408.156	32.548.146	Subtotal
Utang pajak kini (Catatan 17)	182.210	52.417	Current tax payable (Note 17)

Laba kena pajak dan beban pajak Grup tahun 2014 sesuai dengan Pemberitahuan (SPT) Tahunan yang disampaikan Grup kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income and tax expense of the Group in 2014 are in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of Group's deferred tax assets and liabilities is as follows:

	Disajikan kembali/As Restated (Catatan/Note 38)								
	Dikreditkan (dibebankan) ke/				Dikreditkan (dibebankan) ke/				
	Credited (charged) to				Credited (charged) to				
	Penghasilan				Penghasilan				
	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Laba rugi/ Profit or loss	komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Laba rugi/ Profit or loss	komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2015/ December 31, 2015		
Liabilitas imbalan kerja									
jangka panjang	18.529.731	2.635.653	3.338.652	24.504.036	3.576.514	(1.099.229)	26.981.321		Long-term employee benefits liability
Penurunan (pemulihan) nilai piutang	492.357	672.399	-	1.164.756	(419.185)	-	745.571		Allowance (recoveries) for impairment
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan	(34.459.789)	34.459.789	-	-	-	-	-		Decrease (increase) on unearned premiums
Penurunan (kenaikan) provisi tes kecukupan liabilitas	75.165	(1.102.397)	-	(1.027.232)	(295.290)	-	(1.322.522)		Decrease (increase) on provision arising from claim reserve liability adequacy test
Klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan	16.804.938	2.230.805	-	19.035.743	583.048	-	19.618.791		Claims incurred but not reported
Pinjaman hipotik	1.528.357	274.543	-	1.802.900	1.257.105	-	3.060.005		Mortgage loans
Jumlah	2.970.759	39.170.792	3.338.652	45.480.203	4.702.192	(1.099.229)	49.083.166		Total
Entitas anak									
Imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	805.691	-	805.691		Subsidiaries Employees benefits
Akumulasi rugi fiskal	-	-	-	-	1.311.151	-	1.311.151		Accumulated fiscal loss
Jumlah	2.970.759	39.170.792	3.338.652	45.480.203	6.818.034	(1.099.229)	51.200.008		Total

**PT ASURANSI SINAR MAS
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI SINAR MAS
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense (benefit), and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax of the Company is as follows:

	2015	2014	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	494.143.366	445.224.662	Profit before tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(4.245.721)	(7.093.111)	Profit before tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>489.897.645</u>	<u>438.131.551</u>	Profit before tax of the Company
Taksiran beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	<u>122.474.411</u>	<u>109.532.888</u>	Tax expenses at the applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap menurut fiskal:			Tax effects of permanent differences:
Zakat	289.087	214.969	Zakah
Beban kendaraan bermotor	142.657	160.944	Motor vehicle expenses
Biaya pegawai manajemen aset	91.579	-	Asset management personnel expense
Asuransi pegawai	63.780	48.689	Employee insurance
Beban pajak	36.658	-	Tax expenses
Rugi penjualan sukuk	5.890	-	Loss on sale of sukuk
Jasa giro	(130.876)	(200.118)	Interest income from current accounts
Pendapatan sewa	(195.208)	(333.443)	Rental income
Bunga sukuk	(209.063)	(208.356)	Interest income on sukuk
Bunga efek utang	(233.945)	-	Interest income on debt securities
Laba penjualan investasi efek ekuitas	(5.490.359)	(149.240)	Gain on sale of marketable equity securities
Penurunan premi yang belum merupakan pendapatan	(10.735.581)	(14.256.688)	Decrease on unearned premiums
Ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi	(17.873.755)	(7.338.506)	Equity in net profit of associates
Bunga deposito	(19.578.747)	(20.002.204)	Interest income on time deposits
Pendapatan reksadana	(40.768.354)	(37.366.253)	Mutual fund income
Kenaikan (penurunan) provisi premi yang belum merupakan pendapatan	-	(490.758)	Increase (decrease) on provision arising from unearned premiums
Bersih	<u>(94.586.237)</u>	<u>(79.920.964)</u>	Net
Subjumlah	<u>27.888.174</u>	<u>29.611.924</u>	Subtotal
Penyesuaian aset pajak tangguhan	<u>-</u>	<u>(36.182.153)</u>	Adjustment on deferred tax asset
Beban pajak Perusahaan	27.888.174	(6.570.229)	Total tax expense The Company
Entitas anak	<u>(2.116.842)</u>	<u>-</u>	Subsidiaries
Jumlah beban (manfaat) pajak	<u>25.771.332</u>	<u>(6.570.229)</u>	Total tax expense (benefit)

33. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

33. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship

Pihak-pihak yang berelasi adalah Perusahaan yang berada di bawah Grup Sinar Mas.

The related parties are companies under Sinar Mas Group.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

	2015	2014	Persentase terhadap jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
			2015 %	2014 %	
Aset					Assets
Kas dan bank					Cash on hand and in banks
PT Bank Sinarmas Tbk	6.077.469	2.306.855	0,10	0,04	PT Bank Sinarmas Tbk
Piutang premi					Premium receivables
PT Kali Besar Raya Utama	118.364.117	207.504.186	1,91	3,22	PT Kali Besar Raya Utama
PT Bank Sinarmas Tbk	12.903.452	-	0,21	-	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Sinar Mas Multi Finance	2.832.337	1.000.616	0,05	0,02	PT Sinar Mas Multi Finance
PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk	50.217	1.993.510	0,00	0,04	PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk
PT The Univenus	-	1.509.994	-	0,03	PT The Univenus
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1.500.000)	1.376.621	4.329.663	0,02	0,07	Others (each less than Rp 1,500,000)
Jumlah	135.526.744	216.337.969	2,19	3,38	Total
Piutang reasuransi					Reinsurance receivables
PT Simas Reinsurance Broker	13.907.205	17.854.577	0,22	0,28	PT Simas Reinsurance Broker
PT KB Insurance Indonesia (dahulu PT LIG Insurance Indonesia)	406.541	510.989	0,00	0,01	PT KB Insurance Indonesia (formerly PT LIG Insurance Indonesia)
Lain-lain	1.168	-	0,00	-	Others
Jumlah	14.314.914	18.365.566	0,22	0,29	Total
Piutang hasil investasi	72.790.683	9.025.676	1,18	0,16	Investment income receivables
Piutang lain-lain					Other receivables
PT Kali Besar Raya Utama	316.534	126.437	0,01	0,00	PT Kali Besar Raya Utama
PT Jakarta Teknologi Utama Motor	311.400	1.042.200	0,01	0,02	PT Jakarta Teknologi Utama Motor
Jumlah	627.934	1.168.637	0,02	0,02	Total
Investasi					Investments
Deposito berjangka	75.164.882	43.118.728	1,21	0,67	Time deposits
Reksadana	46.044.114	40.635.876	0,74	0,63	Mutual funds
Investasi saham	392.388.714	109.915.170	6,34	1,71	Investment in shares of stocks
Jumlah	513.597.710	193.669.774	8,29	3,01	Total
Liabilitas					Liabilities
Utang klaim					Claims payable
PT Sinar Mas Multifinance	170.017	1.259.720	0,00	0,03	PT Sinar Mas Multifinance
PT Bumi Permai Lestari	-	852.563	-	0,02	PT Bumi Permai Lestari
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 400.000)	1.054.080	1.597.903	0,03	0,05	Others (each less than Rp 400,000)
Jumlah	1.224.097	3.710.186	0,03	0,10	Total
Utang reasuransi					Reinsurance payables
PT Simas Reinsurance Broker	3.171.454	9.322.687	0,09	0,22	PT Simas Reinsurance Broker
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1.000.000)	965.895	992.583	0,02	0,03	Other (each less than Rp 1,000,000)
Jumlah	4.137.349	10.315.270	0,11	0,25	Total
Utang komisi					Commissions payable
PT Kali Besar Raya Utama	10.655.067	17.222.990	0,30	0,41	PT Kali Besar Raya Utama
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1.000.000)	888.108	1.046.160	0,03	0,03	Other (each less than Rp 1,000,000)
Jumlah	11.543.175	18.269.150	0,33	0,44	Total
Utang premi koasuransi					Coinsurance premium payable
PT KB Insurance Indonesia (dahulu PT LIG Insurance Indonesia)	343.656	1.430.062	0,01	0,04	PT KB Insurance Indonesia (formerly PT LIG Insurance Indonesia)

**PT ASURANSI SINAR MAS
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI SINAR MAS
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2015	2014	Persentase terhadap Pendapatan/ Beban yang bersangkutan/ Percentage to total Respective Revenues/Expenses		
			2015	2014	
			%	%	
Pendapatan premi					Premium Income
PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk	363.074.784	539.831.206	7,44	11,50	PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk
PT Arara Abadi	207.992.775	202.893.123	4,26	4,32	PT Arara Abadi
PT Sinar Mas Multifinance	8.974.118	12.189.578	0,18	0,26	PT Sinar Mas Multifinance
PT Bank Sinarmas Tbk	28.060.941	99.453	0,58	0,00	PT Bank Sinarmas Tbk
PT The Univenus	6.941.223	11.949.816	0,14	0,25	PT The Univenus
PT Cakrawala Mega Indah	1.673.117	1.981.267	0,03	0,04	PT Cakrawala Mega Indah
PT Pabrik kertas Tjiwi Kimia Tbk	137.757.406	216.610.285	2,82	4,61	PT Pabrik kertas Tjiwi Kimia Tbk
PT Asia Pulp & paper	89.658.830	132.135.132	1,84	2,81	PT Asia Pulp & paper
PT Pindo Deli Pulp & paper	55.787.900	102.605.276	1,14	2,19	PT Pindo Deli Pulp & paper
Lain-lain	110.437.333	169.819.843	2,26	3,62	Others
Jumlah	<u>1.010.358.427</u>	<u>1.390.114.979</u>	<u>20,69</u>	<u>29,60</u>	Total
Beban klaim					Claims expense
PT Sinar Mas Multifinance	655.752	2.021.748	0,03	0,10	PT Sinar Mas Multifinance
PT Jakarta Teknologi Utama Motor	173.837	163.307	0,01	0,01	PT Jakarta Teknologi Utama Motor
Lain-lain	22.308.396	31.573.290	1,10	1,59	Others
Jumlah	<u>23.137.985</u>	<u>33.758.345</u>	<u>1,14</u>	<u>1,70</u>	Total

Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci berupa gaji dan imbalan kerja jangka pendek.

The group provides compensation to the key management personnel. The remuneration of directors and commissioners consist of salary and short-term employee benefits.

Jumlah gaji dan imbalan kerja jangka pendek yang dibayar atau diakru oleh Grup untuk komisaris dan direksi masing-masing sebesar Rp 113.356.564 tahun 2015 dan Rp 50.044.000 tahun 2014.

The aggregate salaries and benefits paid to or accrued by the Group for all commissioners and directors amounted to Rp 113,356,564 in 2015 and Rp 50,044,000 in 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup mengasuransikan aset tetap kepada PT Asuransi Sinar Mas.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group insured its property and equipment to PT Asuransi Sinar Mas.

34. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Asuransi dan Keuangan

34. Insurance and Financial Risk Management Objectives and Policies

Risiko Asuransi

Insurance Risk Management

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

The principal risk that the Group faces under insurance contracts is the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

Kontrak Asuransi

Insurance Contract

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai besar dan mempunyai risiko khusus, Grup mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2015 adalah sebagai berikut:

For purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage, the Group entered into proportional and/or non-proportional reinsurance contracts with some local and foreign insurance and reinsurance companies. Reinsurance programs for 2015 are as follows:

1. Program Reasuransi Proporsional Treaty

1. Proportional Treaty Reinsurance Program

Jenis Pertanggungan	Program treaty untuk setiap kerugian dan risiko/ <i>Treaty program for each loss and risk</i>				Type of Insurance
	Retensi/ <i>Retention</i>	Dalam Negeri/ <i>Local</i>	Luar Negeri/ <i>Foreign</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kebakaran	20.625.000	179.437.500	68.062.500	268.125.000	Fire
Pengangkutan	20.625.000	57.750.000	24.750.000	103.125.000	Marine Cargo
Rekayasa	20.625.000	58.575.000	23.925.000	103.125.000	Engineering
Aneka	6.600.000	37.488.000	15.312.000	59.400.000	Miscellaneous

2. Program Reasuransi non Proporsional - Excess of Loss

2. Non - proportional Treaty Reinsurance Program - Excess of Loss

Jenis Pertanggungan	Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko/ <i>Excess of loss program for each loss and risk</i>				Type of Insurance
	Retensi/ <i>Retention</i>	Dalam Negeri/ <i>Local</i>	Luar Negeri/ <i>Foreign</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kebakaran, Rekayasa dan Kendaraan Bermotor	11.000.000	173.800.000	695.200.000	880.000.000	Fire, Engineering and Motor Vehicle
Pengangkutan, Rangka Kapal dan Energi	5.500.000	40.012.500	42.487.500	88.000.000	Marine Cargo, Marine Hull and Energy
Aneka dan Kecelakaan Diri	1.100.000	32.340.000	21.560.000	55.000.000	Miscellaneous and Personal Accident

Grup tidak tergantung pada satu reasuradur ataupun satu kontrak reasuransi tertentu secara signifikan.

The Group is not significantly dependent upon any single reinsurance company or reinsurance contract.

Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Grup akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya: kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, perbedaan tingkat bunga, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisis berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laba rugi apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim. Dampak atas perubahan kenaikan (penurunan) rasio kerugian sebesar 5% terhadap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Rasio kerugian/ <i>Loss ratio</i>	+ 5%
Rasio kerugian/ <i>Loss ratio</i>	- 5%

Main Assumptions

The principal assumption in calculating the claim reserve estimations is that the Group's future claims development will follow a similar pattern to historical claims development. This includes assumptions on average claim costs, claim handling costs, claim inflation factors and claim numbers for each accident year. Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which historical trends may not apply in the future, for example: specific one off occurrence, changes in market factors such as public attitude to insurance claims, economic conditions, as well as internal factors such as portfolio mix, policy terms and conditions and claims handling procedures.

Further justification is required to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, variations in interest rates, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

Sensitivities

Claim liabilities are very volatile to key assumptions used. It is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process. The following analysis is made to show the impact on profit or loss if the main assumptions were changed while all the other assumptions stay. The correlation between those assumptions can give significant impact indetermining the claim liability. The impact of the increase (decrease) of loss ratio of 5% against the current year are as follows:

Pengaruh pada laba bersih/
Impact on Profit for the Year

(61.533.113)
61.533.113

**PT ASURANSI SINAR MAS
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI SINAR MAS
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tabel Perkembangan Klaim

Tabel berikut memperlihatkan estimasi kumulatif klaim yang terjadi, termasuk klaim yang dilaporkan dan IBNR untuk setiap kejadian pada tanggal pelaporan:

Klaim dibayar/Cumulative Paid Tahun Kejadian/ Year of Accident	Perkembangan Tahun ke- /Development Year -										Telah dibayar/ Paid to Date
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
2006	331.219.103	482.184.445	491.389.119	856.869.577	856.874.019	856.916.518	856.965.483	856.965.483	859.965.483	859.965.483	859.965.483
2007	382.744.937	533.863.835	541.384.324	543.807.785	543.862.429	543.964.179	543.964.179	543.964.179	543.971.666	543.971.666	543.971.666
2008	403.085.353	517.466.224	522.605.430	523.227.134	523.280.911	524.239.292	524.214.710	524.214.710	524.212.366	524.212.366	524.212.366
2009	492.158.222	736.699.637	748.045.625	754.736.473	759.376.339	760.055.473	760.148.773	760.148.773	760.148.773	760.148.773	760.148.773
2010	651.678.429	837.536.652	848.821.705	849.622.808	851.352.930	851.460.146	851.460.146	851.460.146	851.460.146	851.460.146	851.460.146
2011	840.632.128	1.088.364.148	1.109.068.181	1.119.490.679	1.121.073.690	1.121.073.690	1.121.073.690	1.121.073.690	1.121.073.690	1.121.073.690	1.121.073.690
2012	949.095.143	1.174.895.478	1.193.085.864	1.202.948.822	1.202.948.822	1.202.948.822	1.202.948.822	1.202.948.822	1.202.948.822	1.202.948.822	1.202.948.822
2013	1.044.707.518	2.009.420.742	2.404.561.517	2.404.561.517	2.404.561.517	2.404.561.517	2.404.561.517	2.404.561.517	2.404.561.517	2.404.561.517	2.404.561.517
2014	1.018.445.120	1.280.167.757	1.280.167.757	1.280.167.757	1.280.167.757	1.280.167.757	1.280.167.757	1.280.167.757	1.280.167.757	1.280.167.757	1.280.167.757
2015	976.838.736	976.838.736	976.838.736	976.838.736	976.838.736	976.838.736	976.838.736	976.838.736	976.838.736	976.838.736	976.838.736

Claim Development Table

The following table show the estimates of cumulative incurred claims, including both claims notified and IBNR for each successive accident year at the reporting date:

Klaim terjadi/Incurred Tahun Kejadian/ Year of Accident	Perkembangan Tahun ke- /Development Year -										Telah dibayar/ Paid to Date
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
2006	1.033.202.045	1.085.384.797	919.142.352	904.119.217	902.872.594	902.417.487	901.613.126	901.448.864	863.315.329	863.184.681	863.184.681
2007	629.532.476	731.485.431	559.431.309	556.492.996	551.536.506	550.515.531	549.907.694	549.265.796	547.201.361	547.201.361	547.201.361
2008	557.356.952	588.529.039	617.193.649	611.944.563	599.364.835	558.779.717	555.652.157	555.039.113	555.039.113	555.039.113	555.039.113
2009	767.631.635	798.598.445	785.691.996	783.733.170	771.230.587	765.552.665	761.428.805	761.428.805	761.428.805	761.428.805	761.428.805
2010	862.503.761	911.641.200	888.626.272	875.095.857	876.081.570	855.317.455	855.317.455	855.317.455	855.317.455	855.317.455	855.317.455
2011	1.125.715.509	1.207.304.917	1.199.881.735	1.164.575.412	1.141.862.436	1.141.862.436	1.141.862.436	1.141.862.436	1.141.862.436	1.141.862.436	1.141.862.436
2012	1.244.049.691	1.293.386.148	1.286.863.691	1.233.433.558	1.233.433.558	1.233.433.558	1.233.433.558	1.233.433.558	1.233.433.558	1.233.433.558	1.233.433.558
2013	1.391.006.142	2.673.645.859	2.634.441.511	2.634.441.511	2.634.441.511	2.634.441.511	2.634.441.511	2.634.441.511	2.634.441.511	2.634.441.511	2.634.441.511
2014	1.298.078.123	1.365.113.334	1.365.113.334	1.365.113.334	1.365.113.334	1.365.113.334	1.365.113.334	1.365.113.334	1.365.113.334	1.365.113.334	1.365.113.334
2015	1.484.242.434	1.484.242.434	1.484.242.434	1.484.242.434	1.484.242.434	1.484.242.434	1.484.242.434	1.484.242.434	1.484.242.434	1.484.242.434	1.484.242.434

Ringkasan/Summary

Tahun Kejadian/ Year of Accident	Premi diterima/ Earned Premium
2006	1.752.483.270
2007	2.128.883.044
2008	2.500.482.785
2009	2.902.964.130
2010	2.976.408.954
2011	3.220.078.698
2012	3.448.100.988
2013	3.661.736.236
2014	3.992.977.292
2015	4.062.902.317

Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko harga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

Financial Risk Management

The main risks arising from the Group's financial instruments are price risk, foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

The Group's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

Risiko Harga

Grup terpengaruh risiko harga dari unit penyertaan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan efek ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi tersebut, Grup melakukan diversifikasi portofolio. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batasan yang ditentukan oleh Grup.

Investasi Grup termasuk investasi pada dua indeks ekuitas berikut: indeks ekuitas pada LQ45 dan indeks reksadana pada Indeks Infovesta Fixed Income Fund.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan dampak kenaikan/penurunan dua indeks tersebut di atas pada laba setelah pajak dan dampak pada komponen ekuitas lainnya. Komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebagai akibat keuntungan (kerugian) pada surat berharga ekuitas yang tersedia untuk dijual. Laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan naik/turun sebagai akibat keuntungan (kerugian) pada unit penyertaan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Analisa ini didasarkan pada asumsi bahwa indeks ekuitas dan indeks reksa dana telah naik/turun masing-masing sebesar 10% dan 1% pada tahun 2015 dan 5% dan 2% pada tahun 2014 dan seluruh variabel lain konstan serta seluruh instrumen ekuitas bergerak sesuai dengan korelasi historis terhadap indeks tersebut:

	Dampak pada laba setelah pajak/ Impact on Post-tax Profit		Dampak pada komponen ekuitas lainnya/ Impact on Other Component of Equity		
	2015	2014	2015	2014	
Indeks					Index
Infovesta Fixed Income Fund Index	25.199.797	43.169.207	-	-	Infovesta Fixed Income Fund Index
LQ45	-	-	43.585.389	2.209.836	LQ45

Price Risk

The Group is exposed to price risk arising from mutual fund investments at fair value through profit or loss and equity securities classified as available for sale.

To manage its price risk arising from investments, the Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Group.

The Group's investments include investments at LQ45 index for equity securities and Infovesta Fixed Income Fund index for the mutual funds.

The table below summarizes the impact of increases/decreases of the two equity indexes on the Group's post-tax profit for the year and on other components of equity. Other components of equity would increase/decrease as a result of gains (losses) on equity securities classified as available-for-sale. Post-tax profit for the year would increase/decrease as a result of gains (losses) on mutual funds classified as at fair value through profit or loss. The analysis is based on the assumption that the equity index and the mutual fund index had increased/decreased by 10% and 1% in 2015 and 5% and 2% in 2014, respectively, and all other variables held constant and all the Group's equity instruments moved according to the historical correlation with the index:

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Risiko nilai tukar dimitigasi dengan melakukan pengendalian risiko nilai tukar melalui penerapan prinsip kehati-hatian dan pemilihan strategi yang tepat terhadap penyediaan dana dan transaksi yang mencakup eksposur risiko dalam valuta asing.

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

Exchange rates risk is mitigated by applying prudent underwriting and selecting appropriate strategies towards funding utilization and transactions carried out in foreign currencies.

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities as of December 31, 2015 and 2014:

		2015		2014	
		Mata uang Asing/ <i>Foreign Currencies *)</i>	Ekuivalen Rupiah <i>Equivalent in Rupiah</i>	Mata uang Asing/ <i>Foreign Currencies *)</i>	Ekuivalen Rupiah <i>Equivalent in Rupiah</i>
Aset/Assets					
Kas dan bank/ <i>Cash on hand and in banks</i>	USD	256.638	3.540.324	210.176	2.614.595
	SGD	17.480	170.451	3.125	29.448
Piutang premi/ <i>Premium receivables</i>	USD	8.297.295	114.461.182	23.531.265	292.728.936
	AUD	92.313	929.057	51.658	527.856
	SGD	22.218	216.657	18.432	173.664
	EUR	9.481	142.876	51.080	773.012
	JPY	275.250	31.522	205.751	21.450
	CHF	576	8.037	945	11.892
	THB	8.304	3.174	8.416	3.185
	HKD	1.010	1.797	-	-
	MYR	495	1.588	708	2.523
	CNY	185	394	5.077	10.321
	GBP	-	-	117	2.261
	INR	-	-	1.125	221
	NTD	-	-	346	137
Piutang reasuransi/ <i>Reinsurance receivable</i>	USD	3.453.232	47.637.342	12.833.245	159.645.573
	AUD	63.186	635.918	-	-
	SGD	30.395	296.390	115.442	1.087.706
	GBP	400	8.190	4.806	93.089
	EUR	296	4.459	4	61
	JPY	2.012	230	379	40
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	USD	24.710	340.869	6.900	85.835
Investasi/ <i>Investments</i>	USD	22.821.697	314.825.313	12.610.670	156.876.739
	SGD	145.000	1.413.923	75.000	706.658
Jumlah aset/ <i>Total assets</i>			<u>484.669.693</u>		<u>615.395.202</u>

**PT ASURANSI SINAR MAS
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI SINAR MAS
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

		2015		2014	
		Mata uang Asing/ Foreign Currencies *)	Ekuivalen Rupiah Equivalent in Rupiah	Mata uang Asing/ Foreign Currencies *)	Ekuivalen Rupiah Equivalent in Rupiah
Liabilitas/Liabilities					
Utang klaim/ <i>Claims payable</i>	USD	4.844	66.826	97.918	1.218.096
	SGD	1.337	13.035	1.337	12.595
Utang reasuransi/ <i>Reinsurance payables</i>	USD	10.471.265	144.451.094	28.959.040	360.250.460
	EUR	9.885	148.966	8	119
	SGD	13.614	132.752	492	4.633
	JPY	104	12	215	23
Utang komisi/ <i>Commissions payable</i>	USD	784.969	10.828.641	1.225.622	15.246.738
	AUD	13.701	137.883	8.126	83.036
	SGD	8.652	84.366	8.373	78.887
	EUR	1.831	27.591	9.706	146.888
	JPY	17.283	1.979	19.606	2.044
	CHF	114	1.589	693	8.722
	MYR	46	147	34	119
	CNY	4	9	1.004	2.042
	CAD	0	4	-	-
	GBP	-	-	7	129
	NTD	-	-	64	26
Utang premi koasuransi/ <i>Coinsurance premiums payable</i>	USD	1.441.945	19.891.632	4.007.372	49.851.709
	EUR	1.132	17.061	-	-
	MYR	1.487	4.771	-	-
	AED	-	-	3.425	11.510
	SGD	-	-	638	6.010
	JPY	-	-	2.228	232
Utang lain-lain/ <i>Other liabilities</i>	USD	173.980	2.400.049	399.300	4.951.031
	SGD	-	-	18	171
Jumlah liabilitas/ <i>Total liabilities</i>			<u>178.208.407</u>		<u>431.875.220</u>
Aset bersih/ <i>Net Assets</i>			<u>306.461.286</u>		<u>183.519.982</u>

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jika mata uang Rupiah melemah/menguat masing-masing sebesar 4% dan 3% terhadap mata uang asing dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 9.193.839 dan Rp 4.129.200, terutama diakibatkan keuntungan (kerugian) dari penjabaran aset dan liabilitas keuangan.

As of December 31, 2015 and 2014, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 4% and 3%, against the foreign currencies with all other variables held constant, post-tax profit for the years would have been higher/lower by Rp 9,193,839 and Rp 4,129,200, respectively, mainly as a result of foreign exchange gains (losses) on translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Selain itu, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

Credit Risk

Credit risk is the risk that Group will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk and monitors the exposure associated with these restrictions.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible third parties. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

The table below shows consolidated statements of financial position maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2015 and 2014:

	2015	2014	
Aset Keuangan			Financial Assets
<i>Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi</i>			<i>Financial assets at FVPL</i>
Efek			Securities
Reksadana	2.189.541.266	2.004.798.881	Mutual funds
Efek utang	44.794.277	-	Debt securities
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Bank	60.303.504	12.193.233	Cash in banks
Piutang hasil investasi	74.687.060	13.038.865	Investment income receivables
Piutang lain-lain	1.954.712	2.035.683	Other receivables
Investasi			Investments
Deposito berjangka	845.792.551	1.492.697.249	Time deposits
Pinjaman hipotik	46.102.225	19.669.526	Mortgage loans
Pembiayaan piutang	60.000.000	-	Refinancing
Aset lain-lain - uang jaminan	21.039.781	12.190.782	Other assets - refundable deposits
<i>Tersedia untuk dijual</i>			<i>AFS financial assets</i>
Investasi			Investments
Efek ekuitas	439.928.643	40.409.743	Marketable securities
Investasi saham - Perusahaan lain	12.832.669	5.287.580	Shares of stock - Other companies
Jumlah Aset Keuangan	3.796.976.688	3.602.321.542	Total Financial Assets

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Group tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

35. Informasi Penting Lainnya

- a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, Perusahaan setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas. Perhitungan tingkat solvabilitas tersebut mulai berlaku 1 Januari 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dan Peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan No. PER-08/BL/2012 masing-masing 359,95% dan 338,25 %.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

35. Other Significant Information

- a. Assets Analysis and Calculation of Solvency Margin

Based on Regulation No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Company has to establish at all years a solvency margin target of at least 120% from risk based minimum capital. Risk based minimum capital is the amount of funds needed to anticipate financial risks which may arise as a result of the deviation in the management of assets and liabilities. Calculation of the solvency rate applied is as of January 1, 2013.

As of December 31, 2015 and 2014, solvency margin ratio which were calculated based on Regulation No. 53/PMK.010/2012 of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia and the Bapepam-LK regulation No. PER-08/BL/2012 was 359.95% and 338.25%, respectively.

**PT ASURANSI SINAR MAS
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI SINAR MAS
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Perusahaan adalah sebagai berikut:

The computations of minimum solvency margin limit and analysis of admitted assets are as follows:

Analisis Kekayaan Diperkenankan - Induk Perusahaan

Analysis of Admitted Assets - Parent Company

		2015 *)				
	Kekayaan dibukukan/ Recorded assets **)	Kekayaan belum dibukukan/ Non-ledger assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted assets ***)		
Investasi					Investments	
Deposito berjangka	758.250.066	(75.000)	-	758.175.066	Time deposits	
Efek utang	40.965.273	-	-	40.965.273	Debt securities	
Unit penyertaan reksadana	2.158.285.034	-	(132.412.346)	2.025.872.688	Mutual funds	
Tersedia untuk dijual saham	439.928.643	-	-	439.928.643	Available for sale marketable securities	
Investasi saham pada entitas anak	523.339.135	-	(118.164.598)	405.174.538	Investment in shares of stock of a subsidiary	
Bangunan dengan hak strata atau tanah dengan bangunan untuk investasi	4.148.696	20.801.304	-	24.950.000	Building with rights or land and building for investments	
Pinjaman yang dijamin dengan hak tanggungan	46.102.225	-	(15.707.636)	30.394.589	Mortgage loans	
Pembelian piutang	60.000.000	-	-	60.000.000	Refinancing	
Jumlah investasi	4.031.019.072	20.726.304	(266.284.580)	3.785.460.795	Total investments	
Kas dan bank	58.054.371	-	-	58.054.371	Cash and cash in banks	
Piutang premi	414.336.525	-	(21.044.947)	393.291.578	Premiums receivable	
Piutang reasuransi	1.033.992.076	-	(15.006.677)	1.018.985.399	Reinsurance receivables	
Piutang investasi	72.764.391	-	-	72.764.391	Investment receivables	
Piutang hasil investasi	1.656.487	-	-	1.656.487	Investment income receivables	
Bangunan dengan hak strata atau tanah dengan bangunan untuk dipakai sendiri	186.336.521	195.460.929	-	381.797.450	Building with rights or land and building for own usage purpose	
Aset tetap lain	17.003.390	-	(17.003.390)	-	Other property and equipment	
Aset lain-lain	117.804.000	-	(117.804.000)	-	Other assets	
Jumlah Kekayaan	5.932.966.834	216.187.232	(437.143.594)	5.712.010.472	Total Assets	

*) Tidak termasuk dana tabarru' dari program asuransi syariah /excludes participants fund (tabarru') of sharia insurance program

**) Tidak konsolidasian/not consolidated

***) Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012 dan Peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan No. PER-08/BL/2012/

		2014 *)				
	Kekayaan dibukukan/ Recorded assets **)	Kekayaan belum dibukukan/ Non-ledger assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted assets ***)		
Investasi					Investments	
Deposito berjangka	1.380.091.609	(75.000)	-	1.380.016.609	Time deposits	
Efek utang	-	-	-	-	Debt securities	
Unit penyertaan reksadana	2.004.798.881	-	(157.285.860)	1.847.513.021	Mutual funds	
Tersedia untuk dijual saham	40.409.743	-	-	40.409.743	Available for sale marketable securities	
Investasi saham pada entitas anak	227.038.278	-	-	227.038.278	Investment in shares of stock of a subsidiary	
Bangunan dengan hak strata atau tanah dengan bangunan untuk investasi	4.711.123	18.381.877	-	23.093.000	Building with rights or land and building for investments	
Pinjaman yang dijamin dengan hak tanggungan	19.669.526	-	(12.238.698)	7.430.828	Mortgage loans	
Jumlah investasi	3.676.719.160	18.306.877	(169.524.558)	3.525.501.479	Total investments	
Kas dan bank	10.996.770	-	-	10.996.770	Cash and cash in banks	
Piutang premi	691.190.692	-	(28.274.848)	662.915.844	Premiums receivable	
Piutang reasuransi	1.399.984.471	-	(30.937.980)	1.369.046.491	Reinsurance receivables	
Piutang investasi	8.980.593	-	-	8.980.593	Investment receivables	
Piutang hasil investasi	3.791.468	-	-	3.791.468	Investment income receivables	
Bangunan dengan hak strata atau tanah dengan bangunan untuk dipakai sendiri	189.247.739	135.025.164	-	324.272.903	Building with rights or land and building for own usage purpose	
Aset tetap lain	20.113.974	-	(20.113.974)	-	Other property and equipment	
Aset lain-lain	268.397.514	-	(268.397.514)	-	Other assets	
Jumlah Kekayaan	6.269.422.381	153.332.041	(517.248.874)	5.905.505.547	Total Assets	

*) Tidak termasuk dana tabarru' dari program asuransi syariah /excludes participants fund (tabarru') of sharia insurance program

**) Tidak konsolidasian/not consolidated

***) Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012 dan Peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan No. PER-08/BL/2012/
Based on Regulation No. 53/PMK.010/2012 of the Minister of Finance and the Bapepam-LK regulation No.PER-08/BL/2012

**PT ASURANSI SINAR MAS
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI SINAR MAS
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

<u>Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas - Induk Perusahaan</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>Solvency Margin Calculation - Parent Company</u>
Tingkat Solvabilitas			Solvency Margin
Aset yang diperkenankan	5.712.010.472	5.905.505.547	Admitted assets
Liabilitas (kecuali Pinjaman Subordinasi)	<u>3.387.650.500</u>	<u>4.107.603.026</u>	Liabilities (except subordination loans)
Jumlah Tingkat Solvabilitas	<u>2.324.359.972</u>	<u>1.797.902.521</u>	Total Solvency Margin
Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)			Minimum Risk Based Capital
Risiko kegagalan pengelolaan aset	365.949.514	218.849.607	Assets default
Risiko ketidakseimbangan antara proyeksi arus aset dan liabilitas	5.889.258	15.513.327	Risk from imbalance in assets and liabilities projection
Ketidakeimbangan antara nilai aset dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang asing	838.381	1.041.298	Foreign currency mismatch
Perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan	234.956.220	255.168.293	Differences arising from claims incurred and claim expected
Risiko tingkat bunga	-	-	Interest rate risk
Risiko reasuransi	33.423.184	39.823.855	Reinsurance risk
Risiko operasional	<u>4.690.508</u>	<u>1.134.994</u>	Operational risk
Jumlah MMBR	<u>645.747.065</u>	<u>531.531.374</u>	Total Minimum Risk Based Capital
Kelebihan (kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas	<u>1.678.612.907</u>	<u>1.266.371.148</u>	Excess of Solvency Margin
Rasio Pencapaian Solvabilitas	<u>359,95%</u>	<u>338,25%</u>	Solvency Ratio Attained

*) Tidak termasuk dana tabarru' dari program asuransi syariah/
Excludes participants fund (tabarru') of sharia insurance program

b. Rasio Keuangan

b. Financial Ratios

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Rasio kecukupan investasi	201,48%	153,70%	Investments sufficiency ratio
Rasio perimbangan hasil investasi dengan pendapatan premi neto	18,97%	14,25%	Investments income to net premium income ratio
Rasio likuiditas	190,15%	184,47%	Liquidity ratio
Rasio beban klaim, beban usaha, dan komisi	95,78%	94,51%	Claim expense, operational expense, and commission ratio

Rasio keuangan Perusahaan tahun 2015 dan 2014 dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dan Pedoman Akuntansi Asuransi.

The Company's financial ratios in 2015 and 2014 are calculated based on Regulation No. 53/PMK.010/2012 of Minister of Finance of the Republic of Indonesia and Accounting for Insurance Guidelines.

36. Aset, Liabilitas, dan Hasil Usaha Program Asuransi Syariah

Pada tanggal 25 Juni 2004, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk mendirikan kantor unit bisnis dengan prinsip Syariah. Unit Asuransi Syariah PT Asuransi Sinar Mas menggunakan *akad wakalah bil ujah* dan *mudharabah* dimana kontribusi peserta dikelola oleh cabang Asuransi Syariah yang bertindak sebagai operator. Untuk tujuan pelaporan keuangan, aset dan liabilitas gabungan cabang Syariah serta hasil usaha operator Syariah digabung dalam laporan keuangan Perusahaan.

Aset, liabilitas, dan hasil usaha program Asuransi Syariah adalah sebagai berikut:

Laporan Posisi Keuangan

	2015	2014
Aset		
Kas dan bank	7.964.696	5.480.287
Piutang kontribusi	24.763.892	19.518.860
Piutang klaim	169.966	65.226
Piutang retakaful	1.433.335	473.830
Piutang lain-lain	61.729	495.534
Investasi		
Deposito berjangka	182.409.557	140.929.385
Sukuk		
Nilai wajar	36.084.225	20.713.567
Harga perolehan	16.000.000	10.994.846
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	187.512	226.346
Aset lain-lain	42.418	410
JUMLAH ASET	269.117.330	198.898.291
Liabilitas		
Utang klaim	3.390.406	1.542.153
Penyisihan kontribusi belum menjadi hak	34.725.962	17.638.931
Kontribusi belum merupakan pendapatan	51.166.823	56.875.338
Klaim dalam proses	9.753.982	10.540.392
Klaim sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	1.554.360	332.000
Utang retakaful	1.054.535	1.574.649
Utang komisi	5.893.174	3.000.400
Utang kontribusi koasuransi	430.075	179.455
Beban akrual	266.312	423.960
Utang pajak	50.752	69.018
Utang zakat	3.369.037	2.212.692
Utang lain-lain	2.081.209	1.342.383
Bagian peserta atas surplus underwriting dana tabarru'	4.900.573	2.212.426
Jumlah Liabilitas	118.637.200	97.943.797
Dana peserta		
Dana tabarru'	10.409.838	5.981.708
Ekuitas		
Modal kerja	25.000.000	25.000.000
Saldo laba	115.070.292	69.972.786
Jumlah Ekuitas	140.070.292	94.972.786
JUMLAH LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS	269.117.330	198.898.291

36. Assets, Liabilities, and Results of Operations of Sharia Insurance Program

On June 25, 2004, the Company obtained the license from Minister of Finance of Republic of Indonesia to establish Sharia Principles business unit. PT Asuransi Sinar Mas Sharia business unit, use *akad wakalah bil ujah* and *mudharabah*, which the participant's contributions are managed by Sharia Insurance branch as operator. For purposes of financial reporting, assets and liabilities of Sharia branch and results of operations of Sharia are included in the consolidated financial statements.

Assets, liabilities, and results of operations of Sharia Insurance Program are as follows:

Statements of Financial Position

Assets
Cash on hand and in banks
Contributions receivable
Claim receivables
Retakaful receivables
Other receivables
Investments
Time deposits
Sukuk
At fair value
At cost
Property and equipment - net of accumulated depreciation
Other assets
TOTAL ASSETS
Liabilities
Claims payable
Unearned contribution reserve
Contributions received in advance
Claims in process
Claim incurred but not yet reported
Retakaful payables
Commissions payable
Coinsurance contribution payables
Accrued expenses
Taxes payable
Zakah payable
Other payable
Reserve for surplus underwriting tabarru' distributed to participants
Total Liabilities
Participants fund
Tabarru' fund
Equity
Working capital
Retained earnings
Total Equity
TOTAL LIABILITIES, PARTICIPANTS FUND AND EQUITY

**PT ASURANSI SINAR MAS
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI SINAR MAS
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

<u>Laporan Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru'</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>Statements of Underwriting Surplus (Deficit) Tabarru' Fund</u>
PENDAPATAN ASURANSI			INSURANCE REVENUES
Kontribusi bruto	131.666.046	93.491.197	Gross contributions
Ujrah pengelola	(55.296.759)	(40.499.369)	Ujrah for operator
Bagian retakaful	(4.440.746)	(5.375.934)	Retakaful share
Perubahan kontribusi yang belum menjadi hak	(17.087.031)	(2.452.944)	Changes in unearned contribution reserve
Jumlah Pendapatan Asuransi	<u>54.841.510</u>	<u>45.162.950</u>	Total Insurance Revenues
BEBAN ASURANSI			INSURANCE EXPENSES
Pembayaran klaim	(41.674.450)	(43.333.114)	Claims paid
Klaim yang ditanggung retakaful dan pihak lain	3.278.925	2.838.411	Claims paid by retakaful and other parties
Klaim yang masih harus dibayar	(3.390.406)	(1.542.153)	Claims payable
Beban penyesuaian teknis	(433.549)	(5.158.694)	Technical reserve expense
Jumlah Beban Asuransi	<u>(42.219.480)</u>	<u>(47.195.550)</u>	Total Insurance Expenses
Surplus (Defisit) Asuransi Neto	12.622.030	(2.032.600)	Insurance Surplus (Deficit) - Net
Hasil investasi	6.345.747	6.088.312	Income from investments
Beban pengelolaan investasi portofolio	(4.442.023)	(4.261.819)	Management of portfolio investment expenses
Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru'	<u>14.525.754</u>	<u>(206.107)</u>	Underwriting Surplus (Deficit) Tabarru' Fund

<u>Laporan Perubahan Dana Tabarru'</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>Statements of Changes in Tabarru' Fund</u>
Surplus (Defisit) underwriting dana tabarru'	14.525.753	(206.107)	Underwriting surplus (Deficit) tabarru' fund
Distribusi ke peserta	(3.029.287)	487.824	Distribution to participants
Distribusi ke pengelola	(7.068.336)	1.138.256	Distribution to operator
Surplus yang tersedia untuk dana tabarru'	4.428.130	1.419.973	Tabarru' fund surplus
Kenaikan bagian peserta atas surplus underwriting dana tabarru' yang masih harus dibayar	-	-	Increase of participants portion on surplus underwriting of tabarru' fund
Perubahan dana tabarru'	4.428.130	1.419.973	Changes in tabarru' fund
Saldo awal tahun dana tabarru'	5.981.708	4.561.735	Balance of tabarru' fund at the beginning of the year
Saldo akhir tahun dana tabarru'	<u>10.409.838</u>	<u>5.981.708</u>	Balance of tabarru' fund at the end of the year

**PT ASURANSI SINAR MAS
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI SINAR MAS
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
PENDAPATAN USAHA			OPERATING REVENUES
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	55.296.759	40.499.369	Management revenues for insurance operator (ujrah)
Pendapatan pengelolaan investasi			Management revenues for portfolio
portofolio dana peserta	4.442.023	4.261.818	investment participants fund
Pendapatan pembagian surplus (defisit) underwriting	7.068.336	(1.138.256)	Surplus (deficit) underwriting income distribution
Hasil investasi	5.648.186	5.663.507	Income from investments
Jumlah pendapatan	<u>72.455.304</u>	<u>49.286.438</u>	Total revenues
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban komisi	(22.460.912)	(12.451.024)	Commission expense
Ujrah dibayar	(363.068)	(480.440)	Ujrah paid
Beban usaha	(4.373.485)	(3.147.279)	Operating expenses
Jumlah beban usaha	<u>(27.197.465)</u>	<u>(16.078.743)</u>	Total operating expenses
LABA USAHA	45.257.839	33.207.695	PROFIT FROM OPERATIONS
PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH	<u>996.013</u>	<u>1.187.292</u>	OTHER PROFIT - NET
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK	46.253.852	34.394.987	PROFIT BEFORE ZAKAH AND TAX
ZAKAT	<u>(1.156.346)</u>	<u>(859.875)</u>	ZAKAH
LABA SEBELUM PAJAK	45.097.506	33.535.112	PROFIT BEFORE TAX
PENGHASILAN PAJAK	<u>-</u>	<u>-</u>	TAX BENEFIT
LABA TAHUN BERJALAN	45.097.506	33.535.112	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	<u>-</u>	<u>-</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u><u>45.097.506</u></u>	<u><u>33.535.112</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Laporan Perubahan Ekuitas

Statements of Changes in Equity

	<u>Modal Kerja/ Working Capital</u>	<u>Saldo Laba/ Retained Earnings</u>	<u>Jumlah Ekuitas/ Total Equity</u>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014	25.000.000	69.581.460	94.581.460	Balance as of January 1, 2014
Laba tahun berjalan	-	33.535.112	33.535.112	Profit for the year
Dividen tunai	-	(33.143.786)	(33.143.786)	Cash dividend
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014	25.000.000	69.972.786	94.972.786	Balance as of December 31, 2014
Laba tahun berjalan	-	45.097.506	45.097.506	Profit for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	<u>25.000.000</u>	<u>115.070.292</u>	<u>140.070.292</u>	Balance as of December 31, 2015

Aset dan liabilitas program Asuransi Syariah untuk peserta adalah sebagai berikut:

Assets and liabilities of Sharia Insurance Program for participants are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Aset	269.117.330	198.898.291	Assets
Liabilitas	(118.637.200)	(97.943.797)	Liabilities
Aset bersih	<u>150.480.130</u>	<u>100.954.494</u>	Net assets

Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru', Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh, dan Saldo Solvabilitas Dana Perusahaan Unit Syariah

Asset Analysis and Computation of Solvency Margin of Tabarru' Fund, Assets Available for Qardh and Balance of Solvency Company's Fund

Dana Tabarru'

Tabarru' Fund

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 11/PMK.010/2011 tanggal 12 Januari 2011 tentang kesehatan keuangan usaha asuransi dan usaha reasuransi dengan prinsip Syariah, tingkat solvabilitas dana tabarru' paling rendah 30% dari dana yang diperlukan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan/atau kewajiban. Berdasarkan ketentuan peralihan dalam peraturan tersebut, pencapaian tingkat solvabilitas dana tabarru' adalah sebesar: (i) 5% paling lambat 31 Maret 2011; (ii) 15% paling lambat 31 Desember 2012; dan (iii) 30% paling lambat 31 Desember 2014.

Based on Regulation of Minister of Finance No. 11/PMK.010/2011 dated January 12, 2011 about the financial health of insurance and reinsurance business with Sharia principles, the lowest solvency margin of tabarru' is 30% from the funds needed to anticipate the risk of losses that may arise as a result of deviation of assets and/ or liabilities. Based on transitional provisions of this regulation, the achievement level of solvency margin of tabarru' fund are: (i) 5% at the latest on March 31, 2011; (ii) 15% at the latest on December 31, 2012; and (iii) 30% at the latest on December 31, 2014.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan kontribusi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan kontribusi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas pembayaran klaim.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 rasio pencapaian solvabilitas dana tabarru' yang dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 adalah sebesar 54,13% dan 31,66%.

Perhitungan Analisis Kekayaan dan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru' adalah sebagai berikut:

Analisis Kekayaan

	2015				
	Kekayaan Dibukukan/ <i>Recorded assets</i>	Kekayaan Belum Dibukukan/ <i>Non-ledger assets</i>	Kekayaan tidak Diperkenankan/ <i>Non-admitted assets</i>	Kekayaan Diperkenankan/ <i>Admitted assets</i>	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	86.849.540	(100.000)		86.749.540	Time deposits
Sukuk	28.407.780			28.407.780	Sukuk
Kas dan bank	6.204.390			6.204.390	Cash on hand and in banks
Putang kontribusi	24.763.890		(1.052.780)	23.711.110	Contribution receivables
Putang retakaful	1.433.330			1.433.330	Retakaful receivables
Aset lain-lain	202.720		(202.720)	-	Other Assets
Jumlah kekayaan	<u>147.861.650</u>	<u>(100.000)</u>	<u>(1.255.500)</u>	<u>146.506.150</u>	Total assets
	2014				
	Kekayaan Dibukukan/ <i>Recorded assets</i>	Kekayaan Belum Dibukukan/ <i>Non-ledger assets</i>	Kekayaan tidak Diperkenankan/ <i>Non-admitted assets</i>	Kekayaan Diperkenankan/ <i>Admitted assets</i>	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	67.769.366	(100.000)	(123.407)	67.545.959	Time deposits
Sukuk	20.713.567	-	-	20.713.567	Sukuk
Kas dan bank	4.518.012	-	-	4.518.012	Cash on hand and in banks
Putang kontribusi	19.518.860	-	(568.740)	18.950.120	Contribution receivables
Putang retakaful	473.829	-	-	473.829	Retakaful receivables
Aset lain-lain	552.862	-	(552.862)	-	Other Assets
Jumlah kekayaan	<u>113.546.496</u>	<u>(100.000)</u>	<u>(1.245.009)</u>	<u>112.201.487</u>	Total assets

Minimum solvency margin is calculated by considering unsuccessful assets management, imbalance between projection of assets and liabilities, imbalance between assets and liabilities in each currency, the differences between claims expense incurred and estimated claims expense, insufficient contributions as a result of differences between investment result assumption with investment result obtained, inability of reinsurer to pay claims.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company's tabarru' fund solvency ratio which computed based on the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 are 54.13% and 31.66%, respectively.

Analysis of Admitted Assets and Solvency Margin of Tabarru' Fund are as follows:

Analysis of Admitted Assets

Batas Tingkat Solvabilitas

Solvency Margin

	2015	2014	
Tingkat solvabilitas			Solvency margin
Kekayaan yang diperkenankan	146.506.150	112.201.487	Admitted assets
Kewajiban (termasuk pinjaman qardh)	137.451.810	107.564.800	Liabilities (including qardh loans)
Jumlah tingkat solvabilitas	9.054.340	4.636.687	Total solvency margin
Risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan/atau kewajiban			Risk of failure losses that may arise as a result of deviation of assets and/or liabilities management
Kegagalan pengelolaan kekayaan	3.350.300	2.559.630	Assets default
Ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan kewajiban dalam setiap jenis mata uang	308.370	63.923	Foreign currency mismatch
Perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan	12.297.120	11.170.072	Differences arising from claims incurred and claim expenses expected
Ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi kewajiban pembayaran klaim	772.658	851.548	Inability of reinsurer to pay claims
Jumlah	16.728.448	14.645.173	Total
Tingkat Pencapaian Solvabilitas	54,13%	31,66%	Solvency Margin Attained

*) Tingkat solvabilitas berdasarkan dana tabarru' Peraturan Menteri Keuangan Nomor 11/PMK.010/2011 tentang Kesehatan Keuangan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi

Dana Perusahaan

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 tanggal 12 Januari 2011, Unit usaha syariah setiap saat wajib memiliki kekayaan yang tersedia untuk qardh dan saldo solvabilitas dana Perusahaan dalam jumlah yang positif.

Kekayaan yang tersedia untuk qardh dihitung dengan mempertimbangkan:

1. Kegagalan pengelolaan kekayaan, proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.
2. Dana yang harus disediakan untuk mengantisipasi resiko yang mungkin timbul dari kegagalan dalam proses produksi, ketidakmampuan SDM atau sistem untuk bekerja baik atau adanya kejadian-kejadian lain yang merugikan.

The Company's Fund

Based on the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 dated January 12, 2011, Sharia business unit, at any time, is required to maintain assets available for qardh in a positive balance.

Qardh funding balance computation should consider:

1. Unsuccessful Asset management, project flow of asset and liabilities, asset and liabilities value in each currency, claims incurred and estimated claim, insufficient premium arise from as a result of differences between investment income assumed and investment income earned, inability of reinsurer to pay claim and other deviations arising from assets and liabilities management.
2. Funds should be provided to anticipate the risks on failures in the underwriting process, human resources capability or the system failure to properly perform or other unfavorable events.

**PT ASURANSI SINAR MAS
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI SINAR MAS
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

3. Kekurangan tingkat solvabilitas dana tabarru yang dipersyaratkan.
4. Perimbangan antara investasi ditambah kas dan bank dengan penyesihan teknis ditambah liabilitas klaim retensi sendiri.

3. The requirement of minimum solvency level of Tabarru' fund.
4. Balance between investment plus cash and cash in banks with technical allowance plus liability claims own retention.

Solvabilitas dana Perusahaan dihitung dengan membandingkan kekayaan bersih dana Perusahaan terhadap jumlah yang lebih besar antara jumlah kekayaan yang harus tersedia untuk qardh atau jumlah modal sendiri (modal kerja) yang dipersyaratkan.

The Company's solvency margin is computed by comparing the net asset of the Company's to the amount of available assets for qardh or required working capital, whichever is larger.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah kekayaan yang tersedia untuk qardh masing-masing sebesar Rp 108.642.895 dan Rp 74.443.941 dan saldo solvabilitas dana Perusahaan masing-masing sebesar Rp 115.070.290 dan Rp 69.972.786 dengan perhitungan sebagai berikut:

As of December 31, 2015 and 2014, the amount of available assets for qardh amounted to Rp 108,642,895 and Rp 74,443,941, respectively, and the shareholders' fund solvency margin amounted to Rp 115,070,290 and Rp 69,972,786, respectively, as follows:

	2015	2014	
KEKAYAAN YANG TERSEDIA UNTUK QARDH			ASSETS AVAILABLE FOR QARDH
Dana yang diperlukan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat deviasi pengelolaan kekayaan/kewajiban:			Funds needed to anticipate the risk of losses that may arise as a result of deviation of assets/liabilities management:
Kegagalan pengelolaan kekayaan	3.350.300	2.559.630	Assets default
Ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan kewajiban dalam setiap jenis mata uang	308.370	63.923	Foreign currency mismatch
Perbedaan beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan	12.297.120	11.170.072	Differences arising from claims incurred and claim expenses expected
Ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi kewajiban pembayaran klaim	772.658	851.548	Inability of reinsurer to pay claims
Jumlah	16.728.448	14.645.173	Total
70% dari dana yang diperlukan untuk mengantisipasi kerugian akibat dari deviasi pengelolaan kekayaan dan kewajiban	11.709.915	10.251.619	70% of the funds needed to anticipated losses resulting from the unsuccessful asset and liabilities management
2% dari beban usaha perusahaan			2% of the Company's operating expenses
Dana yang harus disediakan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul dari kegagalan dalam proses produksi, ketidakmampuan sumber daya manusia dan/atau sistem untuk berkinerja baik atau adanya kejadian-kejadian lain yang merugikan	543.950	321.570	Required fund to anticipate the risk of losses that may occur due to failure in production process, incapable human resources or system to perform well and/or other unfavorable events
Jumlah kekayaan yang harus disediakan untuk Qardh	12.253.865	10.573.189	Total assets provided for Qardh
Kekayaan Perusahaan yang diperhitungkan sebagai kekayaan yang tersedia untuk Qardh	120.896.760	85.017.130	Assets of the Company that calculated as an Assets Available for Qardh
Kelebihan Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh	108.642.895	74.443.941	Excess of Assets Available for Qardh

	2015	2014	
KEKAYAAN YANG TERSEDIA UNTUK QARDH			ASSETS AVAILABLE FOR QARDH
SOLVABILITAS DANA PERUSAHAAN			SOLVENCY OF COMPANY'S FUND
Jumlah kekayaan	150.167.060	100.870.283	Total assets
Jumlah kewajiban	10.096.770	5.897.497	Total liabilities
Jumlah Solvabilitas Dana Perusahaan	140.070.290	94.972.786	Total Solvability Company's Fund
Jumlah Kekayaan yang harus disediakan Untuk <i>Qardh</i>	12.253.865	10.573.189	Total Assets available for Qardh
Modal sendiri atau modal kerja yang dipersyaratkan	25.000.000	25.000.000	Minimum capital of the Company
Solvabilitas Minimum Dana Perusahaan	25.000.000	25.000.000	Minimum Solvency of the Company's Fund
Pencapaian / Saldo Solvabilitas Dana Perusahaan	115.070.290	69.972.786	Balance of Solvency Company's Fund

37. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2014 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2015, sebagai berikut:

37. Reclassification of Accounts

Certain accounts in the 2014 financial statements have been reclassified to conform with the 2015 financial statement presentation. A summary of such accounts is as follows:

	31 Desember/December 31, 2014		
	Sesudah Reklasifikasi/After Reclassification	Sebelum Reklasifikasi/Before Reclassification	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</u>			<u>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
Premi bruto	4.717.595.067	4.694.730.224	Gross premiums
Beban komisi - bersih	(515.982.759)	(493.117.916)	Commission expense - net

Reklasifikasi diatas tidak mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup tahun 2014.

The above reclassifications did not affect the 2014 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of the Group.

38. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian Sebagai Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar Akuntansi Keuangan Baru

Pada tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK dan ISAK baru, amandemen, dan penyesuaian yang wajib diterapkan pada tanggal tersebut.

- PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", mensyaratkan pengelompokan komponen penghasilan komprehensif lain yang terdiri dari pos-pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi dan tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi.

38. New Financial Accounting Standards and Restatement of Consolidated Financial Statements for the Impact of Changes in Accounting Policies

New Financial Accounting Standards

On January 1, 2015, the Group applied new, amended, and improved PSAKs and ISAK that are mandatory for application from that date.

- PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements", requires items of other comprehensive income to be split between those that have the potential to be recycled to profit or loss and those that do not.

<p>Sebagai dampak penerapan standar penyesuaian tersebut, Grup telah memodifikasi penyajian pos-pos penghasilan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Informasi komparatif telah disajikan kembali.</p>	<p>As a result of the application of this improved standard, the Group has modified the presentation of items of other comprehensive income (OCI) in its consolidated statement of profit or loss and OCI. Comparative information has been re-presented accordingly.</p>
<p>2. PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", mengubah persyaratan untuk pengakuan, pengukuran dan penyajian program manfaat karyawan.</p>	<p>2. PSAK No. 24, "Employee Benefits", amends the recognition, measurement and presentation requirements for defined benefit schemes.</p>
<p>Sebagai dampak penerapan standar penyesuaian tersebut, Grup telah mengubah kebijakan akuntansi untuk mengakui semua keuntungan dan kerugian aktuarial dalam penghasilan komprehensif lain dan semua biaya jasa lalu dalam laba rugi pada periode terjadinya.</p>	<p>As a result of the adoption of the amendments of this standard, the Group has changed its accounting policy to recognize all actuarial gains and losses in other comprehensive income and all past service costs in profit or loss in the period which they occur.</p>
<p>3. PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", menyatakan definisi nilai wajar dan menyediakan pedoman pengukuran nilai wajar, dalam hal nilai wajar disyaratkan atau diizinkan, serta memperluas pengungkapan mengenai nilai wajar.</p>	<p>3. PSAK No. 68, "Fair Value Measurements", clarifies the definition of fair value and provides guidance on how to measure fair value, when fair value is required or permitted, and aims to enhance fair value disclosures.</p>
<p>Sebagai dampak penerapan standar baru ini, Grup menambahkan pengungkapan mengenai nilai wajar (Catatan 20).</p>	<p>As a result of adoption of this new standard, the Group has included additional fair value disclosures (Note 20).</p>
<p>Berikut ini adalah PSAK dan ISAK amandemen dan penyesuaian yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015, yang relevan namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian:</p>	<p>The following are the amended and improved PSAKs and ISAK which are applied effective January 1, 2015 but which are relevant but do not have material impact to the consolidated financial statements:</p>
<p>1. PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri".</p>	<p>1. PSAK No. 4, "Separate Financial Statements".</p>
<p>2. PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan".</p>	<p>2. PSAK No. 46 "Income Taxes".</p>
<p>3. PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset".</p>	<p>3. PSAK No. 48, "Impairment of Assets".</p>
<p>4. PSAK No. 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian".</p>	<p>4. PSAK No. 50, "Financial Instruments: Presentation".</p>
<p>5. PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".</p>	<p>5. PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement".</p>
<p>6. PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".</p>	<p>6. PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".</p>
<p>7. PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian".</p>	<p>7. PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements".</p>

Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian sebagai Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi

Tabel berikut menyajikan dampak perubahan kebijakan akuntansi sebagaimana diungkapkan di atas, terhadap posisi keuangan, serta laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Restatement of Consolidated Financial Statements for the Impact of Changes in Accounting Policies

The following tables summarize the impact of the above changes in accounting policies on the Group's consolidated financial position, and profit or loss and other comprehensive income.

Laporan posisi keuangan konsolidasian

Consolidated statements of financial position

	31 Desember/December 31, 2014			
	Disajikan sebelumnya/ As previously reported	Dampak perubahan / kebijakan akuntansi/ Impact of changes in accounting policies PSAK No. 24	Disajikan kembali/ As restated	
Aset pajak tangguhan	31.179.238	14.300.965	45.480.203	Deferred tax assets
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	40.812.284	57.203.868	98.016.152	Long-term employee benefits liability
Saldo laba	2.056.611.438	(42.902.903)	2.013.708.535	Retained earnings

	31 Desember/December 31, 2013			
	Disajikan sebelumnya/ As previously reported	Dampak perubahan / kebijakan akuntansi/ Impact of changes in accounting policies PSAK No. 24	Disajikan kembali/ As restated	
Aset pajak tangguhan	-	2.970.759	2.970.759	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	8.710.008	(8.710.008)	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	27.395.856	46.723.068	74.118.924	Long-term employee benefits liability
Saldo laba	1.883.043.506	(35.042.301)	1.848.001.205	Retained earnings

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

	31 Desember/December 31, 2014			
	Disajikan sebelumnya/ As previously reported	Dampak perubahan / kebijakan akuntansi/ Impact of changes in PSAK No. 24	Disajikan kembali/ As restated	
Beban usaha	516.102.413	(2.873.807)	513.228.606	Operating expense
Beban pajak tangguhan	39.889.246	(718.454)	39.170.792	Deferred tax expenses
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	10.015.955	10.015.955	Remeasurement of defined benefit liability

**39. Standar Akuntansi Keuangan Berlaku Efektif
1 Januari 2016 dan 2017**

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang akan berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2016, kecuali Amandemen PSAK No. 1 dan ISAK No. 31 yang berlaku efektif 1 Januari 2017:

PSAK

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 4, Laporan Keuangan Tersendiri: Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
3. PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
4. PSAK No. 16, Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
5. PSAK No. 24, Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
6. PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

ISAK

1. ISAK No. 30, Pungutan
2. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

40. Informasi Keuangan Tambahan

Informasi keuangan tambahan PT Asuransi Sinar Mas, induk Perusahaan saja, disajikan pada halaman i.1 sampai dengan halaman i.4.

**39. Financial Accounting Standards Effective
January 1, 2016 and 2017**

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAKs) which will be effective for annual period beginning January 1, 2016, except for Amendment to PSAK No. 1 and ISAK No. 31 which will be effective on January 1, 2017:

PSAK

1. PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 4, Separate Financial Statements: Equity Method in Separate Financial Statements
3. PSAK No. 15, Investments in Associates and Joint Ventures regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
4. PSAK No. 16, Fixed Assets regarding Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
5. PSAK No. 24, Employee Benefits regarding Defined-Benefit Plans: Employee Contributions
6. PSAK No. 65, Consolidated Financial Statements regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception

ISAK

1. ISAK No. 30, Levies
2. ISAK No. 31, Interpretation of Framework of PSAK 13: Investment Properties

The Group is still evaluating the effects of these PSAKs and ISAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

40. Supplementary Financial Information

The following supplementary financial information of PT Asuransi Sinar Mas, parent company only, are on pages i.1 to pages i.4.

	Disajikan kembali/As Restated (Catatan/Note 38)			
	31 Desember/ December 31		1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
	2015	2014		
ASET				ASSETS
Kas dan bank	66.019.067	16.477.057	23.360.721	Cash on hand and in banks
Piutang premi	439.100.417	710.709.552	470.334.788	Premiums receivable
Piutang klaim	4.739.771	5.057.557	4.740.682	Claims receivable
Piutang reasuransi	123.093.901	221.625.354	82.285.517	Reinsurance receivables
Piutang hasil investasi	74.420.879	12.772.061	1.636.034	Investment income receivables
Piutang lain-lain	4.346.324	3.912.450	7.953.839	Other receivables
Aset reasuransi	912.331.503	1.178.832.951	1.447.770.319	Reinsurance assets
Investasi				Investments
Deposito berjangka	940.659.623	1.521.020.994	816.850.799	Time deposits
Reksadana	2.158.285.034	2.004.798.881	1.800.964.988	Mutual funds
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	439.928.643	40.409.743	525.840.737	Available-for-sale marketable securities
Efek utang	40.965.273	-	-	Debt securities
Sukuk				Sukuk
Nilai wajar	36.084.225	20.713.567	-	At fair value
Harga perolehan	16.000.000	10.994.846	22.876.165	At cost
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 7.099.844, Rp 6.537.417, dan Rp 5.977.067 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013	4.148.696	4.711.123	5.229.933	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 7,099,844, Rp 6,537,417, and Rp 5,977,067 as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, respectively
Pinjaman hipotik	46.102.225	19.669.526	17.039.211	Mortgage loans
Pembelian Piutang	60.000.000	-	-	Refinancing
Investasi saham				Investment in shares of stock
Asosiasi	437.756.679	192.100.000	175.900.000	Associates
Perusahaan lain	12.302.669	5.287.580	5.260.500	Other companies
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp. 131.927.818, Rp. 119.508.932, dan Rp 107.206.428 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013	203.527.423	209.588.059	208.539.785	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 131,927,818, Rp 119,508,932, and Rp 107,206,428 as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, respectively
Biaya dibayar dimuka	11.210.656	11.880.254	13.298.513	Prepaid expenses
Aset pajak tangguhan	49.083.167	45.480.203	2.970.759	Deferred tax assets
Aset lain-lain	23.431.849	191.505.185	36.187.540	Other assets
JUMLAH ASET	6.103.538.024	6.427.546.943	5.669.040.830	TOTAL ASSETS

	Disajikan kembali/As Restated (Catatan/Note 38)			
	31 Desember/ December 31		1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
	2015	2014		
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim	33.630.100	32.485.413	37.113.701	Claims payable
Utang reasuransi	196.492.055	395.797.477	248.061.025	Reinsurance payables
Utang komisi	86.325.986	82.370.957	42.331.882	Commissions payable
Utang premi koasuransi	39.903.015	81.588.569	33.736.962	Coinsurance premiums payable
Utang pajak	10.500.955	10.871.998	11.398.369	Taxes payable
Beban akrual	3.583.285	7.986.535	4.501.165	Accrued expenses
Utang lain-lain	117.219.292	116.464.726	73.598.433	Other liabilities
Liabilitas kontrak asuransi	2.920.851.242	3.442.726.613	3.261.035.434	Insurance contract liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	107.925.295	98.016.152	74.118.924	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas	<u>3.516.431.225</u>	<u>4.268.308.440</u>	<u>3.785.895.895</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 (dalam Rupiah penuh) per saham Modal dasar - 400.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 200.000 saham	200.000.000	200.000.000	200.000.000	Capital stock - Rp 1,000,000 (in full Rupiah) par value 'per share Authorized - 400,000 shares Issued and paid-up - 200,000 shares
Tambahan modal disetor	996.225	996.225	996.225	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	(25.820.174)	(25.815.563)	(151.093.159)	Other equity components
Saldo laba	<u>2.411.930.748</u>	<u>1.984.057.841</u>	<u>1.833.241.869</u>	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	<u>2.587.106.799</u>	<u>2.159.238.503</u>	<u>1.883.144.935</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>6.103.538.024</u>	<u>6.427.546.943</u>	<u>5.669.040.830</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

	2015	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 38) 2014	
PENDAPATAN USAHA			OPERATING REVENUES
Pendapatan underwriting			Underwriting revenues
Pendapatan premi			Premium income
Premi bruto	4.857.354.953	4.715.048.101	Gross premiums
Premi reasuransi	(2.456.698.277)	(2.290.065.823)	Reinsurance premiums
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan	43.573.575	(38.296.672)	Decrease (increase) in unearned premiums
Pendapatan premi - bersih	2.444.230.251	2.386.685.606	Net premium income
Beban underwriting			Underwriting expenses
Beban klaim			Claims expense
Klaim bruto	(2.035.110.045)	(1.985.221.573)	Gross claims
Klaim reasuransi	850.562.339	747.019.606	Reinsurance claims
Penurunan (kenaikan) estimasi klaim retensi sendiri	46.222.535	(4.557.216)	Decrease (increase) in estimated own retention claims
Beban klaim - bersih	(1.138.325.171)	(1.242.759.183)	Net claims expense
Beban komisi - bersih	(581.643.208)	(515.755.713)	Commission expense - net
Pendapatan underwriting lain	62.365.096	39.361.113	Other underwriting income
Beban underwriting lain	(3.554.440)	(3.161.739)	Other underwriting expenses
Jumlah beban underwriting	(1.661.157.723)	(1.722.315.522)	Total underwriting expense
Hasil underwriting	783.072.528	664.370.084	Underwriting income
Hasil investasi - bersih	324.079.589	263.576.031	Investments income - net
Pendapatan Usaha Bersih	1.107.152.117	927.946.115	Net Operating Revenues
BEBAN USAHA	(648.263.533)	(511.606.206)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	458.888.584	416.339.909	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan lain-lain - bersih	(5.268.843)	14.781.662	Other income (expenses) - net
LABA SEBELUM ZAKAT	453.619.741	431.121.571	PROFIT BEFORE ZAKAH
Zakat	(1.156.346)	(859.875)	Zakah
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	452.463.395	430.261.696	PROFIT BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK			TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini	(32.590.366)	(32.600.563)	Current tax
Pajak tangguhan	4.702.192	39.170.794	Deferred tax
Beban Pajak - Bersih	(27.888.174)	6.570.231	Tax Benefit (Expenses) - Net
LABA TAHUN BERJALAN	424.575.221	436.831.927	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	4.396.915	(13.354.607)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(1.099.229)	3.338.652	Tax relating to item that will not be reclassified
	3.297.686	(10.015.955)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified subsequently to profit and loss
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi tersedia untuk dijual	(629.598)	125.108.223	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of AFS investments
Selisih kurs penjabaran	624.987	169.373	Translation adjustment
	(4.611)	125.277.596	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH	3.293.075	115.261.641	OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	427.868.296	552.093.568	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahkan Disetor/ Additional Paid-in Capital	Komponen ekuitas lainnya/Other equity components			Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia untuk Dijual-bersih/ Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of Available-for- Sale Investments	Ekuitas pada Perubahan Kepemilikan pada Entitas Asosiasi/ Difference Due to Changes in Equity of Associates			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014	200.000.000	996.225	1.175.828	(152.301.390)	32.403	1.883.043.506	1.932.946.572	Balance as of January 1, 2014
Dampak perubahan kebijakan akuntansi	-	-	-	-	-	(49.801.637)	(49.801.637)	Impact of changes in accounting policies
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014, disajikan kembali	200.000.000	996.225	1.175.828	(152.301.390)	32.403	1.833.241.869	1.883.144.935	Balance as at January 1, 2014, as restated
Penghasilan Komprehensif								Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	436.831.927	436.831.927	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain								Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	-	(10.015.955)	(10.015.955)	Remeasurement of long-term employee benefits liability - net
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual-bersih	-	-	-	125.108.223	-	-	125.108.223	Unrealized gain on changes in fair value of AFS investments
Laba (rugi) selisih kurs penjabaran	-	-	169.373	-	-	-	169.373	Gain (loss) on translation adjustment
Jumlah laba komprehensif	-	-	169.373	125.108.223	-	426.815.972	552.093.568	Total comprehensive income
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(276.000.000)	(276.000.000)	Cash dividend
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014	200.000.000	996.225	1.345.201	(27.193.167)	32.403	1.984.057.841	2.159.238.503	Balance as of December 31, 2014
Penghasilan Komprehensif								Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	424.575.221	424.575.221	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain								Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	-	3.297.686	3.297.686	Remeasurement of long-term employee benefits liability - net
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual-bersih	-	-	-	(629.598)	-	-	(629.598)	Unrealized gain on changes in fair value of AFS investments
Laba (rugi) selisih kurs penjabaran	-	-	624.987	-	-	-	624.987	Gain (loss) on translation adjustment
Jumlah laba komprehensif	-	-	624.987	(629.598)	-	427.872.907	427.868.296	Total comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	200.000.000	996.225	1.970.188	(27.822.765)	32.403	2.411.930.748	2.587.106.799	Balance as of December 31, 2015

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

	2015	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 38) 2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba sebelum pajak penghasilan	452.463.395	430.261.696	Profit before tax
Penyesuaian untuk:			Adjustments for:
Penyusutan	13.844.930	14.979.585	Depreciation
Provisi tes kecukupan liabilitas	(1.151.032)	(2.939.146)	Provision for liability adequacy test - claims reserves
Imbalan kerja jangka panjang	15.087.279	13.099.631	Long-term employee benefits expense
Kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	2.689.598	Provision for impairment
Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(1.676.739)	-	Recoveries on receivables
Kerugian (keuntungan) penjualan aset tetap	(17.011)	(559.312)	Gain on sale of property and equipment
Pendapatan sewa	(780.833)	(1.333.772)	Rent income
Laba selisih kurs atas investasi	(20.680.929)	(3.153.183)	Gain on foreign exchange from investments
Ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi	(71.495.021)	(29.354.025)	Equity in net income of associates
Penghasilan dividen	(3.404.084)	(4.350.167)	Dividend income
Keuntungan penjualan efek	(21.908.656)	(596.959)	Gain on sale of marketable securities
Kerugian (keuntungan) penjualan reksa dana	(20.674)	5.799.320	Loss (gain) on sale of mutual funds
Keuntungan penjualan efek utang	(63.947)	-	Gain on sale of debt securities
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai aset bersih reksa dana	(90.724.220)	(24.101.735)	Unrealized gain on changes in net asset value of mutual funds
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek utang	(34.727)	-	Unrealized gain of debt securities
Pendapatan investasi	(61.648.818)	(11.136.027)	Income from investment
Pendapatan bunga jasa giro	523.503	800.473	Income from current account
Laba operasi sebelum perubahan aset dan liabilitas	208.312.416	390.105.977	Operating profit before changes in operating assets and liabilities
Perubahan aset dan liabilitas yang digunakan untuk aktivitas operasi:			Changes in assets and liabilities used for operating activities:
Penurunan (kenaikan) pada aset operasional:			Decrease (increase) in operating assets:
Piutang premi - bersih	271.609.135	(240.374.764)	Premiums receivable - net
Piutang klaim	317.786	(316.875)	Claims receivable
Piutang reasuransi - bersih	98.531.453	(139.339.837)	Reinsurance receivables - net
Piutang lain-lain	(433.874)	4.041.389	Other receivables
Aset reasuransi	266.501.448	268.937.368	Reinsurance assets
Biaya dibayar dimuka	669.598	1.418.259	Prepaid expenses
Aset lain-lain	168.073.336	(155.317.645)	Other assets
Kenaikan (penurunan) pada liabilitas operasional:			Increase (decrease) in operating liabilities:
Utang klaim	1.144.687	(4.628.288)	Claims payable
Utang reasuransi	(199.305.422)	147.736.452	Reinsurance payables
Utang komisi	3.955.029	40.039.075	Commissions payable
Utang premi koasuransi	(41.685.554)	47.851.607	Coinsurance premiums payable
Utang pajak	(371.043)	(526.371)	Taxes payable
Beban akrual	(4.403.250)	3.485.370	Accrued expenses
Utang lain-lain	754.566	42.866.293	Other liabilities
Liabilitas kontrak asuransi	(521.875.371)	181.691.179	Insurance contract liabilities
Kas bersih yang dihasilkan dari operasi	251.794.940	587.669.189	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(32.429.615)	(35.747.332)	Income taxes paid
Pembayaran beban imbalan kerja jangka panjang	(781.221)	(2.557.010)	Long-term employee benefit expense paid
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI	218.584.104	549.364.847	NET CASH PROVIDED BY OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	153.837.428	213.088.805	Interest received
Penerimaan dividen	3.404.084	4.350.167	Dividends received
Hasil penjualan aset tetap	418.400	724.465	Proceeds from sale of property and equipment
Penerimaan dari pendapatan sewa aset tetap	780.833	1.333.772	Proceeds from rental income of property and equipment
Perolehan aset tetap	(7.623.257)	(15.633.237)	Acquisitions of property and equipment
Perolehan properti investasi	-	(41.540)	Acquisitions of investment property
Penempatan investasi - bersih	(320.484.569)	(484.240.316)	Placement on investment - net
KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI	(169.667.081)	(280.417.884)	NET CASH USED IN INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM A FINANCING ACTIVITY
Pembayaran dividen	-	(276.000.000)	Dividends paid
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	48.917.023	(7.053.037)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	16.477.057	23.360.721	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	624.987	169.373	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	66.019.067	16.477.057	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Plaza Simas

Jl. KH. Fachrudin No. 18,
Jakarta 10250

 (6221)-390 2141,
(6221)-5050 9888
(Hunting)

 (6221)-390 2159/60
 info@sinarmas.co.id



24 Hour Customer Care:
(6221)-2356 7888,
(6221)-5050 7888

www.sinarmas.co.id
www.simasmobil.com
www.simassehat.com



ASMOBI
MOBILE Apps

